

"Terimakasih anak-anakku untuk kebersamaan selama ada di Cihideung Udik, bapak bahagia dengan adanya kalian di wilayah kami. Anak-anakku memang mengagumkan, tapi bapak agak sedih soalnya harus berpisah, tapi insyaallah rasa kekeluargaan mudah-mudahan tidak akan redup. Itulah kehidupan ada pertemuan pasti ada perpisahan seperti datang dan pergi."

Pak Entong - Ketua RW 11 Desa Cihideung Udik

"Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa/i KKN dari UIN Syarif Hidayatullah di sekolah ini (SDN Cihideung Udik 03) bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah baik bagi pendidik maupun peserta didik. Apalagi dengan program-programnya yang membuat kami juga merasa terbantuan dengan kehadiran mereka."

Sugih - Guru SDN Cihideung Udik 03

"Kami merasa bahagia dan bangga atas kehadiran para mahasiswa UIN Jakarta yg telah ikut membantu dalam pembelajaran di Paud dan Diniyah, Nurul Iman Al Islah, dengan ketulusan dan kerja keras mereka selama membimbing di lembaga kami, anak-anak lebih semangat dan lebih antusias dalam belajar. Anak-anak mendapat pengarahan dan ilmu yg baru, hingga berkesan sampai saat ini."

Loly Yulianti - Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman Al Islah



SEUNTAI KISAH DI KALA PENGABDIAN

Editor: Drs. Hamid Farihi, M.A.

Penulis: M. Givary Diraga, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

SEUNTAI KISAH DI KALA PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata KKN 058

Editor :
Drs. Hamid Farihi, M.A

Penulis :
Muhammad Givary Diraga, dkk.

TIM PENYUSUN

Seuntai Kisah di Kala Pengabdian

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 058

Tim Penyusun
Editor
Penulis Utama

Drs. Hamid Farihi, M.A.
Muhammad Givary Diraga

Layout
Design Cover
Kontributor

Eza Rosyandi
Putri Hardiyanti, Sandy Alawi
Faiz Muzakki, Rifqi Zaki H., Farah Nurul A., M. Rizki Sobari, Zeeda Yusnida, Eka Fitriah N., Fadhlani Satria W., Selvia Anggraini, Dermawan Rezki O, M. Irsyad Al Syafei, Siti Nurliana, Dinda Ayu L., Adinda Balqis, Adelia Isroleta, Dea Sulistia P.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 058

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 058 yang berjudul: *Seuntai Kisah di Kala Pengabdian* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,

(Drs. Hamid Farihi, M.A.)

NIP. 195811191986031001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 19720224199803100

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk aksi nyata dari para mahasiswa dalam upaya mengimplementasikan salah satu dari tiga tri dharma perguruan tinggi yakni 'pengabdian kepada masyarakat'. Makna dari pengabdian yakni suatu bentuk perbuatan baik yang dilakukan dengan ikhlas yang juga disertai dengan pengorbanan. Pengorbanan yang berupa materi, perasaan maupun jiwa dan raga sebagai bentuk wujud cinta, kasih sayang dan kepedulian kepada masyarakat. Selain itu dalam pengabdian ada suatu proses yaitu menebarkan kebermanfaatannya, yang berasal dari kata dasar yang biasa kita mengenalnya dengan kata 'manfaat'. Sudah barang tentu dalam pengabdian ini kita sebagai manusia yang hakikatnya sebagai makhluk sosial dapat menebarkan kebermanfaatannya terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan hadits riwayat sahabat Jabir *radhiyallahu anhu* yang dikeluarkan oleh Ath-Thabrani dalam kitab *Al-Mu'jamul Ausath* yang berbunyi, "*khairunnas anfa'uhum linnas*" yang mempunyai makna sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.

Kegiatan KKN kami berlokasi di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Kami banyak sekali menemukan masalah sosial yang berkaitan dengan pendidikan yang menyangkut rendahnya taraf pendidikan masyarakat di sana yang mayoritas lulusan

SMP maupun SMA dan masih jarang ditemui masyarakat yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kemudian kami juga melihat bahwa keadaan lingkungan di sana masih belum dapat dikatakan baik, terutama perihal kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Selama berkegiatan KKN di Desa Cihideung Udik, kami menamai kelompok kami dengan nama KKN SEMAPAN 058. Semapan yakni kependekan dari Semut-Semut Lima Delapan. Filosofi dari semut adalah gotong royong dan lima delapan adalah angka kelompok kami. Dengan harapan nama tersebut kami Kelompok KKN SEMAPAN 058 dapat memberi arti yang sesungguhnya tentang gotong royong yang pada hakikatnya juga terkait dengan konsep kebermanfaatan kepada masyarakat yang telah dituliskan sebelumnya di atas.

Dalam menyusun laporan ini, tentunya kami menyadari bahwa banyak kekurangan, kesulitan dan banyak hambatan yang kami dapatkan. Dan tentunya dalam menghadapi itu semua kami tak pernah lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam menyelesaikan penyusunan laporan buku KKN kami, yaitu:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan KKN.
2. Dr. Kamarusdiana, A.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan dan juga penyusunan buku laporan KKN.
4. Drs. Hamid Farihi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu untuk kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan juga setelah kegiatan KKN berlangsung hingga pada tahap penyusunan buku KKN ini.
5. H. Denny selaku Kepala Desa Cihideung Udik dan seluruh staff pemerintah Desa Cihideung Udik yang telah mengizinkan dan mendukung penuh kegiatan KKN kami.

6. Bapak Entong selaku Ketua RW 11. Bapak Mul, Ibu Alis, Bapak Misna selaku Ketua Rt 01, Rt 02, Rt 03 Desa Cihideung Udik yang telah mengizinkan, mendukung dan menerima kami dengan baik layaknya sebuah keluarga, sehingga kami dapat menjalankan kegiatan KKN dengan penuh semangat dan suka cita.
7. Ibu Loly Yulianti selaku kepala sekolah PAUD Nurul Iman yang juga banyak membantu kami dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pada akhir kegiatan kami di Desa Cihideung Udik.
8. Seluruh guru dan tenaga pendidik SDN Cihideung Udik 03 yang telah mendukung dan menerima kami dengan baik sehingga kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan semestinya.
9. Seluruh masyarakat Desa Cihideung Udik atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Orangtua dari teman-teman KKN Semapan 058 atas doa dan dukungan untuk putra putrinya dalam melaksanakan kegiatan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN tidak dapat berjalan dengan optimal.
11. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu keberlangsungan kegiatan KKN Semapan 058.
12. Teman-teman KKN Kelompok 058 Semapan atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan juga semangat dalam melaksanakan program KKN yang telah direncanakan serta kesediaannya dalam penyusunan buku laporan ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membanti kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Terakhir semoga penyusunan laporan yang kami tulis ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman baru bagi para pembaca terhadap informasi-informasi hasil KKN kami di Desa Cihideung Udik.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, 10 September 2022

Tim Penulis KKN SEMAPAN 058

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III.....	24
A. Karakteristik Tempat KKN.....	24
B. Letak Geografis.....	25
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	29

BAB IV	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	42
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	54
BAB V	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi	57
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	122
BIOGRAFI SINGKAT	124
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan KKN	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN.....	9
Tabel 2.1: Form Pemetaan Sosial.....	16
Tabel 3.1: Penduduk Menurut J. Kelamin.....	26
Tabel 3.2: Penduduk Menurut Agama	26
Tabel 3.3: Penduduk Menurut Pekerjaan.....	27
Tabel 3.4: Penduduk Menurut Pendidikan	28
Tabel 3.5: Sarana Prasarana Desa.....	29
Tabel 4.1: Matriks SWOT Pendidikan.....	33
Tabel 4.2: Matriks SWOT Keagamaan.....	34
Tabel 4.3: Matriks SWOT Kesehatan	35
Tabel 4.4: Matriks SWOT Sosial Lingkungan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Situs Bendungan Cihud	25
Gambar 3.2: Visualisasi diambil dari Google Earth.....	25
Gambar 3.3: Wilayah Administrasi Desa Cihideung Udik	26
Gambar 3.4: Balai Desa Cihideung Udik	29
Gambar 3.5: Klinik Bidan Ika.....	30
Gambar 3.6: Masjid Risalah Madinah	30
Gambar 3.7: Musholla Al Ikhlas.....	30
Gambar 3.8: Puskesmas Cihideung Udik.....	31
Gambar 3.9: Lapangan Pabuaran	31
Gambar 3.10: SDN Cihideung Udik 03.....	32
Gambar 3.11: SDN Cihideung Udik 01	32
Gambar 4.1: Bercerita Shirah Nabawi.....	40
Gambar 4.2: Cek Kesehatan Gratis.....	41
Gambar 4.3: Kegiatan BIAN.....	42
Gambar 4.4: Pendidikan TPQ/TPA.....	43
Gambar 4.5: Majelis Taklim.....	44
Gambar 4.6: Perbaikan Membaca Al-Quran	45
Gambar 4.7: Pendidikan PAI.....	46

Gambar 4.8: Pendidikan Sekolah Dasar	47
Gambar 4.9: Edukasi 4 Pilar Kebangsaan	48
Gambar 4.10: Edukasi Pentingnya Menabung.....	49
Gambar 4.11: Pendidikan PAUD	50
Gambar 4.12: Edukasi Sikat Gigi	51
Gambar 4.13: Edukasi PHBS	52
Gambar 4.14: Penambahan Inventaris Desa	53

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-058
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cihideung Udik
Nama Kelompok	Semapan
Jumlah Mahasiswa	19
Jumlah Kegiatan	16



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik yang terletak di Kecamatan Dramaga, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Semapan dengan nomor kelompok 058. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Hamid Farihi, M.A., beliau adalah dosen Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Hukum dan Syariah. Tidak kurang dari 16 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besarnya merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pelayanan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dalam rangka pembinaan untuk turut serta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan membangun desa
2. Menambahkan inventaris desa berupa tong sampah ke beberapa titik di desa
3. Menyalurkan mushaf-mushaf Al-Qur'an ke Pondok Pesantren di sekitar desa
4. Menyatukan tiga wilayah RT untuk turut berpartisipasi di dalam kegiatan HUT RI ke -77 di wilayah RW II yang sudah lama tidak dilakukan selama beberapa tahun ke belakang
5. Bertambahnya ilmu serta motivasi anak – anak di desa berkat adanya pembinaan terhadap pentingnya pendidikan serta pola hidup yang bersih dan sehat yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas
6. Membina masyarakat yang lebih sehat dengan dilaksanakannya program cek kesehatan gratis untuk para lansia

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya sigapnya pihak desa di dalam menanggapi program kegiatan yang telah diusung oleh kelompok

2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi secara menyeluruh dengan pihak desa terhadap beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di desa
3. Dikarenakan jarak antar kegiatan yang sangat sempit, persiapan kelompok terhadap beberapa kegiatan menjadi sangat minim
4. Kurangnya simpati warga desa terhadap beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh kelompok
5. Pada awal kegiatan KKN dilaksanakan, kelompok KKN masih belum bisa membentuk *chemistry* yang baik dengan masyarakat sekitar sehingga kegiatan menjadi tidak begitu intens

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program yang kurang berjalan dengan maksimal
2. Dikarenakan wilayah desa yang begitu luas, pelaksanaan KKN hanya dilakukan di satu wilayah RW saja.

PROLOG

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, keberadaannya tidak akan pernah lepas dari perannya terhadap masyarakat, baik itu di lingkungan lembaga atau masyarakat luas di luar lembaga. Bentuk darma kepada masyarakat ini sering kali dihadirkan melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa, seperti kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN, merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ditemui dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sebagai bentuk nyata kontribusi universitas terhadap masyarakat, KKN menjadi cara paling tepat untuk mengubah kesan universitas sebagai menara gading ilmu pengetahuan yang tak tersentuh oleh masyarakat. Dengan KKN, universitas dan masyarakat dapat bekerja sama dengan memberdayakan potensi serta kekuatan masing-masing.

Melalui program KKN mahasiswa pun mendapat pengalaman berharga dengan hidup bersama masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dengan menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah mereka dapatkan di universitas. Teori-teori akademis yang selama ini mereka dapatkan di bangku kuliah, dapat diterjemahkan dalam realita kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sebaliknya, apa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat juga dapat memperkaya bagaimana mereka seharusnya memahami ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Dengan KKN diharapkan akan dapat melahirkan mahasiswa sebagai kaum intelektual yang peka terhadap kebutuhan masyarakat dan mampu menciptakan solusi atas masalah yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang mereka miliki.

Keterlibatan universitas beserta mahasiswanya dalam kehidupan masyarakat akan membantu masyarakat menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang muncul. Masyarakat akan mendapat bantuan

pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan pembangunan serta mencari jalan keluar atas masalah yang timbul dari proses pembangunan. Persinggungan dan interaksi yang dalam antara masyarakat dan mahasiswa KKN menjadi wadah serta sarana terjadinya transfer of knowledge sehingga diharapkan mampu melahirkan kader-kader masyarakat penerus bangsa yang cakap dan dapat dibanggakan. Semoga Allah SWT memberkati usaha kita semua, aamiin.

Ciputat, 27 September 2022

Editor

Drs. Hamid Farihi, M.A.

NIP. 195811191986031001

BAGIAN 1 :
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan seorang intelektual dan cendekiawan muda yang kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan SDM terpelajar dan berpendidikan generasi setelahnya. Di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mahasiswa memiliki berbagai peran dan fungsi, salah satunya yaitu sebagai *guardian of value*. Sebagai *guardian of value*, mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tersebut seperti kejujuran, gotong royong, empati, keadilan, integritas dan sebagainya. Dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang didapat oleh mahasiswa, perguruan tinggi mengusung nilai Tridharma. Tridharma perguruan tinggi merupakan tiga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini diperkuat dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam penerapan salah satu tridharma yaitu pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikomandoi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa yang terjun langsung ke masyarakat dimana dalam hal ini mahasiswa berhubungan dengan warga dan desa melalui penerapan ilmu serta pengalamannya untuk membangun dan mengabdikan kepada masyarakat. Pada tahun ini, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempatkan para mahasiswa KKN di 3 kabupaten yang berbeda yaitu, Lebak, Tangerang, dan Bogor. Cihideung Udik merupakan salah satu desa yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN.

Sebagai desa yang dipilih, Cihideung Udik memiliki berbagai potensi yang telah dimanfaatkan dengan baik, salah satunya yaitu pemanfaatan bendungan sebagai lokasi wisata yang banyak

dikunjungi oleh wisatawan. Tetapi sayangnya, desa ini juga masih memiliki kekurangan, yakni berkaitan dengan kebersihan lingkungan serta dalam hal kesehatan masyarakat. Salah satu penyebabnya ialah masih banyaknya titik lokasi di desa yang masih belum memiliki tempat sampah. Selain itu, edukasi masyarakat mengenai kesehatan atau pola hidup bersih juga masih sangat minim. Oleh karena itu, desa ini dinilai cocok sebagai lokasi pelaksanaan KKN.

Kedatangan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke desa ini merupakan bentuk kerjasama pihak kampus dengan desa dalam mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh desa Cihideung Udik, mahasiswa harus saling berkolaborasi dan bersinergi dengan masyarakat desa. Oleh karena itu, kelompok 058 mengusung judul “Seuntai Kisah di Kala Pengabdian”

B. Tempat KKN

KKN dilaksanakan di Desa Cihideung Udik. Desa Cihideung Udik merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 284 ha, diatas permukaan laut 600m, dan tinggi curah hujan 300-600m³ yang terbagi dalam 15 RW dan 48 RT. Di sebelah utara, desa Cihideung Udik berbatasan langsung dengan desa Cihideung Ilir. Kecamatan Dramaga di sebelah Timur, kecamatan Tenjolaya di sebelah Selatan, dan desa Bojong Jengkol di sebelah Barat.

Pelaksanaan program atau kegiatan kelompok dilaksanakan di beberapa titik desa, yang diantaranya ialah :

a. SDN Cihideung Udik 03

SDN Cihideung Udik 03 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terdapat di desa Cihideung Udik. Sekolah ini kami jadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagi siswa kelas 4 – 6, edukasi cara sikat gigi yang baik dan benar, serta edukasi perilaku hidup bersih dan sehat

b. PAUD dan Diniyah Nurul Iman Al Islah

Didirikan oleh ibu Loly Yulianti. Selain PAUD, tempat ini juga merupakan pusat pembelajaran agama bagi anak-anak di desa Cihideung Udik, khususnya di wilayah RW II. Tempat ini kami jadikan sebagai tempat utama kami di dalam melaksanakan kegiatan pendidikan TPQ/TPA, pendidikan dasar agama islam, senam bersama, serta perayaan hari besar I Muharram

c. Musholla Al Ikhlas

Merupakan salah satu musholla yang dijadikan oleh warga sekitar sebagai tempat pengajian bersama. Tempat ini kami jadikan sebagai tempat utama kegiatan majelis taklim.

d. Puskesmas Cihideung Udik

Merupakan pusat dari layanan kesehatan yang ada di desa Cihideung Udik. Puskesmas ini merupakan tempat utama kami di dalam melaksanakan kegiatan cek kesehatan gratis bagi warga masyarakat sekitar, khususnya orang tua.

e. Lapangan Risalah Madinah

Merupakan lapangan yang tepat berada di samping Masjid Risalah Madinah. Lapangan ini sering digunakan oleh anak-anak sekitar sebagai tempat bermain mereka. Tempat ini kami gunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan akbar kami, yakni perayaan HUT RI ke-77.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Gambaran Umum Permasalahan Desa Cihideung Udik

Pendekatan yang digunakan di dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 058 ialah pendekatan *problem solving*. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan ditemukan berbagai permasalahan di beberapa bidang, yang diantaranya:

1) Bidang Pendidikan

Berkaitan dengan pendidikan, mayoritas penduduk desa Cihideung Udik hanya menempuh pendidikan formal sampai sekolah dasar saja. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya ialah karena masih minimnya fasilitas

pendidikan di desa tersebut. Dari data yang didapatkan, desa Cihideung Udik hanya memiliki 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehingga, akses bagi para penduduk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi terhambat.

2) Bidang Keagamaan

Secara garis besar, kehidupan beragama di Desa Cihideung Udik sudah baik. Selain itu, pengajaran terhadap agama juga sudah diterapkan di TPA yang didirikan oleh penduduk desa. Tetapi berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana di TPA tersebut masih terbilang sederhana. Selain itu, pengajaran terhadap agama di TPA tersebut juga masih perlu dikembangkan melalui metode pembelajaran yang lebih menarik lagi

3) Bidang Kesehatan

Masyarakat desa masih kurang memahami edukasi terkait dengan kesehatan masyarakat. Selain itu, penduduk desa juga masih kekurangan bantuan untuk cek kesehatan, terutama untuk anak-anak. Hal ini juga didukung dengan data yang menyebutkan bahwa posyandu desa sempat tidak beroperasi selama beberapa bulan.

4) Bidang Sosial Lingkungan

Berkaitan dengan lingkungan di sekitar desa, lokasi tempat pembuangan sampah di beberapa titik masih sangat minim. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat desa kurang sadar akan kebersihan di lingkungan sekitarnya.

5) Bidang Ekonomi

Masih adanya kendala yang berkenaan dengan kurang efektifnya pendistribusian barang di UMKM setempat. Selain itu, penjualan produk hasil UMKM juga masih belum bisa bersaing dengan produk lokal lainnya. Bukan hanya itu, anak-anak di desa tersebut juga masih kurang memahami terkait pentingnya menabung

6) Bidang Pertanian

Desa mengalami masalah di dalam menghadapi pasca panen. Masalah yang dihadapi ialah masih minimnya keterampilan sumber daya manusia di dalam mengolah kembali hasil bumi yang akan meningkatkan nilai jual komoditi desa guna mendapatkan pendapatan desa yang lebih besar

D. Fokus dan Prioritas Program

Di dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kelompok kami menjabarkan beberapa program serta kegiatan yang akan menjadi prioritas kami, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Sosial Keagamaan	1. Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik	1.1 Pendidikan TPQ/TPA	Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
		1.2 Majelis Taklim	
		1.3 Perbaikan Membaca Al-Qur'an (Tahsin)	
		1.4 Pendidikan Dasar Agama Islam	
		1.5 Bercerita Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah	
		1.6 Perayaan Hari Besar 1 Muharram	
		1.7 HUT RI Ke-77	

Inovasi Pembelajaran	2. Pembelajaran Luring Pasca Pandemi yang Efektif	2.1 Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 1-6	
		2.2 Edukasi Empat Pilar Kebangsaan, Manajerial, dan Refleksi Karakter Anak Bangsa (Berdasarkan Sejarah)	
		2.3 Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini	
		2.4 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
Kesehatan Masyarakat	3. <i>Health Campaign</i> dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	3.1 Cek Kesehatan Gratis	
		3.2 Imunisasi	
		3.3 Edukasi Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar	
		3.4 Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	
Pemberdayaan Lingkungan dan Masyarakat	4. Peningkatan Sarana dan Prasarana dengan Penambahan Inventaris bagi Desa	4.1 Penambahan Inventaris Desa	

E. Sasaran dan Target

Sub bab ini merupakan lanjutan dari sub “D” di atas. Sasaran yang dimaksud di sini adalah orang, kelompok orang, warga, siswa, dan lain-lain. Sedangkan target adalah capaian yang dicapai oleh sasaran tadi. Adapun sasaran dan target kegiatan dijelaskan di tabel di bawah ini:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pendidikan TPQ/TPA	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	30 anak
1.2	Majelis Taklim	Bapak-Bapak/Ibu-Ibu di Desa Cihideung Udik	30 Bapak-Bapak/Ibu-Ibu
1.3	Perbaikan Membaca Al-Qur'an (Tahsin)	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	30 anak
1.4	Pendidikan Dasar Agama Islam	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	Siswa SD kelas 1-6
1.5	Bercerita Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	30 anak
1.6	Perayaan Hari Besar 1 Muharram	Masyarakat Desa Cihideung Udik	Warga RW. 11 Desa Cihideung Udik
1.7	HUT RI Ke-77	Masyarakat Desa Cihideung Udik	Warga RW. 11 Desa Cihideung Udik
2.1	Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 1-6	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	Siswa SD kelas 1-6
2.2	Edukasi Empat Pilar Kebangsaan, Manajerial, dan Refleksi Karakter Anak Bangsa (Berdasarkan Sejarah)	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	30 anak

2.3	Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	30 anak
2.4	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Anak-anak usia dini di Desa Cihideung Udik	Siswa PAUD Nurul Iman Al-Islah
3.1	Cek Kesehatan Gratis	Masyarakat Desa Cihideung Udik	100 orang
3.2	Imunisasi	Balita di Desa Cihideung Udik	30 balita
3.3	Edukasi Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	Siswa SD kelas 1-3
3.4	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik	Siswa SD kelas 3-6
4.1	Penambahan Inventaris Desa	Masyarakat Desa Cihideung Udik	Warga Desa Cihideung Udik

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Kegiatan ini berlangsung di desa Cihideung Udik, Kec. Ciampea, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat. Secara keseluruhan, jadwal pelaksanaan kegiatan KKN ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni :

1. Pra KKN
2. Pelaksanaan KKN
3. Pelaporan KKN

Adapun uraian lebih lengkap mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan KKN akan dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra – KKN	
	1. Pembentukan Kelompok	21 April 2022
	2. Pembekalan KKN	27 April 2022
	3. Sosialisasi KKN	25 Juli 2022

	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	31 Mei 2022 – 5 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli 2022 – 24 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	15 September 2022 8 September 2022 – 27 September 2022 30 September 2022 30 November 2022 Desember 2022 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: **Bab I** berisi pendahuluan yang berisi tentang gambaran meluas dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan di desa Cihideung Udik selama satu bulan penuh. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi metode pelaksanaan KKN. Bab ini secara ringkas menjelaskan tentang kerangka teoritis dari adanya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab

yang meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III berisi gambaran umum tempat KKN. Bab ini secara mendetail menjelaskan tentang kondisi dari desa tempat KKN ini dilaksanakan yang meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

Bab IV berisi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab ini membahas mengenai uraian – uraian dari hasil kegiatan KKN yang telah dilakukan oleh kelompok selama satu bulan. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V ialah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN selama satu bulan di desa, dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tahun 2022.

Selanjutnya, terdapat Bagian II yang merupakan Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian ini terdiri dari epilog yang berisi tentang kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif KKN dari para anggota kelompok selama pelaksanaan kegiatan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Secara konseptual, intervensi sosial diartikan sebagai sebuah tindakan atau upaya yang dilakukan oleh pelaku intervensi untuk membantu lingkup kemasyarakatan baik dari lingkup yang terkecil yakni perorangan, kelompok, keluarga atau bahkan sebuah komunitas dalam konteks kehidupan sosial.¹ Intervensi sosial ini hadir dalam beberapa bentuk, salah satunya ialah melalui pelaksanaan kuliah kerja nyata. Selain mencapai tujuan – tujuan perbaikan sosial, intervensi sosial ini juga bermanfaat di dalam memberikan bantuan baik secara moril maupun materi di dalam memulihkan kembali fungsi – fungsi sosial yang ada di dalam diri seorang individu masyarakat, keluarga, kelompok atau sebuah komunitas sebagai bagian dari lingkup masyarakat yang dikatakan layak.

Dikarenakan kasus yang terjadi di dalam masyarakat memiliki perbedaan satu sama lain, adapun metode yang intervensi yang biasanya digunakan ialah:

a. Praktik Mikro

Praktik ini merupakan praktik yang berfokus kepada individu dari sebuah masyarakat dengan secara langsung memberikan pelayanan kasus demi kasus. Badan Intervensi Klinis biasanya merupakan tempat yang biasanya digunakan untuk mengimplementasikan jenis praktik ini.

b. Praktik Mezzo

Berbeda dengan praktik mikro, praktik mezzo sendiri diciptakan untuk memberikan bantuan bagi kelompok-kelompok kecil, termasuk sebuah keluarga. Praktik ini biasanya mencakup pemberian layanan berupa mediasi, negosiasi, serta mengajak pihak-pihak terkait untuk bertemu guna bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi

¹ Boediman Hardjomarsono, “Pengetian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial”. Dalam *Modul Intervensi Sosial*, (Universitas Terbuka, tanpa tahun), 1.10

c. Praktik Makro

Praktik makro merupakan praktik yang dikhususkan untuk berfokus pada bagian terbesar dari lingkup masyarakat, yakni sebuah komunitas. Kegiatan yang termaksud di dalam praktik ini meliputi kegiatan intervensi yang sangat berpengaruh terhadap kemaslahatan hidup masyarakat, seperti penyusunan undang-undang baru, pembangunan terhadap masyarakat, serta gerakan-gerakan yang bertujuan untuk mendidik masyarakat secara meluas.

2. Pemetaan Sosial

Penting bagi setiap *community workers* untuk memahami kondisi awal dari tempat dimana mereka mengabdikan, hal ini dilakukan guna untuk memetakan mana kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan masyarakat. Pemetaan sosial merujuk kepada kegiatan pengidentifikasian dari sebuah struktur yang ada di dalam lingkup sebuah masyarakat, baik lembaga maupun dari individu masyarakat itu sendiri.² Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan di dalam pelaksanaannya, yakni *formal survey*, *rapid appraisal*, *participatory appraisal*, studi pustaka & data sekunder, metode DELBECQ, metode DELPHI, metode curahan pendapat, dan *Focus Group Discussion*.

a. *Formal Survey*

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengukur standar hidup di sebuah daerah dengan melakukan observasi secara langsung ke rumah tangga yang disertai dengan memerhatikan kepuasan masyarakat. Bukan hanya itu, *survey formal* ini juga mencakup analisis terhadap laporan statistik, yang di dalamnya termasuk data monografi desa.³

b. *Rapid Appraisal*

Metode ini merupakan metode yang menggunakan informan sebagai alatnya. Metode ini digunakan karena

² Khusha. *Pemetaan Sosial*. (scribd.com, tanpa tahun), <https://www.scribd.com/doc/313165144/pemetaan-sosial>.

³LSMS Team. *Survey Methods*. (World Bank, tanpa tahun), <https://www.worldbank.org/en/programs/lms/priority-themes/survey-methods>.

dianggap sebagai metode yang hemat biaya dan waktu. Terdapat lima cara yang bisa dilakukan di dalam menerapkan metode ini, yakni meliputi wawancara dengan informan kunci, melakukan FGD, wawancara kelompok, observasi yang terstruktur, serta survey yang bisa dilakukan secara informal.⁴

c. *Participatory Appraisal*

Metode ini merupakan metode yang digunakan oleh para peneliti untuk mengajak masyarakat di dalam berpartisipasi membangun dan mengembangkan sebuah kegiatan. Metode ini meliputi beberapa pendekatan lainnya yakni *stakeholders analysis*, *beneficiary assesment*, dan *monitoring & evaluasi* partisipatif.⁵

d. Studi Pustaka & Data Sekunder

Metode studi pustaka merupakan metode yang menggunakan dokumen – dokumen terkait sebagai sumber utama informasinya, termasuk di dalamnya yakni laporan pembangunan, profil desa, atau laporan – laporan lainnya yang terkait

e. Metode DELBECQ

Metode ini juga disebut sebagai metode *Nominal Group Process*. Metode ini biasanya digunakan untuk menyaring informasi mengenai masalah – masalah yang ada di dalam masyarakat serta bagaimana prioritas dari masalah – masalah tersebut disusun sedemikian rupa. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan di dalam menerapkan metode ini:⁶

- 1) Menentukan representatif dari unsur masyarakat sebagai partisipan dengan jumlah minimum terdiri dari 6 orang anggota masyarakat

⁴Krishna Kumar. *Rapid Appraisal Method*. (World Bank, 1993), <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/888741468740959563/rapid-appraisal-methods>.

⁵ Richard A. Krueger dkk. *Social Analysis : Selected Tools and Techniques*. (World Bank, 2001), (Hamzen 2022) (Pemerintah Indonesia 2015)

⁶ Faried Hamzen, “Metode Penelitian untuk *Assesment* dan Analisis Situasi”. Dalam *Pedoman Umum Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa dan Dosen*. (PPM LP2M UIN Jakarta, 2022), 42.

- 2) Mengidentifikasi tema relevan yang berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat di lokasi pengabdian. Dari bahasan tema tersebut, kemudian disusunlah pertanyaan – pertanyaan terkait.
- 3) Sebelum pertanyaan – pertanyaan khusus diajukan, alangkah lebih baik jika pertanyaan – pertanyaan yang bersifat umum diajukan terlebih dahulu, seperti apa masalah utama yang ada di desa ini, dan lain sebagainya
- 4) Partisipan kemudian harus membacakan jawabannya dan menuliskannya di dalam *flip-chart* secara urut hingga semua jawaban dapat terbaca
- 5) Kemudian partisipan harus memilih lima jawaban paling penting pilihan mereka serta memberikan skor 5 untuk jawaban yang paling penting dan skor 1 untuk jawaban yang paling tidak penting. Skor tersebut dijumlahkan, dan jawaban dengan skor tertinggi lah yang akan menjadi prioritas utama
- 6) Prioritas – prioritas tersebut yang kemudian akan dicocokkan dengan tema yang sudah disediakan. Tema yang sejalan dengan masalah akan dijadikan prioritas utama
- 7) Setelah prioritas sudah ditentukan, rumusan masalah kemudian harus disusun

f. Metode DELPHI

Metode ini merupakan metode yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen di dalam mengidentifikasi masalah serta kebutuhan masyarakat di desa. Terdapat langkah – langkah yang harus dilakukan untuk menerapkan metode ini, diantaranya:

- 1) Menentukan tema atau isu
- 2) Menentukan responden kuesioner
- 3) Membuat kuesioner dan disebarakan secara langsung ke responden terkait
- 4) Membuat matriks terhadap jawaban – jawaban dari kuesioner tersebut. Skala likert dapat digunakan di dalam kuesioner ini.

- 5) Mengembangkan hasil dari jawaban – jawaban yang sudah didapatkan guna menganalisa akar dari permasalahan yang ada di lokasi tersebut
 - 6) Melakukan analisa akhir
- g. Metode Curahan Pendapat
- Merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengajak salah satu perwakilan masyarakat yang paling mengetahui kondisi desanya untuk diberi ruang kebebasan berpendapat dan pandangan mereka terhadap kondisi desanya secara mendetail. Secara garis besar, metode ini hampir sama dengan metode DELBECQ
- h. *Focus Group Discussion*
- Merupakan adaptasi dari metode *collection* data dari sebuah penelitian kualitatif. Metode ini memiliki kemiripan dengan metode curahan pendapat, tetapi lebih bersifat formal.

Dari delapan metode di atas, kelompok kami menggunakan metode survey formal dengan menggunakan pendekatan observasi secara langsung ke desa. Dari hasil survey tersebut, kami mendapatkan data yang kami susun menggunakan form pemetaan sosial berikut ini :

Tabel 2.1: Form Pemetaan Sosial

FORM PEMETAAN SOSIAL		
Lokasi:	Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat	
NO	ASPEK	DESKRIPSI KONDISI
1.	Tata Pemerintahan	
	a. Kelembagaan	Terdapat beberapa unit lembaga desa seperti BPD, LPM, serta TP.PKK
	b. Administrasi Desa	Cukup aktif di dalam melayani kebutuhan masyarakat terkait dengan pembuatan surat resmi seperti KK, E-KTP, dan lain sebagainya

	c. SDM	Terdiri dari 8 orang di dalam tubuh pemerintah desa, termasuk di dalamnya yakni kepala desa, sekretaris desa, Bendahara/Kaur Keuangan, Kasie Pemerintahan, Kasie Pelayanan, Kasie Kesejahteraan, Kaur Perencanaan, Kaur Tata Usahan dan Umum
	d. Kepemimpinan	Dipimpin oleh H. Denny, kepala desa yang menjabat dari tahun 2019. Beliau juga sempat menjadi kades sementara di tahun 2013 (6 bulan)
2.	Geografis	
	a. Topografi	Desa Cihideung Udik secara geografis berbatasan langsung dengan sebelah utara berbatasan dengan Desa Cihideung Ilir, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Dramaga, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tenjolaya, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bojong Jengkol.
	b. Curah Hujan	300-600 M ³
	c. Pemanfaatan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Perumahan/Pemukiman/Pekarangan Sawah: 69 Ha - Ladang/Huma: 171,5 Ha - Jalan: 24,2 Ha - Pemakaman: 2,5 Ha - Perkantoran: 2 Ha - Lapangan Olah Raga: 0,5 Ha - Tanah/Bangunan Pendidikan: 1 Ha - Tanah/Bangunan Peribadatan: 2 Ha - Kolam/Empang: 2 Ha - Peternakan: 7 Ha
	d. Potensi Bencana	Longsor
3.	Demografi	
	a. Jumlah penduduk L/P	7.962/7.889
	b. Kepadatan penduduk	50 Jiwa/Km

	c. Ketenagakerjaan penduduk	<ul style="list-style-type: none"> - Apoteker : 1 orang - Notaris : 1 orang - ART: 2 orang - Pedagang Keliling: 219 orang - Seniman/Artis: 2 orang - Dosen Swasta: 5 orang - Guru Swasta: 39 orang - TNI: 9 orang - Bidan Swasta: 3 orang - Dokter Swasta: 1 orang - Montir: 2 orang - PNS: 111 orang - Buruh Tani: 24 orang - Karyawan Swasta: 2.969 orang - Wiraswasta: 1.182 orang - Pemuka Agama: 3 orang - Wartawan: 1 orang - Karyawan Honorer: 3 orang - Jasa Konsultan Manajemen dan Teknis: 2 orang - Tukang Jahit: 3 orang - Sopir: 247 orang - Kontraktor: 1 orang - Buruh Harian Lepas: 2.276 orang - Perangkat Desa: 8 orang - Purnawirawan/Pensiunan: 37 orang - IRT: 3.448 orang - Pelajar: 2.471 orang - Belum Bekerja: 2.618 orang - Petani: 14 orang - Pemilik Usaha Jasa Transportasi: 1 orang - POLRI: 2 orang <p>Total: 15.710 orang</p>
4.	Pendidikan	
	a. Tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak Tamat SD / Sederajat: 1.192 orang - Tamat SD / Sederajat: 3.773 orang

		<ul style="list-style-type: none"> - Tamat SLTP / Sederajat: 3.225 orang - Tamat SLTA / Sederajat: 2.280 orang - Tamat Akademi / Sarjana Muda: 144 orang - Tamat Perguruan Tinggi / S.1: 198 orang - Tamat Perguruan Tinggi / S.2: 8 orang - Tamat Perguruan Tinggi / S.3: 1 orang
	b. Sarana/Prasarana pendidikan	Terdapat 4 SD Negeri, 1 SMP Swasta dan 1 SMA Swasta yakni: <ul style="list-style-type: none"> - SDN Cihideung 01 - SDN Cihideung Udik 02 - SDN Cihideung Udik 03 - SDN Cihideung Udik 04 - SMP Hanura - SMAS Hanura
	c. Kendala kendala terkait	-
5.	Ekonomi	
	a. Jenis usaha di desa	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan arang batok kelapa - Beternak ayam Bangkok
	b. Tingkat pendapatan desa	Menengah ke bawah
	c. Lembaga ekonomi desa	Posdaya Eka Mandiri
6.	Kesehatan	
	a. Lembaga kesehatan desa	<ul style="list-style-type: none"> - Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) - Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)
	b. Kondisi lingkungan desa	Cenderung kotor akibat sampah dikarenakan tidak tersedianya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) untuk sampah
	c. Sarana prasarana kesehatan desa	Puskesmas : 1 Posyandu : 15 Klinik umum : 2

	d. Penyakit menular di desa (jika ada)	-
7.	Sosial Budaya	
	a. Interaksi antar masyarakat	Sangat erat, tapi perlahan-lahan sudah mulai menunjukkan arus individualisme di tengah-tengah masyarakat
	b. Kehidupan beragama di desa	Agama yang dianut oleh penduduk Desa Cihideung Udik: - Islam: 15.711 orang - Katolik: 1 orang - Protestan: 1 orang - Budha: 5 orang - Hindu: - - Konghucu: -
	c. Lembaga sosial desa	-
	d. Sarana prasarana keagamaan desa	- Pesantren : 3 - Masjid & Musholla : +-20
8.	Pertanian/Perkebunan	
	a. Jenis komoditas	Perkebunan berupa bayam, kangkung, cabai, terong, jambu biji.
	b. Kondisi irigasi desa	Sangat Baik
	c. Produksi hasil bumi	Barang Mentah
9.	Lainnya	
	a. Pariwisata desa	Desa Wisata Cihideung Udik
PERMASALAHAN		
Alam	Dalam hal ini, sebagian besar kondisi alam Desa Cihideung Udik dapat dikatakan sudah penuh dengan pemukiman warga. Dari 15 RW yang ada hanya ada sekitar 3 RW yang kondisi alamnya masih terbilang asri. Hal tersebut juga sesuai dengan berkembang pesatnya penduduk Desa Cihideung Udik. Dan sudah banyak pembangunan perumahan di sekitar Desa Cihideung Udik yang nantinya berakibat pada semakin padatnya penduduk desa tersebut. Tetapi masih terdapat masalah mengenai keruhnya air bersih dikala hujan tengah melanda	

Masyarakat	Masyarakat di Desa Cihideung Udik terbilang sudah mendapatkan dampak daripada globalisasi dan modernisasi. Jika dipandang dari kaca mata positif memang bagus. Tetapi jika dipandang dari kaca mata negatif, masyarakat Desa Cihideung Udik perlahan sudah seperti masyarakat kota. Yakni individualis dan acuh terhadap warga sekitarnya. Selain itu, desa juga tengah mengalami masalah kriminalitas, terutama di daerah-daerah yang agak jauh dari pemukiman para warga
Adat Istiadat	Selaras dengan kondisi masyarakat yang telah dipaparkan di atas. Bahwa keadaan adat istiadat yang ada di Desa Cihideung Udik sudah terkikis karena dampak daripada globalisasi dan modernisasi. Namun masih ada adat istiadat yang dipertahankan seperti sedekah bumi yang sering dilaksanakan pada perayaan HUT Republik Indonesia dan selebihnya sudah jarang dan bahkan tidak pernah lagi dilaksanakan
POTENSI	
Alam	Berkaca dari permasalahan alam di atas, kami melihat potensi daripada keadaan alam di Desa Cihideung Udik. Walaupun hanya sebagian kecil Desa Cihideung Udik yang masih terbilang asri kondisi alamnya, pihak desa dapat memanfaatkan keadaan alam tersebut untuk dijadikan sebagai lahan pertanian yang dapat menyerap lapangan pekerjaan warga sekitar dan meningkatkan perekonomian warga Desa Cihideung Udik. Selain itu pihak desa juga telah memanfaatkan sebuah sungai yang terdapat bendungan dan dijadikan sebagai destinasi wisata alam Desa Cihideung Udik atau bahkan sebagai pembangkit listrik. Bukan hanya itu, desa ini juga memiliki peternakan bisa dimanfaatkan lebih lanjut. Dan terdapat sisi positif dengan adanya pembangunan-pembangunan yang ada di Desa Cihideung Udik, yakni tidak tertinggal akan pembangunan dan perlahan mulai mengikuti arus modernisasi.
Manusia	Walaupun penduduk Desa Cihideung Udik dapat dikatakan individualis. Namun penduduknya mampu memanfaatkan arus perkembangan zaman dengan baik. Salah satu contohnya yakni tim kreatif Desa Wisata Cihideung Udik, yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dibidang fotografi dan videografi untuk mempromosikan desa wisata tersebut.
Sarana Prasarana	Selaras dengan potensi yang telah disebutkan pada bagian alam. Maka dapat dikatakan Desa Cihideung Udik sudah berkembang dan mampu menyesuaikan dengan kondisi modern seperti sekarang ini

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat atau *community empowerment* mengandung makna bahwa setiap manusia yang diberdayakan memiliki “daya” – nya tersendiri untuk serta merta hidup berdampingan dengan sesama manusia lainnya. Pemberdayaan masyarakat juga bisa diartikan sebagai sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat dari sebuah lapisan masyarakat dari jebakan kemiskinan dan keterbelakangan⁷. Maka dalam hal ini, sebuah pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat dengan tujuan agar mereka secara mandiri mampu mengatasi masalah – masalah mereka sendiri. Dalam memberdayakan masyarakat, terdapat dua cara yang bisa ditempuh yakni melalui pendidikan formal dan pendidikan informal. Adapun fokus kegiatan dari pelaksanaan kuliah kerja nyata ini lebih banyak melibatkan sisi pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan informal yang dilakukan melalui sosialisasi terbuka kepada masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh kelompok sebagai *community workers* di dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat ialah dengan melihat dari sisi masalah yang ada di dalam sebuah lingkup komunitas terlebih dahulu atau yang disebut dengan *problem solving approach*. Adapun tahapan – tahapan dari *problem solving approach* ini adalah⁸

1. Identifikasi masalah dari kondisi di lingkup masyarakat, dalam hal ini kelompok menganalisis kondisi yang terjadi di desa dari hampir segala aspek. Misalnya dari segi aspek lingkungan, kondisi lingkungan desa yang masih sangat tercemar dengan limbah-limbah rumah tangga.
2. Setelah masalah telah teridentifikasi dan dimengerti, langkah yang harus dilakukan selanjutnya ialah menggerakkan sumber daya yang diperlukan dengan tujuan agar kemampuan, ide ataupun tenaga yang dimiliki oleh masyarakat dapat

⁷ Apriolina Paramitha dkk. “Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat”. (Makalah, Universitas Negeri Jakarta). 2017

⁸ Predian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

diberdayagunakan untuk kebutuhan pengembangan komunitas. Adapun cara yang dilakukan oleh kelompok untuk menggerakkan komunitas di desa ialah dengan melakukan koordinasi serta komunikasi dengan beberapa pihak mengenai masalah-masalah yang telah ditemukan di dalam lingkup masyarakat mereka.

3. Pelaksanaan dari pemberdayaan masyarakat ini juga perlu membutuhkan *feedback* berupa kritik dan saran yang membangun dari masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, kelompok juga menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat juga harus menyesuaikan dengan nilai-nilai serta kebiasaan yang tertanam di dalam masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, kritik maupun saran dari pihak masyarakat juga sangat kami terima demi keberhasilan kegiatan tersebut.
4. Selanjutnya dengan dukungan penuh dari masyarakat, upaya penggerakan kapasitas komunitas perlu juga dilakukan untuk melayani serta mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan masyarakat
5. Terakhir ialah evaluasi, dalam hal ini semua kegiatan harus dianalisis berdasarkan kekuatan, kelemahan, kesuksesan, serta kegagalannya. Dalam hal ini, kelompok akan menggunakan instrumen berupa analisis SWOT yang akan diuraikan di bab IV.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cihideung Udik merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor dengan luas wilayah 284 ha, diatas permukaan laut 600m, dan tinggi curah hujan 300 – 600m³ yang terbagi dalam 15 RW dan 48 RT. Desa ini merupakan tempat tinggal bagi sekitar 15.718 penduduk⁹ dan termasuk ke dalam salah satu desa swakarya¹⁰ yakni sebuah desa yang sudah mulai bertransisi dari keisolasian mereka terhadap dunia luar menuju ke arah modernisasi. Hal ini ditandai dengan semakin bervariasinya mata pencaharian para penduduk di desa tersebut. Pada tahun 2019, tercatat ada 31 macam mata pencaharian penduduk di desa Cihideung Udik yang didominasi oleh sektor di bidang layanan dan jasa. Selain itu, gelombang modernisasi juga mempengaruhi kualitas masyarakat di sana, seperti cara berpikir masyarakat yang cenderung sudah lebih rasional.

Karena lokasinya yang berdekatan dengan pusat kota, secara tidak langsung desa Cihideung Udik bertransformasi menjadi sebuah daerah perdagangan. Masyarakat di desa ini juga sudah belajar mengenai bagaimana mereka mengembangkan potensi sumber daya alam di sekitarnya. Hal inilah yang membuat desa ini kaya akan unit – unit usaha mikro, seperti salah satunya ialah usaha arang batok dari limbah tempurung kelapa. Selain unit – unit usaha mikro, desa ini juga memiliki Bendungan sebagai salah satu situs geografis yang dimanfaatkan sebagai pusat wisata. Walaupun secara keseluruhan masyarakat di desa ini sudah mengalami transisi ke arah yang lebih maju, tetapi mereka tetap berpegang teguh terhadap nilai – nilai luhur yang sudah tertanam di desa ini sejak dahulu.

⁹ Pemerintah Desa Cihideung Udik. *Profil Desa*. <https://cihideungudik.com>. 2019

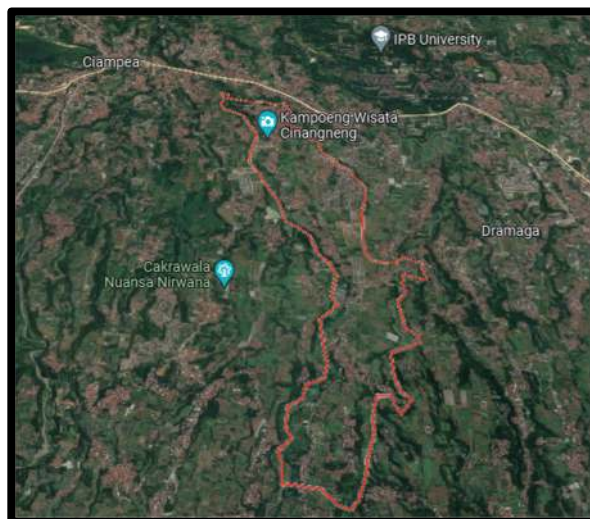
¹⁰ Pemerintah Indonesia. “Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa”. 2015



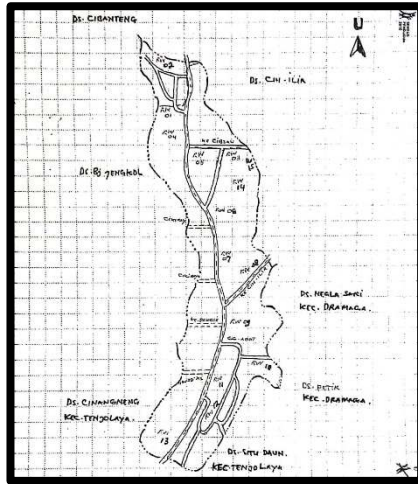
Gambar 3.1: Situs Bendungan Cihud

B. Letak Geografis

Berikut adalah gambaran secara geografis wilayah administratif dari desa Cihideung Udik yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 058 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.



Gambar 3.2: Visualisasi diambil dari Google Earth



Gambar 3.3: Wilayah Administrasi Desa Cihideung Udik

C. Struktur Penduduk

Di dalam menguraikan kondisi demografi secara mendetail, keadaan penduduk akan dijelaskan ke dalam empat keadaan, yakni keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencaharian, serta tingkat pendidikan.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Penduduk Menurut J. Kelamin

Laki-laki	:	8.397 Jiwa
Perempuan	:	7.321 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Penduduk Menurut Agama

Islam	:	15.711 Orang
Katolik	:	1 Orang
Protestan	:	1 Orang
Budha	:	5 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Penduduk Menurut Pekerjaan

Jenis Pekerjaan \ Jenis Kelamin	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Apoteker	0	1	1
Notaris	0	1	1
Pembantu Rumah Tangga	0	2	2
Pedagang Keliling	217	2	219
Seniman/Artis	2	0	2
Dosen Swasta	4	1	5
Guru Swasta	22	17	39
TNI	9	0	9
Bidan Swasta	0	3	3
Perawat Swasta	0	2	2
Dokter Swasta	1	0	1
Montir	2	0	2
Pegawai Negeri Sipil	75	36	111
Buruh Tani	24	0	24
Karyawan Perusahaan Swasta	1.873	1.096	2.969
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	1	3
Wiraswasta	1.150	32	1.182
Pemuka Agama	2	1	3
Wartawan	0	1	1
Karyawan Honorar	2	1	3

Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	2	0	2
Tukang Jahit	3	0	3
Supir	242	5	247
Kontraktor	1	0	1
Buruh Harian Lepas	1.968	318	2.276
Perangkat Desa	7	1	8
Purnawirawan	28	9	37
Ibu Rumah Tangga	0	3.448	3.448
Pelajar	1.283	1.188	2.471
Belum Bekerja	1.463	1.155	2.618
Petani	14	0	14
Pemilik Usaha Jasa Transportasi dan Perhubungan	1	0	1
POLRI	2	0	2
JUMLAH	8.397	7.321	15.718

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Penduduk Menurut Pendidikan

Keterangan	Jumlah
Tidak Tamat SD/Sederajat	1.192
Tamat SD/Sederajat	3.773
Tamat SLTP/Sederajat	3.225
Tamat SLTA/Sederajat	2.280
Tamat Akademi/Sarjana Muda	144
Tamat Perguruan Tinggi/S1	198
Tamat Perguruan Tinggi/S2	8
Tamat Perguruan Tinggi/S3	1

D. Sarana dan Prasarana

Di dalam menunjang kehidupan sehari-hari paraarganya, desa memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang dirincikan di tabel di bawah ini:

Tabel 3.5: Sarana Prasarana Desa

Keterangan	Jumlah
Gedung Sekolah SD/Sederajat	6
Gedung Sekolah SMP/Sederajat	1
Gedung Sekolah SMA/Sederajat	1
Masjid	10
Musholla	8
Puskesmas	1
Klinik	2
Lapangan	3
Balai Desa	1
Bendungan	1
Pondok Pesantren	2
Greenhouse	1

Adapun kondisi dari fasilitas sarana dan prasarana desa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.4: Balai Desa Cihideung Udik



Gambar 3.5: Klinik Bidan Ika



Gambar 3.6: Masjid Risalah Madinah



Gambar 3.7: Musholla Al Ikhlas



Gambar 3.8: Puskesmas Cihideung Udik



Gambar 3.9: Lapangan Pabuaran



Gambar 3.10: SDN Cihideung Udik 03



Gambar 3.11: SDN Cihideung Udik 01



Gambar 3.12: Klinik dr. Syahrudin

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Di dalam membangun argumentasi atas uraian teoritis pada pendekatan *problem solving*, kami menggunakan analisis SWOT sebagai salah satu instrumennya, yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Internal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; width: 100%; height: 100%; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 0; right: 0; border-top: 1px solid black; border-right: 1px solid black; width: 50%; height: 50%;"></div> </div> </div>	Kelompok KKN memiliki beberapa sumber daya manusia yang mumpuni di bidang pengajaran dan pendidikan	Keberagaman bidang keilmuan anggota kelompok membuat terdapat kurangnya pengalaman anggota kelompok lainnya di bidang pengajaran dan pendidikan
	Eksternal	Opportunities (O)
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Eksternal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; width: 100%; height: 100%; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 0; right: 0; border-top: 1px solid black; border-right: 1px solid black; width: 50%; height: 50%;"></div> </div> </div>	Mudahnya jalan bagi anak-anak desa di dalam mengakses pendidikan	Memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki kelompok di dalam memberikan pengajaran secara langsung ke lembaga-lembaga pendidikan di desa, seperti sekolah dasar
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Opportunities (O)</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; width: 100%; height: 100%; position: relative;"> <div style="position: absolute; top: 0; right: 0; border-top: 1px solid black; border-right: 1px solid black; width: 50%; height: 50%;"></div> </div> </div>	Memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki kelompok di dalam memberikan pengajaran secara langsung ke lembaga-lembaga pendidikan di desa, seperti sekolah dasar	Keberagaman bidang ilmu yang dimiliki oleh anggota kelompok bisa dimanfaatkan sebagai dasar bagi program-program kerja edukasi yang sejalan dengan bidang ilmu yang mereka telah mereka pelajari di bangku perkuliahan
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Kurangnya minat dan ketertarikan anak-anak terhadap	Kemampuan anggota kelompok yang memiliki latar belakang di bidang	Melakukan kegiatan edukasi dengan syarat melakukan sedikit "riset" dan

pendidikan dan pentingnya edukasi	pengajaran dan pendidikan bisa dimanfaatkan untuk menanggulangi rendahnya minat anak-anak dengan cara melakukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif	check list terlebih dahulu dengan memerhatikan secara langsung minat anak - anak yang disesuaikan dengan urgensi serta bidang ilmu yang dimiliki oleh anggota kelompok
-----------------------------------	---	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program kerja yang diantaranya:

- Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 1-6
- Edukasi Empat Pilar Kebangsaan, Manajerial, dan Refleksi Karakter Anak Bangsa (Berdasarkan Sejarah)
- Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini
- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Tabel 4.2: Matriks SWOT Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Eksternal	Kelompok KKN memiliki beberapa sumber daya manusia yang mumpuni di bidang keagamaan. Selain itu, kelompok KKN juga memiliki inventaris berupa buku-buku agama, dan kitab suci Al-Qur'an	Terdapat beberapa anggota kelompok lainnya yang hanya memahami dasar-dasar dari ilmu keagamaan serta kurang mendalami terkait dengan ilmu tersebut
	Opportunities (O)	Strategy (SO)
Sudah ada lembaga pendidikan semi-	Melakukan berbagai kegiatan edukasi	Melakukan kegiatan edukasi keagamaan

otonom yang mewadahi anak-anak serta masyarakat desa di dalam mempelajari ilmu-ilmu keagamaan	dan acara-acara keagamaan yang dikomandoi oleh anggota-anggota kelompok yang mumpuni serta paham akan ilmu agama di lembaga-lembaga tersebut	yang bersifat dasar dan tidak terlalu berat untuk dipelajari, dalam hal ini sasaran dari kegiatan tersebut lebih difokuskan untuk anak-anak desa.
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Keidentikan tokoh masyarakat seperti ustadz yang memiliki pengaruh terlalu besar akan membuat kehadiran dari kelompok KKN menjadi dihiraukan	Melakukan koordinasi serta kerjasama dengan berbagai tokoh masyarakat dalam hal pelaksanaan kegiatan, khususnya kegiatan-kegiatan keagamaan	Mengikuti kegiatan keagamaan masyarakat seperti pengajian mingguan dalam rangka menambah ilmu keagamaan anggota kelompok sekaligus membangun hubungan erat dengan masyarakat desa

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program kerja yang diantaranya:

- Pendidikan TPQ/TPA
- Majelis Taklim
- Perbaikan Membaca Al-Qur'an (Tahsin)
- Pendidikan Dasar Agama Islam
- Bercerita Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah

Tabel 4.3: Matriks SWOT Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
		Kelompok KKN memiliki sumber daya manusia terampil serta

Eksternal	inventaris berupa alat-alat kesehatan di dalam menunjang pelaksanaan program kegiatan kesehatan di desa	disiplin ilmu di bidang kesehatan
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Adanya lembaga kesehatan desa berupa puskesmas/posyandu yang masih beroperasi aktif sampai saat ini	Di dalam mencapai tujuan kelompok untuk melaksanakan program kesehatan, kelompok akan berkoordinasi dengan lembaga kesehatan terkait dengan kegiatan-kegiatan yang sekiranya memerlukan sumber daya dan alat-alat kesehatan tambahan, seperti kegiatan cek kesehatan gratis dan BIAN	Kelompok KKN akan melakukan kerjasama dengan para tenaga kesehatan untuk turut serta membantu pelaksanaan program kesehatan di desa
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Masih banyak warga masyarakat yang tidak <i>aware</i> terhadap kesehatan diri sendiri maupun untuk lingkungan di rumahnya sendiri	Ketidaksadaran masyarakat bisa diatasi dengan cara penyebaran informasi melalui penempelan poster ataupun infografis yang telah disiapkan oleh kelompok KKN sebelumnya	Tidak adanya sumber daya yang memiliki disiplin ilmu di bidang kesehatan bisa diatasi dengan cara dilakukannya kegiatan edukasi kesehatan yang bersifat dasar dan mudah untuk dipelajari bagi semua orang, khususnya anak-

		anak. Dilakukannya edukasi ini juga berpotensi untuk meningkatkan <i>awareness</i> anak-anak di dalam menjaga kesehatannya sedari dini yang diharapkan dampaknya dalam jangka panjang.
--	--	--

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program kerja yang diantaranya:

- Cek Kesehatan Gratis
- Imunisasi
- Edukasi Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar
- Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.4: Matriks SWOT Sosial Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan		
Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Kelompok KKN memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Selain itu, kelompok KKN juga memiliki beberapa inventaris yang akan dimanfaatkan sebagai penunjang di dalam kegiatan yang berhubungan dengan	Minimnya interaksi antara kelompok dengan warga desa secara keseluruhan, mengingat bahwa pelaksanaan KKN hanya berpusat di satu RW saja

Eksternal	kemaslahatan masyarakat desa	
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
Cukup banyak acara-acara rutin yang dihadiri oleh masyarakat sekitar desa	Kegiatan mingguan rutin yang biasanya diadakan seperti pengajian juga menjadi wadah bagi kelompok KKN di dalam melakukan pendekatan dalam rangka pelaksanaan program yang berhubungan dengan kemasyarakatan	Kelompok melakukan pencarian informasi dari beberapa pihak mengenai <i>event-event</i> yang dilaksanakan di desa Cihideung Udik, khususnya di luar RW II. Dalam implementasinya, kelompok sempat mengikuti <i>health campaign</i> yang diadakan di Kp. Cinangneng
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
Rendahnya responsifitas serta arus individualisme yang semakin terlihat di kalangan masyarakat desa. Selain itu, organisasi karang taruna desa juga sudah tidak aktif kembali. Berkaitan dengan lingkungan, lingkungan wilayah di desa juga dipenuhi oleh sampah serta limbah rumah tangga	Di dalam memerangi arus individualisme, kelompok mengadakan kegiatan yang membutuhkan partisipasi masyarakat secara langsung, seperti penyelenggaraan lomba pada peringatan hari raya besar. Di dalam menjaga kebersihan lingkungan, kelompok juga menyediakan tong sampah yang dimaksudkan sebagai penambahan inventaris desa	Mengingat lokasi KKN secara terpusat dilaksanakan di RW II, kelompok lebih mengintensifkan komunikasi serta koordinasi dengan ketua RW serta para ketua RT guna meningkatkan keaktifan masyarakat di dalam mengikuti kegiatan-kegiatan membangun desa.

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program kerja yang diantaranya:

- Penambahan Inventaris Desa.
- Perayaan Hari Besar 1 Muharram
- Peringatan HUT RI ke- 77

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Bercerita Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah
Tempat, Tanggal	Diniyah Nurul Iman Al-Islah, 27 Juli, 3, 10, 16, dan 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Faiz Muzakki
Tujuan	Anak-anak di desa Cihideung Udik mendapat pengetahuan tentang Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	
Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah diceritakan bersamaan dengan proses pembelajaran di TPA di Yayasan Nurul Iman Al-Islah.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Cihideung Udik telah mendapat pengetahuan tentang Shirah Nabawi dan Hayatus Sahabah
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini masih dilaksanakan oleh guru-guru di TPA Nurul Iman

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.1: Bercerita Shirah Nabawi

Bidang	Kesehatan
Program	Health Campaign dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Cek Kesehatan Gratis
Tempat, Tanggal	Kp. Cinangneng dan Posyandu Paud Nurul Iman Al-Islah, 13 Agustus, dan 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 58
Tujuan	Untuk meningkatkan angka kesehatan masyarakat Desa Cihideung Udik
Sasaran	Masyarakat Desa Cihideung Udik
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	
Cek kesehatan gratis ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin mengecek kadar gula darah, asam urat, dan kolestrol, sehingga dapat di obati sejak dini.	
Hasil Kegiatan	Dari hasil kegiatan yang dilakukan yaitu program Health Campaign dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) masyarakat saat antusias untuk mengikuti dan kegiatan berjalan dengan sukses
Keberlanjutan Program	Setelah program selesai keberlanjutan program ini dilanjutkan oleh perangkat kesehatan desa yaitu posyandu desa dan bidan desa

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.2: Cek Kesehatan Gratis

Bidang	Kesehatan
Program	Health Campaign dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Imunisasi
Tempat, Tanggal	Kp. Cinangneng dan Posyandu Paud Nurul Iman Al-Islah, 13 Agustus, dan 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 58
Tujuan	Untuk melaksanakan program bulan imunisasi anak nasional dan meningkatkan literasi kesehatan balita di desa cihideung udik
Sasaran	Balita di Desa Cihideung Udik
Target	30 balita
Deskripsi Kegiatan	

Bulan imunisasi anak nasional ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah terhadap ruang lingkup dan tumbuh kembang anak-anak di setiap desa, sehingga kesehatan dan kondisinya bisa selalu diketahui.	
Hasil Kegiatan	Para balita didesa cihideung udik menjadi lebih sehat dan terjaga dengan adanya imunisasi ini
Keberlanjutan Program	Setelah program selesai keberlanjutan program ini dilanjutkan oleh perangkat kesehatan desa yaitu posyandu desa dan bidan desa

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.3: Kegiatan BIAN

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pendidikan TPQ/TPA
Tempat, Tanggal	Diniyah Nurul Iman Al-Islah, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit/hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 058
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu keagamaan sejak dini
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	

Kegiatan pengajaran TPQ/TPA ini dilakukan pada anak-anak di Diniyah Nurul Iman Al-Islah. Materi yang diberikan di antaranya mengenai aqidah akhlak, bahasa, tata cara shalat, dan lain-lain.	
Hasil Kegiatan	Pengetahuan anak-anak di Diniyah Nurul Iman mengenai ilmu keagamaan sejak dini telah meningkat
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini masih dilaksanakan oleh guru-guru di TPA Nurul Iman

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.4: Pendidikan TPQ/TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Majelis Taklim
Tempat, Tanggal	Musholla Al Ikhlas
Lama Pelaksanaan	120 menit/hari
Tim Pelaksana	Farah Nurul A., Zeeda Yusnida, Eka Fitriah N., Selvia Anggraini, Eza Rosyandi, Putri Hardiyanti, Dinda Ayu L., Siti Nurliana, Adinda Balqis, Adelia Isroleta, Dea Sulistia P.
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa mengenai ilmu-ilmu keagamaan
Sasaran	Bapak-Bapak/Ibu-Ibu di Desa Cihideung Udik
Target	30 Bapak-Bapak/Ibu-Ibu
Deskripsi Kegiatan	

Kegiatan majelis taklim ini dilakukan di Musholla Al Ikhlas dengan sasaran masyarakat Desa Cihideung Udik, khususnya yang berada di wilayah RW 11. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap 2 minggu sekali	
Hasil Kegiatan	Pengetahuan masyarakat mengenai ilmu keagamaan menjadi lebih meningkat
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.5: Majelis Taklim

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Perbaikan Membaca Al-Qur'an (Tahsin)
Tempat, Tanggal	Diniyah Nurul Iman Al-Islah, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit/hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 058
Tujuan	Anak-anak ajar dapat membaca Al-Qur'an secara lebih baik
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	
Selain kegiatan perbaikan membaca Al-Qur'an kepada murid-murid di Diniyah Nurul Iman, diadakan juga hafalan surah-surah pada juz 30.	

Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan semakin baik dan menghafal surah-surah pada juz 30 dalam Al-Qur'an
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini masih dilaksanakan oleh guru-guru di TPA Nurul Iman

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.6: Perbaikan Membaca Al-Quran

Bidang	Keagamaan
Program	Penguatan Sosial Keagamaan bagi Masyarakat Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Pendidikan Dasar Agama Islam
Tempat, Tanggal	SDN Cihideung Udik 03, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit/hari
Tim Pelaksana	Muhammad Irsyad, Zeeda Yusnida
Tujuan	Siswa-siswi SDN Cihideung Udik 03 mendapat pendidikan dasar agama islam
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	Siswa SD kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan pembelajaran pendidikan dasar agama islam ini dilakukan secara rutin selama 1 bulan, yang jadwalnya telah menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang ada di sekolah itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dengan metode yang menarik sehingga anak-anak lebih semangat untuk belajar dan mudah memahami.	

Hasil Kegiatan	Siswa-siswi SDN Cihideung Udik 03 telah mendapat pendidikan dasar agama islam dari staf pengajar KKN Semapan 058
Keberlanjutan Program	Keberlanjutan program ini masih dilaksanakan oleh guru SDN Cihideung Udik 03

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.7: Pendidikan PAI

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Luring Pasca Pandemi yang Efektif
Nomor Kegiatan	1.6
Nama Kegiatan	Pendidikan Sekolah Dasar Kelas 1-6
Tempat, Tanggal	SDN Cihideung Udik 03, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	120 menit/hari
Tim Pelaksana	Selvia Anggraini, Adelia Isroleta, Dea Sulistiani P., Eka Fitriah N. Siti Nurliana, Rifki Zaki, Adinda Balqis, Fadhlani Satria, M. Faiz Muzakki, Sandy Alawi
Tujuan	Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka berjalan secara efektif dan berkelanjutan di SDN Cihideung Udik 03
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	Siswa SD kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan belajar mengajar dibiasakan secara luring atau tatap muka secara langsung antara staf pengajar dengan murid-murid. Pada kegiatan ini, mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika, IPA, Bahasa Inggris, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKN.	

Hasil Kegiatan	Sekolah mulai membiasakan kegiatan pembelajaran luring secara efektif
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar luring di sekolah terus berlanjut oleh para Guru SDN Cihideung Udik 03

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.8: Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Luring pasca pandemic yang efektif
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Edukasi Empat Pilar Kebangsaan, Manajerial, dan Refleksi Karakter Anak Bangsa (Berdasarkan Sejarah)
Tempat, Tanggal	SDN Cihideung Udik 03, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Faiz muzaki
Tujuan	Untuk memperkenalkan sejarah dan peradaban islam kepada para siswa SDN Cihideung Udik 03
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	
Mengenalkan anak-anak terhadap edukasi kebangsaan dan wawasan peradaban yang membuat anak-anak dapat mengetahui tentang sejarah bangsa.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa cihideung udik dapat lebih mengenal tentang peradaban islam
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.9: Edukasi 4 Pilar Kebangsaan

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Luring Pasca Pandemi yang Efektif
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	M. Givary Diraga, Farah Nurul Aisyah, Putri Hardiyanti, Rifki Zaki
Tujuan	Untuk menghimbau anak usia dini agar memulai menabung
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan edukasi pada anak bagaimana pentingnya menabung sejak dini agar menjadi terbiasa sampai besar nanti	
Hasil Kegiatan	Anak dapat belajar cara menabung dan membiasakannya
Keberlanjutan Program	Dengan diadakannya program ini, diharapkan anak-anak dapat terbiasa menabung secara berkelanjutan dalam kehidupan masing-masing

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.10: Edukasi Pentingnya Menabung

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran Luring Pasca Pandemi yang Efektif
Nomor Kegiatan	2.4
Nama Kegiatan	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman Al-Islah, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Farah Nurul Aisya, M. Givary Diraga, Eza Rosyandi, Dinda Ayu, Zeeda Yusnida, Putri Hardiyanti, Rifki Zaki, Dermawan Rezki
Tujuan	Anak-anak mendapat pendidikan sejak dini
Sasaran	Anak-anak usia dini di Desa Cihideung Udik
Target	Siswa PAUD Nurul Iman Al-Islah
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan pendidikan dini diberikan kepada anak-anak usia dini di desa Cihideung Udik dengan metode <i>fun learning</i> . Salah satu kegiatan yang melatih motorik anak yaitu senam pagi yang dilakukan secara rutin satu kali dalam seminggu	
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat pendidikan sejak dini
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar luring di sekolah terus berlanjut oleh para Guru PAUD Nurul Iman

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.11: Pendidikan PAUD

Bidang	Kesehatan
Program	Health Campaign dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Edukasi Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar
Tempat, Tanggal	SDN 03 Cihideung Udik, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 58
Tujuan	Untuk mengajarkan siswa tentang bagaimana caranya sikat gigi yang baik dan benar
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	Siswa SD kelas 1-3
Deskripsi Kegiatan	

Kegiatan ini diberikan melalui presentasi dengan dilengkapi alat peraga. Diberikan juga lagu-lagu agar cara sikat gigi yang baik dan benar dapat mudah diingat. Selain itu, diberikan hadiah untuk anak-anak yang aktif di dalam kelas.	
Hasil Kegiatan	Siswa memahami cara sikat gigi yang baik dan benar
Keberlanjutan Program	Siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.12: Edukasi Sikat Gigi

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Health Campaign</i> dan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Tempat, Tanggal	SDN 03 Cihideung Udik, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 58
Tujuan	Untuk mengajarkan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan pentingnya penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
Sasaran	Anak-anak SD/MI Desa Cihideung Udik
Target	Siswa SD kelas 3-6
Deskripsi Kegiatan	
Pada kegiatan ini kita mengajarkan dan menghimbau anak-anak pada sekolah dasar bagaimana caranya menjalani perilaku hidup bersih dan sehat pasca covid 19 dan pentingnya penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	
Hasil Kegiatan	Siswa mengetahui pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-hari
Keberlanjutan Program	Dengan diadakannya program ini, diharapkan siswa-siswi dapat menerapkan PHBS secara berkelanjutan dalam kehidupan masing-masing

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.13: Edukasi PHBS

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Peningkatan Sarana dan Prasarana dengan Penambahan Inventaris bagi Desa Cihideung Udik
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Penambahan Inventaris Desa
Tempat, Tanggal	Desa Cihideung Udik, minggu keempat (18-25 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 58
Tujuan	Memberikan tambahan inventaris kepada desa
Sasaran	Masyarakat Desa Cihideung Udik
Target	Warga Desa Cihideung Udik
Deskripsi Kegiatan	
Penambahan inventaris desa berupa tong sampah agar warga desa lebih peka terhadap kebersihan lingkungan sekitar sehingga tercipta desa yang bersih	
Hasil Kegiatan	Pemberian tong sampah telah dilakukan di beberapa titik di Desa Cihideung Udik
Keberlanjutan Program	Inventaris digunakan secara berkelanjutan oleh warga desa dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara nyata

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.14: Penambahan Inventaris Desa

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil kegiatan. Secara garis besar faktor – faktor ini dibagi menjadi dua, yakni faktor pendorong dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi dan Komunikasi

Faktor utama dari keberhasilan suatu kegiatan ialah dengan dilakukannya koordinasi. Hal ini jugalah yang selalu kami lakukan di setiap pra-kegiatan. Tanpa adanya koordinasi dan komunikasi antara anggota, dosen pembimbing, masyarakat dan pihak desa sebagai *stakeholder* terkait, maka implementasi kegiatan tidak akan berjalan dengan baik.

b. Kompetensi Anggota Kelompok

Kelompok kami terdiri dari 19 mahasiswa/i yang memiliki latar belakang keilmuan yang berbeda-beda. Keberagaman bidang keilmuan dari masing-masing anggota inilah yang kami manfaatkan sebagai ujung tombak atas ide-ide program hingga di dalam proses pengimplementasiannya.

c. Partisipasi Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata pada hakekatnya merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melayani dan memberdayakan masyarakat desa. Maka dari itu, kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Dalam pengimplementasiannya, kebanyakan dari kegiatan kami mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat sehingga kebermanfaatannya yang kami tuang melalui program kami dapat tersebar luaskan ke masyarakat desa.

d. Dukungan dan Bantuan dari Berbagai Pihak

Pelaksanaan KKN yang kami lakukan tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari pihak-pihak terkait, misalnya seperti pihak kecamatan yang sudah mengizinkan kelompok kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Cihideung Udik serta bantuan berupa dana terintegrasi

dengan dosen yang kami peroleh dari PPM UIN Jakarta di dalam menyukseskan program/kegiatan yang akan kami lakukan di desa Cihideung Udik.

2. Faktor Penghambat

a. Perspektif Masyarakat

Kegiatan KKN yang kami lakukan terkadang kurang mendapatkan apresiasi lebih dari masyarakat, hal ini bisa saja terjadi akibat adanya perbedaan nilai dan prinsip yang dianut oleh masyarakat itu sendiri.

b. Organisasi Desa yang Tidak Aktif

Kurang aktifnya beberapa organisasi desa seperti karang taruna membuat beberapa program/kegiatan yang memerlukan koordinasi dengan pihak tersebut menjadi terhambat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kuliah kerja nyata merupakan sebuah program yang didesain untuk menonjolkan peran mahasiswa sebagai *guardian of value*, yang mana mahasiswa memiliki kewajiban untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Bukan hanya itu, pengimplementasian program kuliah kerja nyata ini juga merupakan aksi nyata dari salah satu tridharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan secara menyeluruh, desa Cihideung Udik memiliki berbagai permasalahan di tiap-tiap aspek, khususnya di aspek lingkungan, kesehatan, dan pendidikan. Permasalahan di aspek lingkungan dapat terlihat pada buruknya kondisi wilayah desa yang masih dipenuhi dengan sampah serta limbah rumah tangga, bukan hanya itu kondisi sanitasi warga juga dapat dikatakan kurang layak. Hal ini juga sejalan dengan masalah kesehatan masyarakat dimana masih banyak sekali warga yang kurang sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya yang berpotensi akan mengakibatkan wabah penyakit di kemudian hari, kondisi ini juga diperparah dengan minimnya fasilitas kesehatan yang ada di desa. Dari segi pendidikan, berdasarkan data yang kami himpun mayoritas penduduk desa Cihideung Udik hanya menempuh pendidikan formal sampai dengan jenjang sekolah dasar saja. Faktor penyebabnya ialah karena masih minimnya fasilitas pendidikan di desa tersebut.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, kami menyusun beberapa program kegiatan dengan pendekatan berbasis pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang kemudian secara umum berhasil kami laksanakan. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut ialah program *Health Campaign* berupa cek kesehatan gratis dan imunisasi yang mengarah pada kegiatan pelayanan masyarakat. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, kelompok kami mengusung beberapa program yang berhubungan dengan inovasi pendidikan berupa kegiatan edukasi yang berfokus kepada pemulihan pembelajaran luring yang efektif yang dilaksanakan di lembaga-lembaga

pendidikan desa. Selain itu, dikarenakan *timeline* pelaksanaan KKN yang dilaksanakan di bulan Juli – Agustus, kelompok kami juga berhasil untuk memperingati hari – hari raya besar di bulan tersebut seperti peringatan hari raya 1 Muharram dan peringatan HUT RI ke – 77 dengan mengadakan berbagai lomba yang dihadiri oleh warga desa.

Selain karena target kegiatan yang berhasil kami capai, adapun indikator yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN ini dikatakan berhasil ialah dikarenakan kami mampu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dalam rangka pembinaan untuk turut serta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan membangun desa, yang diharapkan juga akan terus berlanjut dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Secara garis besar, kegiatan pelaksanaan KKN ini sukses dilaksanakan. Hal ini juga tidak terlepas dari banyaknya pihak yang turut serta membantu mulai dari pemerintah desa, masyarakat desa Cihideung Udik, khususnya warga di RW II, serta anggota kelompok yang turut berkerjasama dan secara ikhlas melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan.

B. Rekomendasi

Walaupun secara keseluruhan kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik, kami juga menyediakan beberapa rekomendasi untuk pihak – pihak terkait agar pelaksanaan KKN selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi. Adapun yang diantaranya ialah:

1. Pemerintah Setempat

Berkaitan dengan kondisi lingkungan dan kebersihan di Desa, alangkah baiknya apabila pemerintah setempat menyediakan sarana dan prasarana tambahan seperti pengadaan tong sampah di beberapa titik di desa yang terintegrasi dengan pembangunan TPA di luar wilayah pemukiman masyarakat. Rencana ini juga harus sejalan dengan adanya koordinasi yang perlu dilakukan oleh pemerintah desa dengan dinas kebersihan setempat dalam hal pengangkutan sampah yang minimal harus dilakukan satu sampai dua minggu sekali. Karena berdasarkan

observasi yang kami lakukan, kondisi kebersihan di lingkungan desa sudah cukup mengkhawatirkan.

Bukan hanya itu, diharapkan juga bagi pemerintah setempat untuk senantiasa memberikan pelayanan lebih ke masyarakatnya, khususnya dalam hal sanitasi. Maka dari itu, kami juga merekomendasikan pemerintah setempat untuk meninjau kembali keadaan di wilayahnya, terkhusus di desa Cihideung Udik dengan cara melakukan observasi secara langsung dan berkomunikasi dengan warga setempat mengenai potensi masalah serta permasalahan yang sedang terjadi di pemukiman mereka

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sejatinya merupakan kegiatan yang memerlukan kesiapan serta rencana yang matang. Sebagai lembaga yang mengkoordinir dan mengawasi program ini, secara keseluruhan PPM kurang menjalankan perannya dengan baik. Kurangnya komitmen terhadap timeline pelaksanaan KKN yang sudah ditetapkan, minimnya informasi serta lambatnya respon yang diberikan, dan lemahnya pengawasan adalah segelintir dari banyak “buruknya” sikap PPM terhadap jalannya program ini.

Maka dari itu kami menyarankan agar di tahun-tahun berikutnya, PPM lebih memperhatikan terkait dengan timeline pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan karena satu – satunya cara agar kejadian yang sama tidak terulang kembali ialah dengan mengevaluasi serta merefleksi diri atas kesalahan – kesalahan yang telah diperbuat.

Berkaitan dengan lambatnya serta minimnya informasi, PPM dapat memanfaatkan teknologi informasi berupa *engine bot* di kanal sosial media yang dapat digunakan oleh peserta KKN di dalam memperoleh informasi lengkap dan cepat yang dapat diakses selama 24 jam. Hal ini tentu akan menjadi *win-win solution* bagi pihak PPM yang tidak perlu lagi menjawab ratusan pertanyaan peserta KKN secara manual maupun untuk para peserta KKN yang dapat memperoleh informasi yang cepat dan lengkap. Bukan hanya itu, dengan adanya *engine bot* ini PPM juga

bisa memantau kegiatan pelaksanaan KKN di ratusan desa melalui laporan – laporan yang masuk secara *real-time*.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Sejalan dengan pemerintah setempat yang menyinggung soal kondisi lingkungan, para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten perlu untuk menegaskan kembali terkait dengan aturan serta sanksi bagi warga masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Selain itu, para pemangku kebijakan ini juga perlu untuk menyusun dan memberikan izin kepada pemerintah desa di dalam membuat sistem pengairan yang layak bagi kebutuhan rumah tangga.

4. Tim KKN – PpMM Selanjutnya

Dalam menutupi kekurangan pelaksanaan KKN tahun ini, kami sangat mengharapkan bahwa kelompok yang selanjutnya bertugas melaksanakan pengabdian, khususnya di desa Cihideung Udik untuk membawakan program – program yang bersifat inovatif serta dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka waktu yang panjang. Bukan hanya itu, program – program tersebut seyogyanya juga disajikan dengan memperhatikan nilai – nilai serta prinsip yang dianut oleh masyarakat desa Cihideung Udik. Terakhir, kami juga menyarankan agar pelaksanaan program juga diimplementasikan dengan rasa kekeluargaan sehingga hubungan kerjasama antara kelompok KKN dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik.

BAGIAN 2 :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Bapak Entong, Ketua RW II Desa Cihideung Udik

Terimakasih anak-anakku untuk kebersamaan selama ada di Cihideung Udik, bapak bahagia dengan adanya kalian di wilayah kami. Anak-anakku memang mengagumkan hehehe tapi bapak agak sedih soalnya harus berpisah, tapi insyaallah rasa kekeluargaan mudah-mudahan tidak akan redup. Itulah kehidupan ada pertemuan pasti ada perpisahan seperti datang dan pergi. Bapa doa kan mudah-mudahan selalu sehat dan kelak sudah beres kuliah mudah-mudahan jadi orang sukses amin ya allah.

2. Bapak Sugih, Guru SDN Cihideung Udik 03

Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa/i KKN dari UIN Syarif Hidayatullah di sekolah ini (SDN Cihideung Udik 03) bisa memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah baik bagi pendidik maupun peserta didik. Apalagi dengan program-programnya yang membuat kami juga merasa terbantuan dengan kehadiran mereka.

Semoga mahasiswa/i yang tergabung dalam tim KKN 58 UIN Syarif Hidayatullah tidak hanya melakukan pengabdian masyarakat pada program KKN dari kampus saja akan tetapi juga melakukan hal serupa kepada lingkungan sekitar mereka tinggal. Tetap kompak dan jaga silaturahmi semoga kalian bisa lulus dengan baik dan menggapai cita-citanya.

3. Bapak Pipik, Guru SDN Cihideung Udik 03

Kami pihak sekolah, terutama guru merasa terbantu dengan adanya KKN 058 UIN Syarif Hidayatullah. Kalian kreatif dalam menyampaikan materi. Janganlah lekas puas, teruslah belajar karena yang didapat hari ini harus lebih baik dari masa yang akan datang.

4. Ibu Loly Yulianti, Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman Al Islah

Kami merasa bahagia dan bangga atas kehadiran para mahasiswa UIN Jakarta yg telah ikut membantu dalam pembelajaran di Paud dan Diniyah Nurul Iman Al Islah, dengan ketulusan dan kerja keras mereka selama membimbing di lembaga kami, anak-anak lebih semangat dan lebih antusias

dalam belajar. Anak-anak mendapat pengajaran dan Ilmu yg baru, hingga berkesan sampai saat ini.

Untuk kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta, semoga selalu di berikan kesehatan jasmani dan rohani dalam menuntut ilmu, dan diberikan kelancaran dalam menjalankan tugas berikutnya, tetap berakhlak mulia, rendah hati dan tidak sombong, lulus dengan predikat terbaik, sukses selalu di manapun dan kapanpun.

5. Bapak Mulyadi, Ketua RT 01 RW 011 Desa Cihideung Udik

Sangat baik kakak-kakak telah mengikuti kegiatan di lingkungan saya berbagai kegiatan yg ada di kampung saya. Saya sangat berterima kasih sama kakak-kakak semua yg telah mengadakan KKN di kampung saya, sangat bermanfaat bagi warga saya. Semoga kakak-kakak ini jadi orang-orang yg berguna bagi bangsa dan negara terutama bagi kedua orang tua kakak-kakak, saya sangat terharu dengan perjuangan kakak-kakak semuanya giat dan solid.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

A

Satu Bulan dengan Perbedaan Karakter

Oleh : Adelia Isroleta

Perbedaan Karakter Hingga Menyebabkan Bedanya Pendapat

Jujur waktu pertama kali saya mendaftar kkn ada rasa takut, khawatir, gelisah, cemas, banyak deh. Karena saya itu orangnya introvert, pemalu, juga kalo untuk berinteraksi sama orang baru itu mungkin agak susah untuk memahami karakternya dia ke saya itu seperti apa, saya dari awal udah mikir “gimana ya kalau saya ga bisa menyesuaikan interaksi serta komunikasi saya kepada orang-orang baru yang saya kenal “. Sampai akhirnya, saya bertemu dengan teman-teman di kkn dan mereka welcome ke saya, mungkin ada beberapa yang karakter nya susah untuk ditebak juga kadang ada beberapa yang obrolan nya tidak sesuai dengan saya, dan ternyata setelah apa yang saya rasakan waktu kkn ini menurut saya seru, karena ada beberapa hal yang

menarik selama saya menjalankan kkn di desa Cihideung Udik yaitu teman saya yang sifatnya konyol, kocak, lucu, kadang juga ngeselin, dan satu lagi ada teman saya yang bernama cinta, jujur dari awal saya kenal sama dia udah bingung kenapa nama panggilannya itu cinta sedangkan nama aslinya itu adalah dea karena dia gak mau dipanggil dea dan maunya dipanggil cinta, maka kami semua memanggilnya dengan nama cinta, cinta tuh orangnya kadang suka mencairkan suasana disaat kita diem ada aja bahan obrolan yang mau dibicarakan, dan dia tuh kalo udah ketawa bikin kita dan temen-temen yang lainnya juga ikutan ketawa, tapi kalo dia udah badmood udah deh pasti dia ga mau ngapa ngapain diajakin foto gamau, diajakin makan kadang gak mau, hmmm... Terus dia ini hobinya jalan-jalan kadang ga tau arahnya mau kemana dia tetap aja jalan keliling kampung biasanya karena itu yang bikin dia seneng. Mungkin dari sekian banyak teman kkn saya yang menurut saya menarik sifatnya itu si cinta karena saya pertama kali baru nemuin karakter orang yang seperti dia.

Semenjak di kkn ini saya benar-benar menemukan teman yang saya rasain kaya keluarga saya sendiri gitu karena yah disaat lagi senang, sedih, stress, sakit, mereka selalu ada buat saya,, eitsss tapi gak semua ya hahaha. Tapi kadang kita juga suka beda pendapat karena karakternya dia yang berbeda dan yah tidak sejalan, mungkin pendapat saya juga kurang cocok terhadapnya. Yang hanya saya anggap teman yang paling dekat selama ini dan benar-benar menerima kekurangan saya dan juga keterbelakangan lingkungan saya itu ada beberapa orang lah. Temen-temen ku yang lainnya itu juga baik, tapi mungkin dia gatau apa yang aku rasain mungkin yang dianggap mereka aku itu orangnya friendly, ramah, ceria, polos, tapi mereka gatau kekurangan aku itu seperti apa, yang terlihat baik-baik saja padahal nyatanya tidak seperti itu. Jujur, memahami karakter orang itu agak sulit sebetulnya, apalagi kalau saya udah tau karakter nya contohnya susah diajak bercanda maunya serius aja yah berarti itu harus dari diri kita sendiri nyesuai in karakternya kepada orang tersebut. Mungkin dengan sendirinya kita tau bahwa lebih baik jangan terlalu dekat dengan orang yang karakternya mungkin kurang sependapat atau juga kurang sefrekuensi dengan kita, karena dari sini saya belajar bahwa saya harus lebih berhati-hati dalam

menyesuaikan lingkungan pertemanan apalagi dengan karakternya yang berbeda dan susah untuk menjalin hubungan pertemanan hingga yang timbul ialah perselisihan, maka lebih baik sikap saya biasa saja dan jangan berlebihan terhadap orang tersebut. Tetapi selama satu bulan ini saya mendapatkan teman baik, lingkungan desa yang cukup baik orang desa yang ramah, dan saya senang selama menjalani kegiatan kkn di sana.

Pengenalan Karakter Ke Masyarakat Cihideung Udik

Awalnya, kalau untuk perkenalan saya malu, dan takut salah ngomong dengan orang sekitar tapi lama kelamaan ternyata akhirnya terbiasa. Juga setiap saya menjalani kegiatan kkn, pasti akan mengkonfirmasi kepada perangkat desa seperti, RT, RW, juga guru-guru sd yang ada di desa Cihideung udik, nah waktu saya berkunjung kerumah pak RW dengan beberapa teman saya ternyata beliau orangnya ramah, baik, terus kita selalu disuguhkan dengan hidangan makanan, saat kita melakukan lomba 17 agustusan pun beliau turun tangan untuk membantu, dan pas penutupan acara kkn pun beliau menitikkan air mata disaat itu saya terharu juga terhadap beliau karena beliau begitu sayang, perhatian terhadap kita, begitu juga dengan pak RT dan bu RT beliau sangat baik ke kita bahkan pak RT suka mampir ke posko kkn kita buat mantau, juga silaturahmi, terus saya dan teman-teman pernah diajak ngeliwet kerumahnya beliau dan itu yang saya rasakan senang banget karena disitulah terasa kebersamaan antara kami, terus makanannya juga enak banget hehe, bu RT juga seru kalau diajak ngobrol terus orangnya santai, itulah yang membuat kedekatan antara kami.

Saya juga mengajar di SD 03 Cihideung Udik, disana saya bertemu guru-gurunya dan murid, dan kepala sekolah, awalnya saya merasa takut untuk mengajar disana ga maksimal ngajarnya dan takut kalo guru-gurunya kurang bisa diajak kerja sama, dan ternyata guru-guru disana seru banget dan juga kepala sekolahnya ramah banget bahkan membebaskan kami dalam melakukan kegiatan di sekolah baik dalam mengajar, sosialisasi, dsb. Juga murid-murid disana baik, mereka sopan setiap ketemu saya mereka selalu salamin saya menegur saya terutama

murid yang saya ajarkan yakni kelas 4 dan mengajar disana ternyata asik, saya bisa tahu karakter murid yang saya ajarkan seperti nih ada yang diem, jail, suka nangis, keluar-keluaran, ada yang nyimak pelajaran, maka dari itu saya mendapat tantangan dalam menyelesaikan masalah tersebut itu harus berusaha meminimalisir dan mengkondisikannya dengan baik, jujur susah susah gampang sih, tapi akhirnya bisa dikendalikan. Dan sampai akhirnya saya dan teman-teman kaget murid-murid tahu akan keberadaan posko kita pas saya Tanya ternyata mereka tahu dan dapat berita keberadaan posko kita dari teman saya, dan mereka nyamperin kita terus ngajak main, juga jalin silaturahmi bareng mereka, saya juga sering bantu-bantu mengajar di diniyah disitu anak-anaknya lucu banget, mereka sopan, baik, sama juga kaya anak-anak di sd tadi sering salamin kita kalo kita datang ke diniyah, dan satu lagi nih untuk mengajar di diniyah itu susah susah gampang karena anak-anaknya ada yang masih kecil banget umurnya, ada yang lompat-lompat, lari-larian, jail juga, teriak-teriak, bahkan untuk menyuruh diam pun agak susah, tapi mau ga mau harus dikendalikan agar mereka bisa belajar dengan rapi dan tenang. Terus saya juga pernah mengikuti pengajian di mushola dekat dengan posko bareng ibu-ibu Cihideung Udik, disitu ibu-ibu nya ramah banget terus ustadzah nya ramah, baik, bahkan ustadzah pernah ngajak saya dan temen saya untuk berkunjung ke rumahnya diajak keliling dekat rumahnya dan kita ngobrol santai sambil disuguhi makanan, sungguh indah nya silaturahmi. Jadi, selama satu bulan di desa Cihideung Udik ini, karakter masyarakat yang saya dapatkan rata-rata mereka sangat baik banget dan selama disana saya juga mendapatkan keluarga kedua, mereka sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri.

B

Satu Hal

Oleh : Adinda Balqis

Kalau boleh jujur, satu-satunya hal “inspiratif” yang saya dapatkan selama KKN adalah untuk belajar bersosialisasi dan lebih banyak interaksi ke luar dan menghirup udara segar. Tentu hidup bermasyarakat itu baik, sayangnya saya tidak memiliki banyak *impression* akan kehidupan saya selama KKN.

Cukup mengilhami bagi yang lain, mungkin, tapi saya sulit mengekspresikan inspirasi yang telah saya dapatkan. Mungkin terkecuali beberapa acara-acara yang melibatkan berbaur dengan warga sekitar juga program ajar-mengajar.

C

Mahligai Kehidupan di Bawah Teduhnya Langit Cihideung Udik

Oleh : Dea Sulistia Putri

Belunggu Kewajiban Penghilang Hari Libur

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa semester 7, begitupun dengan saya yang telah melewati masa-masa semester 6. Satu kalimat terlintas dipikiran saya mengenai KKN yaitu hari libur akan hilang karena akan diisi oleh KKN ini. Saya tipe orang yang memanfaatkan hari libur untuk mengikuti perlombaan puisi dan aktif menulis di salah satu platform aplikasi kepenulisan. Hal tersebut saya lakukan tidak di waktu perkuliahan karena fokus saya pasti akan terbagi 2 yang akan mempengaruhi hasil dan saya tidak mau seperti itu. Hasil perkuliahan saya harus sempurna dan hasil karya saya juga harus sempurna. Pada akhirnya, saya tetap mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN di Ais dengan mempertimbangkan beberapa hal dan meminta beberapa saran/solusi kepada para sahabat saya.

Saya memilih hari Jum'at untuk mendaftarkan diri di laman Ais, alasannya karena hari tersebut merupakan hari yang penuh dengan doa dan berharap KKN saya bisa berjalan dengan lancar. Saya memang memperhatikan sesuatu dengan sedetail mungkin, tetapi saya bukan orang perfeksionis ya. Tibalah hari ditentukannya kelompok KKN, di hari itu saya berharap disatukan di kelompok dengan anggota yang saling menghargai karena saya jarang menemukan orang yang bisa menghargai keberadaan orang lain. Untuk beradaptasi dengan orang baru bukanlah sebuah tantangan karena saya orang yang mudah beradaptasi dimanapun saya berada bahkan sahabat saya menjuluki saya dengan sebutan “Si paling bisa mengambil hati orang” terdengar aneh tetapi ini nyata terjadi bahkan saya dibilang cocok menjadi istri pejabat karena bisa dengan mudah mengambil hati orang *haha*. Saya suka sekali mengobrol dengan orang lain dengan topik obrolan yang bermacam-macam atau biasa disebut dengan kerandoman.

Hembusan Asa Tanpa Bertuan di Tanah Lapang Cihideung Udik

Selanjutnya, saya akan bercerita mengenai kehidupan KKN. Hal yang pertama kali saya lakukan adalah mengendarai kendaraan bermotor untuk berkeliling di desa Cihideung Udik ini. Saya melakukan hal tersebut karena untuk menghibur hati saya yang sedang tidak dalam keadaan baik. Selama perjalanan tersebut, saya melihat sekeliling yang ternyata tidak jauh berbeda dengan lingkungan tempat tinggal saya di kota Tangerang. Setiap bertemu dengan warga sesekali saya bertegur sapa, itulah kebiasaan yang saya bawa sampai ke desa ini. Singkat cerita, selama KKN proker yang saya kerjakan yaitu mengajar Sekolah Dasar kelas 5. Saya bisa dibilang orang terakhir yang datang ke sekolah bahkan saya tidak mengetahui dimana letaknya SDN Cihideung 03. Hari pertama saya di sekolah tersebut, saya berkenalan dengan beberapa guru sebut saja Pak Anda, Pak Pipik, Pak Ade, Bu Euis, dan yang terakhir Pak Sugih. Saya dan teman-teman diterima dengan baik dan penuh kehangatan oleh para guru dan siswa SDN Cihideung Udik 03.

Kebiasaan saya setelah mengajar yaitu membeli makanan di kantin sekolah. Berkenalanlah saya dengan Bu Yana, beliau adalah penjual makanan seperti cireng, siomay, tulang mercon, dll. Tidak lupa, beliau juga menjual minuman atau yang biasa saya dan teman-teman saya sebut es cekek. Saya tipe orang yang sering menawarkan makanan yang baru saja saya beli kepada teman-teman. Hal tersebut saya lakukan sebagai bentuk promosi agar teman saya tertarik untuk membeli makanan yang saya beli. Walaupun hari itu bukan jadwal saya ke sekolah, saya tetap ke kantin sekolah untuk menemui Ibu Yana dengan membeli makanan sambil mengobrol beberapa hal random. Di kantin tersebutlah saya juga berkenalan dengan istri Pak Anda dan istri Pak Pipik, satu kata yang menggambarkan istri para guru ini yaitu keramahan.

Berkeliling Cihideung Udik adalah suatu keharusan untuk saya. Setiap saya berkeliling ada satu hal yang mengganggu pikiran saya. Penjual kue yang berwarna hijau atau biasa saya sebut sebagai kue tete, selama beberapa perjalanan tidak pernah sekalipun saya melihat pembeli kue tete. Sampai posko, saya terus saja memikirkan nasib penjual kue

tete seperti “Hari ini bapak itu bisa makan gak ya?” atau “Kalau gak ada yang beli, bahan-bahan membuat kue tete pasti bakal basi.” atau “Kalau bapak itu punya anak, anaknya hari ini bisa minum susu gak ya?” dan masih banyak pemikiran-pemikiran lain yang memenuhi pikiran saya. Pada akhirnya, saya sudah tidak tahan lagi dan segera membeli kue tete. Seperti biasa, saya menawarkan kue tete kepada teman-teman saya sebagai bentuk promosi. Memang benar, teman-teman saya itu pemakan apapun dan mudah sekali diracuni. Dan pada akhirnya kue tete tersebar luas di kalangan teman-teman, senang sekali rasanya karena penjual kue tete bisa menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain mengajar sekolah, saya juga sesekali mengajar diniyah yang dikepalai oleh Bu Lolly. Bu Lolly, seorang ibu anak 4 yang masih saja memancarkan kecantikannya. Bu Lolly sangat ramah kepada siapapun itu dan seperti biasa saya orang terakhir yang mengenal beliau. Disana, saya mengajarkan tepuk bayi yang semoga saja masih digunakan sampai saat ini. Beberapa kegiatan saya ikuti walaupun tidak semua, yang masih teringat di dalam pikiran saya ketika pawai muharram masing-masing menyerukan yel-yel penyemangat dan saya hanyut dalam masa itu.

Oh iya, saya hampir melupakan sesuatu. Selama KKN, kerokan saya laku *hahah*. Teman-teman saya banyak yang kesehatannya terganggu dan banyak faktor lain yang mempengaruhi kesehatan. Seperti biasa, saya hanya perlu koin dan minyak kayu putih untuk mengusir angin-angin yang membandel. Teruntuk teman satu divisi saya yaitu Adel dan Balqis terima kasih atas kerjasamanya, khusus Adel makasih banyak ya sudah mau saya bonceng kesana kesini untuk mencari bahan makanan, *luvv yu*. Dan terakhir teruntuk teman-teman saya makasih atas waktunya selama 1 bulan, sukses selalu dan jangan lupa jaga kesehatan ya.

D

Jejak Langkah selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Cihideng Udik

Oleh : Dermawan Rezki Okta

Bertepatan di hari kamis, 25 agustus 2022. Mahasiswa UIN Jakarta khususnya mahasiswa semester VII diwajibkan untuk mengikuti salah satu program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Saya berpikir KKN adalah suatu kegiatan yang membosankan di karenakan waktu untuk menyelesaikan program ini selama satu bulan penuh, kemudian diwajibkan untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, baik itu dari keisapan diri maupun finansial.

Ketika acara opening KKN kelompok 58. Alhamdulillah Pihak Desa dan Masyarakat menyambut dan berbondong-bondong hadir untuk mensukseskan acara opening.

Setelah menjalani program KKN di desa tersebut, yang saya rasakan secara pribadi adalah program yang kami jalani ini tidak akan sukses kalau tidak ada partisipasi dari masyarakat.

Hari demi hari dan minggu demi minggu. tak terasa, sudah satu bulan menjalani program KKN di desa chideung udik. Sedih, bahagia semua bercampur aduk karena akan berpisah dengan teman-teman yang selalu ada di saat suka dan duka. Begitu juga dengan masyarakat yang telah ikut kebersamai setiap hari dan memberikan pelajaran yang sangat berharga tanpa sadar air mata pun menetes dengan sendirinya.

Sebelum saya akhiri cerita ini, saya ucapkan terima kasih kepada ketua kelompok yang selalu membimbing dan menjadi suri tauladan selama KKN dan terima kasih kepada teman-teman yang selalu ada setiap detik kebersamai saya selama KKN.

Semoga dengan selesai nya KKN kita semua dapat mengimplementasikan apa yang kita dapat selama KKN di kemudian hari.

E

Sebuah Dukungan

Oleh : Dinda Ayu Lestari

Ada beberapa kisah inspiratif yang saya dapatkan di desa Cihideung Udik diantaranya ialah pentingnya dukungan dari seorang ibu, selain itu desa Cihideung Udik juga mengajarkan bahwa belajar tak kenal usia.

Saat saya mengajar di PAUD Nurul Iman Al-Islah, saya kagum dengan antusias ibu-ibu yang menemani anak-anaknya menuntut Ilmu. Tak kenal rasa bosan dan lelah, seorang ibu rela mengantar dari pagi dan menunggu hingga waktu pulang. Selain menyemangati anak-anaknya, ibu-ibu di sana juga turut andil dalam mempraktekkan hal-hal baik. Khususnya saat merayakan hari kemerdekaan, dimana anak-anak PAUD diberikan lomba-lomba yang mengedukasi dan melatih fokus seperti mengumpulkan warna bola yang sama, memasukkan paku dalam botol dan lain sebagainya. Dengan semangat para ibu membantu panitia untuk mempraktekkan lomba yang akan dilaksanakan untuk anak-anaknya dan memberikan dukungan penuh. Selain itu para ibu juga tak malu untuk mengikuti lomba-lomba tersebut (lomba yang diadakan khusus untuk para wali murid PAUD), mereka mengikuti lomba tersebut agar anaknya dapat mencontoh keberanian yang dimilikinya. Lomba-lomba tersebut diantaranya ialah estafet sarung, berebut kursi dan lain sebagainya.

Lalu, meskipun sudah tak muda lagi, ibu-ibu di desa Cihideung Udik juga masih semangat untuk belajar dari mengikuti pengajian-pengajian yang ada. Biasanya, pengajian tersebut memberikan ilmu-ilmu mengenai fiqih wanita, tauhid dan tahsin. Selain ibu-ibu, para pemuda dan pemudi yang ada di desa Cihideung Udik juga masih antusias mengikuti pengajian-pengajian yang ada. Walaupun modernisasi sudah masuk ke desa tersebut, tetapi para pemuda dan pemudinya masih sangat mementingkan ilmu agama. Menurut saya, hal tersebut cukup inspiratif dan menjadi contoh bagus untuk para anak muda yang tinggal di kota.

F

Bersama-sama Berproses

Oleh : Eka Fitriah Nurrahmah

Berkesan. Satu kata yang paling menggambarkan seluruh rangkaian acara KKN dengan rekan-rekan dari kelompok 058 bagi saya. Sejujurnya, tidak cukup berkesan saja, namun, sangat. Kesan tidak selamanya baik. Tetapi dari situ, tentunya kami dapat belajar, mengintrospeksi diri, dan beradaptasi. Hidup dengan orang-orang baru tidak mudah. Namun saya bisa dengan bangga mengatakan bahwa kami semua berhasil. Karena dengan banyaknya suka, duka, eluh, peluh, bahkan air mata, saya dan rekan-rekan yang sangat amat saya banggakan dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kami selama satu bulan penuh di Desa Cihideung Udik. Dengan meninggalkan memori yang saya harap dapat berbekas, pula bagi warga desa. *Oh, ya, warga desa.*

Belum lengkap rasanya jika saya berbicara panjang lebar jika belum menyampaikan begitu besar rasa terima kasih dan apresiasi bagi warga desa yang sangat antusias menyambut kami dan menghargai program-program yang kami adakan. Pada kesempatan ini, saya hanya dapat menyampaikan sebagian kecil saja kisah saya yang paling membekas di Desa Cihideung Udik, namun sesungguhnya banyak sekali kisah yang bisa diceritakan, semoga kita bisa bertemu di lain kesempatan untuk balik berbincang!

Satu kisah yang ingin saya ceritakan, tentang anak-anak yang begitu gemas dan semangat. Saya berkesempatan untuk bertemu dengan anak-anak di TPA dan sekolah dasar dan mengajar disana. Pada awal-awal kegiatan mengajar, anak-anak terlihat begitu malu-malu. *Lucunya....* Namun, lega sekali rasanya ketika mendapati anak-anak akhirnya merasa nyaman dengan kedatangan kami di tempat belajar mereka. Semuanya bisa tertawa, bermain, dan belajar bersama dengan senang hati. Selain itu, untuk anak-anak, jika saya bisa berpesan, saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat berharap saya dan rekan-rekan saya dapat menjadi sosok teladan yang baik bagi mereka.

Dengan mengajar, bukan berarti hanya saya yang memberikan kepada mereka secercah ilmu, namun saya juga belajar. Desa Cihideung Udik mengajarkan saya tentang bagaimana hidup bermasyarakat yang baik, tentang tanggung jawab, dan tentang segalanya. Disana, saya, rekan-rekan, pula warga desa sendiri, berproses menjadi lebih baik. Semoga proses kami menjadi seseorang yang semakin baik lagi dapat terus berlanjut.

G

Pengalaman Berharga

Oleh : Eza Rosyandi

Desa Cihideung Udik merupakan sebuah desa di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Desa tersebut menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok saya. Selama kurang lebih 30 hari, kelompok saya menjalankan program kerja di desa yang di kenal dengan desa wisata itu. Bagi saya, terdapat beberapa kisah inspiratif yang saya alami selama tinggal dan mengikuti kegiatan KKN di sana.

Sebelum KKN, saya tidak punya *basic* mengajar dan juga bukan berasal dari jurusan yang berfokus kepada pendidikan. Namun, saat KKN saya turut andil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di PAUD dan Diniyah Nurul Iman Al-Islah. Dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD, saya dan teman-teman melatih anak usia dini untuk membuat karya seni rupa seperti kipas yang dicetak dari tangan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih saraf motorik pada anak. Pengalaman yang sangat menarik bagi saya karena dapat melatih kesabaran dalam menyampaikan materi kepada anak-anak.

Kemudian, kegiatan mengajar yang dilakukan di Diniyah Nurul Iman Al-Islah salah satunya adalah mengajar ngaji dan hafalan surah. Saat anak-anak menyetorkan hafalannya kepada saya, tak jarang saya membuka Google untuk melihat surah yang tidak saya hafal. Hal itu pun turut membantu saya untuk kembali mengingat surah yang tidak sengaja saya lupakan.

Banyak hal menyenangkan yang saya alami selama KKN sehingga mengubah persepsi saya tentang KKN. Sebelum KKN ini berlangsung saya berpikir bahwa KKN adalah kegiatan yang membuang-buang waktu. Ada juga hal yang sempat mengganggu pikiran saya sehingga saya berpikir untuk mengikuti KKN di tahun berikutnya. Namun, dukungan dari teman dan keluarga membuat saya mengurungkan niat itu. Setelah mengabdikan diri di Desa Cihideung Udik, ternyata banyak pengalaman berkesan bersama teman-teman baru dan masyarakat desa untuk dikenang.

H

Perjalanan Baru

Oleh : *Fadhlan Satria Wiranda*

Terasa Asing

Hari pertama pada minggu pertama, menetap di suatu tempat yang tidak terlalu familiar dengan orang-orang belum saya kenal baik sebelumnya, tentu saja terasa asing. Jika saja tidak dalam tuntutan tugas, tentu saja saya akan memikirkan dua kali melakukan hal tersebut, apalagi meninggalkan tempat tinggal yang aman dan nyaman di kota. Ah, baru beberapa saat saya sudah merindukan rumah di kota.

Sepi dan sunyinya kondisi dan situasi di desa kadang membuat gelisah dan khawatir, namun di sisi lain kadang membuat diri ini tenang dan hening karena minimnya keramaian, ditambah lagi kawasan sekitar yang masih terlihat asri, disekeliling masih banyak pohon dan rumput-rumput liar tumbuh. Sebuah kondisi yang jarang sekali terlihat dan dirasakan jika tinggal di kota.

Makhluk hidup sejatinya perlu adaptasi jika ada sesuatu yang baru untuk penyesuaian, begitupun juga saya. Tinggal di sebuah desa yang tidak terlalu familiar dengan 18 orang dengan latar belakang dan sifat yang berbeda-beda, tentu saja saya dan teman-teman lainnya membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dan penyesuaian dengan kondisi baru tersebut, yang belum atau tidak dialami pada waktu-waktu sebelumnya.

Detik, menit, jam, hari, dan minggu dihadapi bersama-sama oleh 19 orang, maka tentu saja ada berbagai masalah yang dihadapi. baik masalah personal bahkan masalah sepele. Namun masalah-masalah yang hadir dapat kami atasi, yang juga menjadi catatan dan perbaikan untuk masa yang akan datang. *Terasa Asing saat pertama kali bersama, namun terasa hangat (bahkan terasa seperti keluarga) hingga diujung kebersamaan. Terima kasih, teman-teman.*

My Village is My Happiness

Jika kita mendengar desa, tentu yang ada dipikiran kita merupakan sebuah tempat yang “tertinggal” dari kota. Namun, tidak

semua aspek dapat dikatakan seperti itu. Jika dilihat dari sisi akses dan pembangunan, mungkin betul adanya. Namun dari sisi kehidupan bermasyarakat justru jauh dari kata “tertinggal”. Berbeda dengan di kota, masyarakat di desa cenderung lebih ramah dan giat dalam bersosialisasi. Hingga terdapat ikatan yang tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan oleh warga-warga di Desa Cihideung Udik.

“*Maju Desanya, Bahagia Warganya*”, merupakan kutipan yang saya rasa cocok untuk menggambarkan Desa Cihideung Udik. Para aparatur, pejabat, tokoh masyarakat, hingga warga itu sendiri sepakat untuk memajukan desa hingga terlihat sinergi pada chemistry mereka. Tidak hanya menatap masa depan, mereka pun tetap mengenang dan tidak melupakan para tokoh-tokoh terdahulu yang berjasa meletakkan batu pertama dalam perkembangan dan pembangunan Desa Cihideung Udik. Tentu saja hal tersebut pemandangan yang cenderung jarang terjadi dan saya lihat selama tinggal di kota.

I

Kebersamaan

Oleh : Faiz Muzakki

Tidak berekspektasi akan menjadi seperti ini. Keraguan sejak awal senantiasa menghantui pikiran saya pribadi, belum bisa meyakini apakah kehadiran 19 personel yang akan menghantarkan saya hidup secara bersama “dengan kondisi sesaudara dan seiman” dalam waktu 30 hari lamanya akan berjalan secara baik-baik saja. Namun cara berfikir yang seperti itu pada akhirnya berubah karena saya berusaha untuk meyakini bahwa kehadiran kita (kelompok KKN 058) disini adalah hidup dengan orientasi yang sama yaitu memberikan pelayanan terbaik dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Cihideung Udik.

Disinilah kita mulai tantangan juga pantangan, semua itu dirasakan dan harus senantiasa tulus dilakukan untuk melayani dan memberikan ekspresi bahagia yang sepenuh hati kepada masyarakat disana. “Harus dipahami” bahwa masyarakat yang berlatar belakang kehidupan serta pendidikan yang tidak sama akan beragam memberikan antusias kepada kaum mahasiswa ketika bertamu disana. Kehangatan, keceriaan, serta beragam senyuman semua itu akan terbangun bergantung kepada bagaimana partisipasi kita untuk memberikan kesungguhan kepada semua orang disana.

Saya memahami kebersamaan untuk menuntaskan tuntutan akademik yakni program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini akan berlangsung dengan segala dinamikanya. Semua telah dirasakan dan terbukti banyak diantara kita yang tidak mudah menerima realita. Maka sikap kedewasaan adalah menjadi solusi terbaik untuk memulihkan segala kondisi dan situasi agar segala tenaga yang dikeluarkan outputnya berbuah menjadi baik pula. Saya ingat ada pendapat mulia bahwa apabila kita ingin mengenal karakter saudara kita, maka salah satunya lihatlah mereka ketika melakukan safar (perjalanan) bersama kita. Dengan demikian itulah yang menjadi upaya saya dan kelompok saya untuk memberikan segenap peluang kebaikan dan meminimalisir kepentingan pribadi dalam menjalankan program yang mulia ini.

Tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata ataupun tulisan yang menghantarkan kepada subjektifitas (*bias*), akan tetapi yang dapat saya sampaikan berupa apresiasi dalam kesempatan ini adalah ke semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 058. Kepada teman-teman KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai civitas akademika yang memberikan dukungan serta arahan yang luar biasa. Kemudian aparatatur Desa Cihideung Udik beserta elemen masyarakatnya yang telah memberikan pelayanan, motivasi, serta manfaat untuk kami yang tentu tidak bisa kami balas dengan bentuk apapun. Dan semoga, Allah-lah yang dapat membalas berupa kebaikan serta keberkahan untuk mereka semuanya.

J

Perbedaan yang Menyatukan

Oleh : Farah Nurul Aisya

Kisah KKN ini bermula dari pembagian kelompok KKN. Saat di bagikan *file* yang berisi kelompok KKN rasanya campur aduk, takut bahwa anggota kelompok ini tidak sesuai dengan karakter saya, takut saya tidak bisa beradaptasi, dan takut karena saya sama sekali tidak mengenali orang-orang tersebut. Setelah pembagian kelompok ramai di *Instagram* PPM mencari anggota-anggota kelompoknya untuk dijadikan grup, masuklah saya ke grup yang saat itu masih KKN Kelompok 58 tahun 2022. Kemudian tidak lama dari itu kami sering rapat secara virtual dan terbentuklah nama KKN SEMAPAN beserta BPH dan divisi-divisi untuk menunjang kegiatan kami. Saya pun mendapatkan amanah menjadi bendahara 2.

Pertemuan pertama kami secara *offline* yaitu di PART Cafe. Saat itu hampir semua dari kami hadir, itulah pertama kali kami berkenalan langsung. *Chemistry* kami mulai terbangun saat itu, saya pun sudah mulai merasa akan menemukan teman yang cocok di kelompok KKN ini. Saat itu teman yang paling baik sama saya padahal baru kenal adalah Selvi, dia yang mau menemani saya menunggu *grab* datang padahal saat itu yang lain sudah bubar, semenjak saat itu saya yakin Selvi adalah teman yang cocok untuk saya. Setelah ada pertemuan itu kami mulai merencanakan kegiatan apa yang akan kami lakukan, persiapan pembuatan proposal, dan RAB serta uang yang harus kita kumpulkan per individu.

Sekitar kurang lebih 3 minggu dari pertemuan di PART kami mendapatkan lokasi dimana KKN kami akan dilaksanakan yaitu di Desa Cihideung Udik, Ciampea, Kabupaten Bogor. Kami melakukan survey pertama sekitar seminggu setelah lokasi ditentukan. Kami ke lokasi menggunakan motor dan tempat pertama yang kami tuju adalah balai desa Cihideung Udik, saat itu kami disambut baik oleh pihak desa mulai dari kades beserta dengan jajarannya. Setelah itu kami mengunjungi beberapa tempat dan akhirnya kami memutuskan untuk fokus melaksanakan kegiatan KKN di RW 11. Di RW 11 kami bertemu mamah

loly yaitu pemilik Yayasan PAUD dan Diniyyah Nurul Iman Al Ishlah dimana ditempat itu juga kami melakukan beberpa kegiatan KKN.

Survey kedua kami fokus untuk memfiksasi dimana kami akan tinggal, kami akhirnya menemukan tempat untuk menjadi posko KKN selama sebulan di RW 11. Kami menyewa 2 kontrakan petak, satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan. Kemudian kami mengunjungi Desa Wisata disana yaitu berupa bendungan cihud. Kami juga survey ke puskesmas dan memberitahu bahwa kami akan KKN disana dan akan berpartisipasi dalam kegiatan di puskesmas tersebut, kami juga saat itu survey ke SD namun SD sudah sepi sehingga kami hanya memoto nomor telepon dan menggubunginya melalui *chat* untuk koordinasi mengenai kegiatan KKN kami. Hari keberangkatan kami pun tiba, rasanya campur aduk melangkahkkan kaki keluar dari rumah dan menginjakkan kaki ditempat yang baru. Saat sampai di posko banyak yang berkecamuk di kepala saya “apa saya akan betah? Apa saya mampu tinggal di tempat ini selama sebulan? Apa saya kuat menjalaninya?” namun saya berusaha membuang fikiran itu dan mencoba untuk *enjoy*.

Menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan di Desa Cihideung Udik tidak mungkin tidak meninggalkan kisah yang menarik, Satu bulan hidup bersama menyatukan 19 kepala dengan latar belakang yang berbeda bukan lah suatu hal yang mudah. Berperan sebagai bendahara saat KKN juga bukan tanggung jawab yang mudah, Amanah yang dipegang sangatlah besar dan berat. Lalu apa yang menarik dari satu bulan hidup di desa?

Awal mula hidup bersama terasa cukup sulit, beradaptasi untuk tidur sempit-sempitan, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, belajar untuk bisa masak padahal notabennya saya dirumah jarang sekali masuk dapur, dan dituntut untuk serba bisa. KKN terasa menyenangkan jika mendapatkan teman yang sejalan dengan pemikiran kita dan mampu mengerti apa yang kita rasakan. Disinilah saya bertemu dengan teman-teman baru saya yaitu Selvi, Adel, Dea, Ana, dan Eka yang sampai saat ini pun kami setiap hari masih bertukar kabar melalui *whatsapp*. Bersama merekalah saya terbuka terkait suka duka selama di KKN, tangis dan tawa saya jalani bersama mereka, mereka ada disaat sedih dan senang

saya selama di KKN, kami jajan pun selalu bareng mulai dari beli es, beli seblak, beli cemilan, bahkan makan pun kami sering satu piring untuk bersama-sama. Seringkali kami bonceng tiga saat naik motor sampai-sampai saya sering dibilang “lepet” karena selalu dijepit ditengah. Selalu rindu dengan mereka semenjak KKN usai, untuk bertemu di kampus pun kami sulit karena kesibukan kami masing-masing dan kampus kami yang beberapa berbeda. Akan tetapi kami masing sering *chat* melalui *whatsapp* dan terkadang kami *video call* berenam.

Lingkungan yang kami dapatkan disana pun sangat-sangat baik, Pak RT dan keluarganya yang selalu peduli dengan kami bahkan sampai secara khusus mengadakan liwetan di kediamannya hanya untuk kami, Pak RW yang selalu menanyakan kondisi kami di posko dan sering menengok kami, warga-warga di desa Cihideung Udik sangatlah perhatian dengan kami. Yang menarik dan inspiratif bagi saya adalah warga disana selalu ramah dengan siapapun tidak memandang apakah dia lebih tua, apakah dia pendatang, apakah dia memiliki jabatan, mereka tidak melihat itu. Setiap kami melewati pemukiman warga mereka selalu menyapa kami, minimal dengan senyuman, itu yang saya dapatkan disana dan tidak saya dapatkan di kota besar.

Kami berkegiatan disana pun warga sangat antusias, saya tidak melihat antusiasme seperti itu dilingkungan rumah saya, seru tidak seru mereka warga desa tetap antusias untuk mengikutinya, semua program kerja yang kami usulkan mereka menyambut baik dan selalu membantu kami. Di Cihideung Udik saya mendapatkan banyak ilmu baru, baik dari sisi agama, ilmu untuk ramah dengan orang sekitar, selalu bersyukur dengan apa yang saya punya, saya punya pengalaman untuk mengajar di PAUD dengan beragam karakter anak-anak, dan mendapatkan ilmu bahwa kebersamaan lebih penting dari segalanya.

K

Layaknya Seekor Semut

Oleh : Muhammad Givary Diraga

Berbicara mengenai perkuliahan, semua orang pasti ingin menjadi seorang sarjana walaupun rasanya gelar tersebut tidak terlalu istimewa lagi dikarenakan sudah ada ratusan ribu orang di luar sana yang sudah menyandang gelar tersebut, tetapi tetap saja sulit untuk diraih. “Bagaimana pun juga semua orang yang berkuliah pasti hanya mengincar gelar sarjana-nya saja, bukan? Memangnyanya ada seseorang di dunia ini yang rela menghabiskan uang dan waktunya hanya untuk mendapatkan ilmu di dalam kelas?”, jawabannya ada. Orang tersebut ialah *Rancho*, seorang karakter fiksi di film *3 Idiots*. Seorang karakter cerdas yang tidak peduli dengan kertas ijazah, tetapi memiliki jiwa sosial yang tinggi hingga mampu mengorbankan tenaga dan waktu yang ia miliki hanya untuk membangun sebuah sekolah demi memberdayakan SDM di desanya. Bagi saya, karakter *Rancho* hanyalah seorang karakter fiksi yang naif. Penggambaran karakter dan sifatnya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, layaknya seekor semut.

Tenang Sebelum Badai

Pikiran saya mengenai naif-nya karakter seorang *Rancho* seakan menampar saya ketika saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata. Program yang pada awalnya saya pikir hanyalah kegiatan formalitas yang wajib saya ikuti guna memenuhi syarat kelulusan ini nyatanya mampu merubah cara berpikir saya tentang bagaimana *society* itu bekerja.

Awal mula sebelum KKN dilaksanakan, kami dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang terdiri dari 19 mahasiswa dengan latar belakang serta bidang ilmu yang berbeda. Seperti menembus dimensi baru, bertemu dengan wajah-wajah asing serta isi otak yang tidak bisa dilihat. Semuanya nampak “abu-abu”, hingga saya tersadar bahwa saya harus bersua dan tinggal bersama di bawah satu atap dengan orang-orang ini. Tidak banyak yang saya harapkan.

Pertama kali bertemu dengan mereka mengingatkan saya bahwa kami lah yang akan membawa harapan ke tempat yang bahkan kami sendiri tidak tau dimana tempat itu berada. Seperti menyalakan lilin menuju ruangan gelap, segala persiapan pun kami lakukan demi kelancaran program ini. Demikianlah, 19 orang yang tidak memiliki hubungan apapun ini bersatu membangun ide dan tenaga demi mengabdikan ke sebuah lingkup masyarakat rural di tempat yang tidak mereka ketahui.

Cahaya dalam Kegelapan

Singkat cerita, “petualangan” ini pun dimulai. Kegiatan serta program yang kami usung pada akhirnya akan terlaksana juga. Selama proses pelaksanaan KKN ini, banyak sekali cerita serta momen yang tidak akan saya lupakan meskipun disana kami tinggal dalam keterbatasan.

Saya ingat bahwa tugas pertama saya di desa ialah saat saya menjadi *master of ceremony* dalam acara opening KKN di balai desa. Acara berlangsung formal yang dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan perwakilan masyarakat. Berperan sebagai MC juga pernah saya lakukan di beberapa kegiatan terdahulu, tetapi berdiri di depan balai desa dan bertatap muka dengan masyarakat desa Cihideung Udik secara langsung mungkin akan menjadi pengalaman sekali seumur hidup. Perasaan senang sekaligus khawatir menghantui saya pada saat itu. Senang ketika masyarakat menyambut kami dengan sangat baik tetapi khawatir dengan wajah masyarakat yang sangat penuh harapan dan ekspektasi, ekspektasi yang harus kami tanggung. “Bagaimana jika semua ekspektasi mereka kami patahkan? Bukankah itu sama saja dengan melanggar janji? Janji untuk merubah desa ini menjadi lebih baik”, itulah yang ada di dalam pikiran saya saat itu.

Kami memang bukan walikota, gubernur, atau bahkan para wakil rakyat yang sedang kampanye pilkada, kami hanya mahasiswa. Membawakan presentasi di depan kelas saja kadangkala hanya sekedar membaca tulisan di dalam *slide*, apalagi harus “merubah” desa ini hanya dalam waktu satu bulan?. Tetapi ada yang tidak saya sadari bahwa sebenarnya KKN bukan hanya sebatas mahasiswa yang ditugaskan

untuk terjun secara langsung ke suatu desa dan mengabdikan dengan masyarakat, tetapi lebih dari itu. KKN merupakan refleksi diri akan diri kita di masa yang akan datang, bagaimana kita sebagai sebuah bagian kecil dari masyarakat turut serta berkontribusi terhadap dunia ini. Bersama – sama membangun, seperti banyaknya cahaya yang akan menerangi gelapnya dunia.

Sang Raja

Saya adalah salah satu penggemar *anime* *Naruto*, tepat di salah satu episodenya ada salah satu dialog yang saya ingat yakni, “*the king is the unborn children who will lead the next generation*”. Penggalan dialog tersebut teringat kala saya berjumpa dengan anak-anak di desa ini, si pemimpin di masa yang akan datang. Kebetulan saya mendapatkan kesempatan untuk bersua dengan mereka karena saya ditugaskan untuk mengajar anak – anak di PAUD setempat dengan tiga teman lainnya. Sebenarnya, mengajar bukanlah keahlian yang saya miliki. Dari kegiatan ini jugalah saya belajar bahwa menjadi guru amatlah sulit dan melelahkan, terlebih ketika murid – muridnya ialah anak – anak yang berumur belia. Tetapi energi serta teriakan – teriakan yang selalu mereka lontarkan seakan menghapus semua rasa letih, mungkin itulah juga yang dirasakan oleh para guru di dunia ini.

Dari beberapa hal yang saya ketahui, anak – anak di desa ini sudah dibimbing dengan cukup baik, beberapa yang saya jumpai bahkan sudah mahir berbahasa arab. Tetapi, dibalik itu semua ada sosok yang sangat saya hormati kehadirannya, dialah ibu Loly Yulianti. Beliau merupakan kepala sekolah dari PAUD Nurul Iman Al Islah, ia menjalankan lembaga tersebut dengan dibantu oleh suami serta anak – anaknya. Di usianya yang tidak muda lagi, ia rela mengorbankan waktu serta tenaganya untuk mengurus serta mendidik anak – anak di lingkungan rumahnya. Terhitung lebih dari 30 anak datang ke pekarangan tanahnya untuk menimba ilmu hampir setiap harinya. Tidak puas dengan ilmu yang dimilikinya, ia bahkan juga sering mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop di luar desa demi kemajuan “istananya”. Sayangnya, di cerita ini beliau sudah bukan yang menjadi ratu ataupun raja, beliau sudah berubah menjadi si pelindung (re : pion) yang rela melakukan apapun demi keamanan dan kesejahteraan sang raja (re : anak – anak). Walaupun

begitu, dedikasi serta pengorbanan yang ia berikan untuk generasi selanjutnya akan terus berdiri tegak.

Satu bulan di desa ini seperti satu bulan terbaik di dalam hidup saya, semua harinya punya ceritanya masing-masing. Tidak ada di dalam benak saya bahwa saya akan menjadi seorang pengajar, tapi nyatanya saya harus mengajar ilmu-ilmu dasar kepada anak-anak disana. Tidak juga ada di dalam benak saya bahwa saya akan menjadi seorang tenaga kesehatan, tapi nyatanya saya harus membantu program cek kesehatan gratis di puskesmas setempat. Dan tidak pula ada di dalam benak saya bahwa saya akan bahagia mengikuti program KKN ini, tapi nyatanya saya bahagia dan beruntung.

Terima kasih, KKN.

Terima kasih, semapan.

L

Penuh Cerita

Oleh : Muhammad Irsyad Al Syafei

Tidak Menerima

Tidak seperti liburan semester pada biasanya, liburan semester kali ini saya harus menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah yang wajib diambil. Sebagai mahasiswa yang baru merasakan kehidupan kuliah di kampus selama 1 semester dan 2 minggu pada semester 2, kemudian harus menjalankan kuliah secara daring dikarenakan pandemi, saya merasa kaget dikarenakan kuliah secara daring sangat terasa cepat dan tiba-tiba saya sudah harus menghadapi yang namanya KKN. Terasa berat pada awalnya karena waktu yang seharusnya digunakan untuk liburan harus diganggu dengan KKN yang dilaksanakan pada liburan semester 6 masuk ke semester 7, belum lagi saya harus melaksanakan PLP atau Pengenalan Lapangan Persekolahan 4 hari setelah selesainya KKN. Sehingga terasa seperti tidak mendapatkan liburan tentu membuat saya kesal dan setengah hati untuk menjalankan KKN, itu pada awalnya.

Namun seiring berjalannya waktu, mulai menerima kehadiran KKN yang pada awalnya dianggap mengganggu liburan berubah menjadi KKN dianggap sebagai liburan. Tentu hal ini terjadi setelah saya bertemu dengan orang-orang yang menjadi teman sekelompok KKN, yang dimana menurut saya asik, sehingga mereka dapat membuat saya berubah pikiran dan menerima KKN ini dengan lapang dada. KKN menjadi salah satu agenda yang baru menurut saya karena harus mengabdikan kepada masyarakat dan karena itu saya harus mencoba sehingga dapat menambah pengalaman hidup. Dari KKN inilah saya banyak belajar baik dari kegiatan yang saya lakukan selama KKN maupun dari seluruh teman-teman anggota kelompok.

Di dalam kelompok saya ditugaskan sebagai ketua divisi perlengkapan, tidak mudah dan juga tidak sulit. Tidak mudah bagi saya dikarenakan saya harus menyiapkan barang-barang yang sekiranya nanti akan diperlukan ketika KKN berlangsung, harus membawanya ke rumah

Putri yang dimana menjadi titik kumpul pengumpulan barang, cukup jauh dan berkali-kali mondar-mandir atau bolak-balik, namun tetap saya lakukan secara ikhlas karena itu sudah menjadi keharusan dan kewajiban saya sebagai bagian dari divisi perlengkapan. Tidak juga sulit dikarenakan menurut saya tugas saya masih lebih ringan dari divisi-divisi yang lain dan harus mensyukuri apa yang sudah ditakdirkan.

Keberangkatan

Ada beberapa hal yang terjadi saat keberangkatan, baik bagi kelompok terutama saya pribadi, dimulai dari rumah putri yang ternyata kurang kendaraan, yang akhirnya mengharuskan dua sampai 3 orang perempuan untuk ikut duduk di depan dalam mobil *pick up* barang, hanya satu orang yang baru bersedia untuk terpisah dengan yang lain dan duduk di depan dalam mobil tersebut, banyak yang menolak untuk duduk di depan dalam mobil *pick up* barang tersebut dengan berbagai alasan dan hal walau kita tau sebenarnya kenapa, hingga akhirnya ada yang tersedia. Keberangkatan dimulai tidak jauh dari rumah Putri kita diharuskan berhenti dikarenakan yang duduk di depan dalam mobil merasa sangat sesak karena penuh, akhirnya salah satu dari mereka harus berangkat dengan memesan mobil secara online dan terpisah dari teman-teman yang lain.

Pengalaman pribadi saya saat keberangkatan yakni di mulai saat saya berada di rumah, berangkat satu motor dengan Sandy menuju rumah Putri. Dari rumah Putri saya berangkat ke Desa Cihideung Udik bersama Eka dengan mengendarai motornya. Saat ditengah perjalanan saya berada di posisi kedua dan itu menurut pemikiran saya, entah bagaimana mungkin terlalu fokus dengan jalan saya tidak sadar bahwa yang lain sudah mendahului dan saya berada di paling belakang. Karena sudah tidak melihat motor Sandy di depan, lalu saya dengan Eka inisiatif berhenti untuk menunggu teman-teman yang lain yang menurut perkiraan saya ada di belakang. Namun tidak ada satupun teman-teman yang lewat setelah menunggu sekitar 10 – 15 menit. Karena merasa khawatir kita akhirnya memutuskan untuk berbalik arah berharap dapat bertemu dengan teman-teman yang lain namun tetap tidak bertemu. Akhirnya tidak lama ada telepon masuk dari Sandy dan menanyakan

posisi keberadaan kita, ternyata semua sudah berkumpul di masjid untuk melaksanakan sholat dan sedari awal kita ternyata sudah bukan berada di posisi kedua namun ada di posisi terakhir tanpa kita sadari.

Tidak sampai disitu, hal yang sama terjadi lagi, saat kita sudah memasuki daerah desa kita berada tepat dibelakang Sandy dan lagi-lagi hilang saat di pertigaan indomaret, bukan kitanya yang terlalu lambat, namun dia seperti setan saat sedang mengendarai motor. Pada saat hilang itu yang saya ingat dari survey sebelum-sebelumnya bahwa posko kita tidak jauh dari pertigaan indomaret dan sebelum sampai posko ada puskesmas, dengan yakinnya Eka yang merasa tahu jalan dengan yakin menyebutkan kalau jalannya itu belok kiri dan saya ikuti karena saya masih tidak tau jalan, namun sudah jalan cukup jauh masih belum sampai dan bahkan daerahnya semakin asing di mata saya, ketika bertanya dengan warga setempat yang sedang lewat di mana puskesmas terdekat, dan ternyata ada di arah yang sebaliknya. Jadi kesimpulannya cewek tidak selalu benar.

Santai Tidak Santai

KKN dimulai dengan pembukaan di balai Desa, saat pembukaan saya tidak punya tugas khusus sebagai perangkat acara hanya sebatas peserta, namun sebagai divisi perlengkapan harus menyiapkan sound system serta microphone agar acara pembukaan atau *opening* dapat berjalan dengan lancar.

Selama KKN, saya bisa dikatakan cukup santai dikarenakan proker yang saya miliki atau jalankan hanya mengajar di SD, maka dari itu bisa dikatakan santai. Namun, bukan berarti kegiatan saya hanya mengajar, terkadang juga harus mengajar anak-anak diniyyah yang bersifat opsional namun saya sering ikut dikarenakan nama saya yang sering atau tiba-tiba tercantum saat rapat teknis untuk hari esok untuk ikut mengajar di diniyyah. Walau begitu saya tetap ikut dan menerima dengan ikhlas karena itu merupakan kewajiban dan sudah menjadi tanggung jawab, terutama saat KKN itu kita berkelompok jadi harus saling membantu. Sehingga kegiatan KKN saya bisa dikatakan beragam, ada hari dimana kegiatan pada hari itu sangat santai dan pada hari lain sangat sibuk sampai lupa isi air galon.

Ya.. jadi salah satu jobdesk saya selama KKN adalah mengisi air galon, bisa dikatakan tiada hari tanpa isi air galon, hari-hari.. isi galon. Walaupun sebenarnya seharusnya itu bukan jobdesk saya selaku divisi perlap dan seharusnya menjadi tanggung jawab divisi konsumsi, tetapi dikarenakan divisi konsumsi seluruh anggotanya berisikan perempuan maka dari itu saya ikhlas dan tidak pernah *complain* akan hal itu dan lagipula saya pasti dibantu oleh teman-teman yang lain baik saat membeli air galon atau bahkan memasang galon tersebut, jadi saya tidak sendiri dan harus saling tolong-menolong atau saling membantu dalam kelompok.

Jadi kegiatan selama KKN selaku divisi perlap sangat beragam dari isi air galon, memasang jemuran, membeli barang-barang yang dibutuhkan seperti obat, selang, paku, dll. Namun semua itu tidak telalu terasa berat karena tentu saja dibantu oleh teman-teman yang lain sehingga saya sangat terbantu, saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman semua yang telah membantu saya dalam berbagai hal dari memasang jemuran, isi air galon, pasang galon, dll. Jujur saja tanpa bantuan dari teman-teman pasti tiang jemuran tidak akan terpasang, dan galon juga tidak akan terpasang :(.

Warna-warni 58

Tidak terasa KKN telah usai, bahkan saat masih KKN waktu terasa berjalan begitu cepat, tanpa dirasa tiba-tiba sudah selesai dan sekarang berada di kediamannya masing-masing. Semuanya tentu saja tidak terasa berat sehingga terasa cepat karena banyak moment-moment yang tercipta saat berkumpul dari yang happy sampai sedih.

Mulai dari Bang Ber dengan segala kelakuannya yang setiap harinya selalu menciptakan cerita, Fadhlani dengan segala kefrontalannya, Sandy yang menyukai anak kecil dan paling otoriter, Givary the manly man, Faiz dengan jokes-jokes absurdnya, Bang iqi dengan teriakan-teriakan monyet bekantannya, Dermawan dengan lagu-lagu Minangnya, Putri sipaling semua cowok sama aja, Ana the Mantis, Cinta dengan mood swingnya, dll. Semua itu terdengar sepele, namun hal-hal tersebut yang akhirnya membuat cerita dan mewarnai kehidupan selama KKN berlangsung.

M

Sejuta Kenangan di Desa Cihideung Udik

Oleh : Muhammad Rizki Sobari

Bermula saat memasuki masa transisi antara pandemic menjadi endemic, beredar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara Offline, saya sudah di semester 6 saat itu, ketika PPM sudah mulai melakukan sosialisasi untuk persiapan menuju hari pemberangkatan, nama-nama kelompok pun akhirnya dipublikasikan, saya sempat mencari-cari teman yang satu kelompok dengan saya, kelompok 58. Hari demi hari terus berjalan, setelah mengumpulkan semua anggota, membuat struktur kelompok dan berkenalan satu sama lain, akhirnya kami mulai melakukan penyusunan proker dari setiap anggota dan proker kelompok, dan juga melakukan survey ke desa cihideung udik untuk memperkenalkan diri dan mengurus perizinan terkait pelaksanaan KKN.

Waktu tidak terasa, setelah persiapan yang cukup matang akhirnya tiba dimana hari pelaksanaan KKN tiba, kelompok kami berangkat bersama dari ciputat menuju ke Desa, sesampainya disana, KKN kami dilaksanakan selama satu bulan, mulai dari 25 Juli sampai 25 Agustus, setelah bersilaturahmi pada perangkat desa dan tokoh masyarakat sekitar, kami pun mulai melaksanakan proker, dimulai dari mengajar di Paud Nurul Iman Al-Islah, dan SDN 03 Cihideung Udik. Masyarakat sangat menyambut dan menerima kami dengan baik, sehingga kami pun merasa nyaman untuk berkegiatan di desa, banyak hal yang menjadi pembelajaran selama KKN seperti bagaimana caranya bermanfaat untuk masyarakat, memecahkan masalah yang ada di desa dengan memberikan solusi, bekerja sama antar sesama teman anggota kelompok, walaupun di awalnya kami perlu penyesuaian untuk bisa akrab.

Sebulan sudah berlalu, banyak suka dan duka kami lalui bersama selama KKN, kebersamaan yang hangat, teman baru, pengalaman baru, yang tentunya sangat berharga. Kami bisa mengabdikan diri kepada masyarakat, sesuai dengan fungsi mahasiswa yaitu sebagai *Agent Of*

Change. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Cihideung Udik, Terimakasih untuk semua teman-teman saya KKN 058 SEMAPAN 2022, walaupun kita sudah berpisah, tetapi tetap jaga silaturahmi dan komunikasi.

N

Di Bawah Langit Cihideung Udik

Oleh: Putri Hardiyanti

Dimulai dari bulan-bulan sebelum KKN itu tiba, banyak sekali ketakutan dan ketakutan yang saya hadapi, namun akhirnya benar seperti kalimat-kalimat sederhana yang sesekali muncul di quotes-quotes dalam buku, atau sesekali muncul dalam beranda sosial media. Ketakutan itu memang harus dihadapi juga. Sampai pada akhirnya yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu pengumuman anggota kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Setelah hari pengumuman anggota itu tiba, saya mencari sosial media setiap anggota kelompok semapan ini, untuk sekedar menerka-nerka bagaimana mereka. Dimulai dari perkenalan di grup whatsapp, dilanjut dengan pertemuan-pertemuan di zoom dan melalui rapat tatap muka, yang pada saat itu saya tidak dapat mengikuti rapat tatap muka tersebut.

Hari pertama saya bertemu dengan anggota kelompok adalah tepat di hari survey lokasi KKN untuk pertama kalinya, dihari pertama menyenangkan dan masih sedikit canggung untuk saya waktu itu namun, disambut warga desa yang ramah. Tidak butuh waktu terlalu lama untuk saya beradaptasi dengan masing-masing dari kami, tidak butuh waktu terlalu lama untuk kami saling mengenal.

Kehidupan yang serba singkat, padat dan mendadak.

Ia, pada judul itu sangat menggambarkan suasana KKN yang saya rasakan, mungkin kami, atau sebagian dari kami. Menyatukan pendapat bersama 19 orang bukanlah hal yang mudah, masing-masing kami memiliki pikiran dan pendapat yang berbeda. Ingin menang sendiri atau egois adalah sifat alami manusia, ya kira-kira seperti itu penggambaran situasi pada saat KKN berlangsung, beradu argumen adalah bagai makanan yang tersaji setiap hari. Namanya hidup bersama, pahit dan manis yang kami jalani bersama adalah bagai warna dalam kegiatan kami selama KKN yang berlangsung sebulan. Perihal masak, suara gemuruh dan bisung subuh, perihal mengantri kamar mandi, bunyi klakson saat

ingin memulai kegiatan, tertawa, menangis, dan sepercik amarah sesekali.

Saya akan memperkenalkan anggota kami dari sudut pandang saya, rasanya agak sulit untuk menjelaskan satu persatu dari mereka, Dalam kelompok KKN SEMAPAN ini, ada berbagai macam divisi, dimulai dari BPH (Badan Pengurus Harian) yang berisikan ketua, sekretaris, dan bendahara dan selanjutnya terdapat beberapa divisi; divisi acara, divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi, divisi peralatan, divisi konsumsi, dan terakhir ada divisi humas

Dimulai dari ketua kelompok kami yaitu, Sandy Alawi dari jurusan Ilmu Hukum. Ketua kelompok kami ini agak tegas ya, hahaha iya. evaluasi setiap malam adalah malam-malam yang kami jalani selama sebulan penuh. Marah dan kesal pasti masing-masing dari kami merasa seperti itu, merasa dituntut banyak hal oleh ketua kelompok kami ini. Tapi apalah kalau semua hal tak ada yang peraturan yang mengatur diantara kami, mungkin semua tidak tersusun dan terlaksana dengan baik hingga akhir KKN ini, jadi terimakasih untuk ketua kami ini. ia juga sesekali mendengar keluh kesah kami, ya walaupun semua cowok sama aja..

Selanjutnya ada Faiz Muzakki yaitu sebagai wakil ketua yang berasal dari jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Untuk menjelaskan sosok Faiz ini mungkin penggambarannya seolah Faiz ini adalah yang paling alim diantara kelompok kami, suaranya yang kalem adalah ciri khasnya. Obrolan singkat dan random di luar proker kerja kita adalah, "Put, kalau orang-orang jalan tuh kemana aja sih?" hahahaha, nih dicari buat yang mau ngajarin faiz ini pacaran tapi takut soalnya dia anak Dakwah, katanya. Tapi faiz ini baik suka buangin sisa cuci piring yang dikamar mandi kok hahaha. Jangan lupa buat cuci baju setiap hari, biar ga penuh tuh jemuran kita semua hahaa. Dan yang terakhir jangan lupa dilanjut konsultasi skincare ke yang lebih kompeten ya iz.

Givary Diraga yaitu berperan sebagai satu-satunya sekretaris di kelompok KKN SEMAPAN ini, ia berasal dari jurusan Akuntansi yang kebetulan satu fakultas dengan saya, tapi belum pernah bertemu

sebelumnya. Ini dia nih laki-laki satu-satunya yang bisa masuk sirkel perempuan di kelompok kami. Dia juga menjadi salah satu partner saya dalam mengajar di PAUD, yang menggambarkan dia adalah sosok orang yang terlihat tegas tapi lemes hahahaha. Iya, kesan pertama yang saya dapatkan adalah dia laki-laki yang tegas. tapi ternyata dia sangat lemah lembut hahaha, omongannya yang nyelekit tapi jujur. Givary ini baik kok, dan humoris yang menjadi salah satu penghibur dalam kelompok kami, udah ya giv segitu aja.

Rifqi Zaki Humaidi yaitu berperan sebagai bendahara satu dalam kelompok ini yang berasal dari Jurusan Matematika. Untuk menggambarkan orang ini sedikit sulit ya hahaha, kesan pertama sebelum saya mengenal kakak kating kita ini, yaitu sedikit menyebalkan sih kayaknya orang ini. Tapi setelah kenal baik yang menggambarkan dia adalah sosok orang yang sedikit cuek, dan orang paling random menurut saya, dan sedikit freak kadang-kadang hahaha. Tapi sebelum ini saya mau berterimakasih dulu kepada dia karna sudah membantu divisi saya yaitu PDD untuk turut mendokumentasikan kegiatan kami selama sebulan, ga hanya itu dia yang rela HP nya seolah di hibahkan untuk divisi PDD, Kami menyebutnya abang di kelompok kami. Dia juga nih yang suka jajanan kelompok kami yang makan harus ngirit ini, makasih ya bang iqi.

Bendahara II yaitu Farah Nurul Aisyah dari jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sama dengan saya, Dia yang pertama berkenalan dengan saya waktu hendak berangkat survey pertama, yang menemani saya beli susu pagi itu hahaha. Dia menjadi salah satu yang tidur disamping saya selama KKN, sebelumnya mungkin saya akan meminta maaf untuk tidur saya yang ga bisa diem.

Selanjutnya ada divisi acara yaitu Muhammad Rizki Sobari yang berperan sebagai ketua divisi acara, ia berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Yang menggambarkan sosok Sobari ini adalah dia sosok yang menjadi penengah diantara kami, sosok yang humoris dan menyenangkan, sosok yang terlihat sangat santai tapi tegas, dalam kelompok kami ini penggambarannya saya adalah sad girl dan dia adalah sad boy nya, ya hanya perihal karna kami sama-sama punya pengalaman ditinggalkan. Kami menyebut ia dengan panggilan bang ber.

Selanjutnya ada Eka Fitriah Nurrahman dia juga yang berperan dalam divisi acara, berasal dari jurusan kimia. Mungkin saya kurang mengenal atau memahami Eka ini, tapi kalau dilihat sekilas mungkin Eka ini adalah orang yang cuek dan jutek untuk orang yang sekiranya baru bertemu. Tapi setelah mengenalnya lebih jauh dia memang terkesan cuek, tapi dia adalah sosok yang baik, dan dia juga memiliki suara yang merdu.

Yang terakhir dalam divisi acara yaitu Zeeda Yusnida yang berasal dari jurusan Studi agama-agama. Zeeda merupakan salah satu teman saya untuk makan sepiring berdua dia juga sesekali menjadi jam weker di waktu subuh, masakannya yang enak adalah ciri khas dia. Dia juga nih yang buat saya gemuk selama KKN.

Divisi Humas yang pertama ada Fadhlani Satria Wiranda yang berperan sebagai ketua, ia berasal dari jurusan Ilmu Politik. Untuk menggambarkan dia adalah sosok yang paling terus terang alias blak-blakan, yang beberapa waktu mungkin sebagian dari kami kurang berkenan atas perkataan yang ia lontarkan. Tapi dia adalah sosok yang baik, dan mahir memperbaiki beberapa permasalahan yang kita hadapi saat KKN berlangsung. Perihal memperbaiki kipas, atau hal sepele yaitu menempelkan anti gores telepon genggam saya. terimakasih untuk Fadhlani. Yang galupa dari dia adalah waktu dia boncengin saya naik motor yang rasanya seperti 'fly like a bird' iya, sekenceng itu dia bawa motornya. Pesan untuk dia yaitu semoga kedepannya lebih bisa menjaga tutur katanya dengan baik, Udah ya dlan panjang banget ini.

Selvia anggraini dari jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia. Dia adalah satu anggota divisi Humas juga. Yang menggambarkan Selvia ini adalah salah satu penengah diantara kami, dia juga yang paling akrab dengan saya waktu pertama kali berjumpa. Sosok yang menurut saya adalah orang yang ga kenal capek, ia adalah orang yang paling sibuk di kelompok kami. Dia juga yang memberi kesempatan saya untuk belajar memasak walaupun sekedar hanya icip makanan dan mengaduk, playlist lagu galau adalah salah satu ciri khas dia nih. Selvi sosok yang menyenangkan dan juga tegas.

Dermawan Rizki dari jurusan Perbandingan Mazhab. Dermawan ini mungkin terkenal dengan ciri khas dia memanggil seseorang hahaha iya, logatnya yang tak bisa lepas. yang menggambarkan Dermawan adalah manusia penuh kritik dan masukan, yang terkenal juga sebagai buaya darat, iya itulah Dermawan.

Selanjutnya dari divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi, yaitu Eza Rosyandi dari jurusan Jurnalistik. Ciri khas dari Eza ini adalah cara bicaranya yang kasar dan blak-blakan, hahaha tapi itu bukan suatu permasalahan di kelompok kami. Selain itu juga, pakaiannya yang selalu ada disetiap sudut tempat kami tinggal adalah ciri khasnya. dia juga merupakan salah satu teman makan saya selama KKN. Pensil alis dan Lipstik yang selalu on point adalah Eza.

Selanjutnya saya menyebutnya adalah divisi si paling capek yaitu divisi perlengkapan. Dengan diketuai oleh Muhammad Irsyad Al Syafei dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Dia adalah sosok yang juga menyenangkan, Kalau untuk menggambarkan dia yang bisa saya sebut adalah satu-satunya orang yang terlihat sangat bucin hahaha iya, dimulai dari pengumpulan barang-barang divisi perlengkapan yang dikumpulkan di rumah saya, dia yang selalu ditemani sang pacar. dia sosok orang yang bisa dibilang santai.

Selanjutnya dari divisi perlengkapan yaitu Dinda Ayu Lestari dari jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Dia adalah teman tidur di sebelah saya, teman saya makan sepiring berdua juga. Untuk menggambarkan dia adalah orang yang gampang tidur dimanapun dan kapan pun, iya sepelor itu dia hahaha. Dia juga mandinya paling lama diantara kami. dia dari divisi perlengkapan. Dia juga yang buat saya suka makan sayur .

Selanjutnya ada Siti Nurliana dari jurusan Teknik Informatika. dari divisi perlengkapan. Sulit rasanya untuk mendeskripsikan seorang Ana ini, dia adalah sosok yang santai dan rajin ya itu saja yang terlintas dalam pikiran saya kala menulis ini, dan satu hal lagi yaitu masakannya yang enak.

Dan yang terakhir yaitu divisi Konsumsi yang diketuai oleh Adinda Balqis dari jurusan Sastra Inggris. Yang paling sulit digambarkan

dan dipahami di kelompok kami. Tapi Balqis ini sebenarnya baik cuma random banget anaknya sih, Jangan tidur mulu dan emosian buat Balqis.

Selanjutnya dari divisi konsumsi yaitu Dea Sulistia Putri, kami menyebutnya dengan panggilan cinta ia berasal dari jurusan Pendidikan Kimia, bisa dibilang dia adalah penghubung kami untuk berbaur dengan masyarakat desa Cihideung, sosok yang ramah, perhatian dan menyenangkan. Dia juga nih yang selalu berperan sebagai tukang kerok di kelompok kami, iya salah satu pasiennya adalah saya hahaha terimakasih untuk Cinta yang selalu membagikan cintanya selama KKN singkat kami.

Yang terakhir sebagai penutup dari perkenalan yang saya tulis dari sudut pandang saya menilai adalah Adelia Isroleta divisi konsumsi yang berasal dari jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dia adalah salah satu orang yang saya temui di sosial media pertama kali setelah pengumuman kelompok diumumkan. Dia adalah sosok wanita yang baik, dia juga teman saya berjaga malam dan jadwal memasak.

Kenangan satu persatu bagai diukir dengan indahnya, perihal memasak, berjaga malam, mengajar, berinteraksi dengan banyak orang dan banyak hal lainnya adalah hal baru saya pelajari disana. Dan setelah merasakan KKN, ada banyak hal yang bisa saya ambil pelajarannya. Dengan persepsi awal yang mengira KKN itu susah, tidak menyenangkan dan berbagai persepsi yang menurut saya menjadi sebuah kebalikan ketika sudah melaksanakannya. Ternyata KKN tak serumit yang saya pikirkan. Dan yang terakhir untuk saya sedikit sulit untuk menjelaskan kebaikan masing-masing mereka, tapi maaf dan terimakasih untuk kalian semua tak terhitung kiranya.

O

Kisah dan Kasih

Oleh : Rifqi Zaki Humaidi

Waktu itu di Instagram, PPM UIN posting pembagian kelompok UIN. Langsung kita cari kelompok di kolom komentar, ketemu lah yang nyebut kelompok 58. Singkat cerita langsung Adel japri di dm ngasih link grup. Masuk grup KKN 058 langsung kita ngadain rapat online, karena namanya kelompok harus ada ketua dan perangkatnya. Ditentukan akhirnya Sandy jadi ketua, Faiz wakil, Givary dan Hani sekretaris (walau Hani ngundurin diri), Rifqi dan Farah bendahara (yang namanya Rifqi jadi bendahara karena gak mau jadi ketua)

Habis dibentuk BPH dan divisi langsung kita mulai jalan, mulai bikin proker untuk divisi acara, bikin rab konsumsi untuk divisi konsum, list barang oleh perkap, dan desain sama PDD. Mulai kita rapat offline di Part Café. Pertama kenalan ketemu kelompok, terus bahas acara, eh makan dulu dulu deh we beli vanilla milkshake, abis itu bahas rab. We waktu itu harapannya seorang maksimal keluar sejuta aja, kata Sandy gimana kalo 2 juta. Akhir ditentuin 2 juta, Waduh

Ini lagi capeknya banget si, mana waktu itu lagi ngurusin rapor sekaligus revisi rab per divisi. Tapi akhirnya kelar juga. Persiapan barang-barang, rapat konsep pembukaan, 17-an, penutupan. Juga survey 2 kali (ikut cuma yang kedua)

H-5 sebelum berangkat gw sakit, mungkin karena kecapean beresin rapor. Baru berangkat H+7. Berangkat ke Cihideung Udik naik motor, waktu datang siang liat Sandy sama Eza. Taro barang, istirahat, sorenya ke McD beli ayam, malam evaluasi, habis itu makan ayam McD dah (itung-itung penebusan dosa telat dateng lah ya?)

Mulai dibagiin job masing-masing, gw kebagian ngajar MTK di SDN hari rabu sama TK jadi instruktur senam hari selasa. Oh iya hari minggunya Gw, Sandy, Wawan, Bang Ber, Dinday, sama Putri ke Curug yang seorangnya bayar 50 ribu, ngeselin juga sih mahal bener, tapi ya

udahlah dinikmati aja. Hari-hari eval, hari-hari masak, hari-hari nyapu, hari-hari ribut, namanya juga kelompok

Ngajar di SDN ketemu Pak Anda kelas 6 sama dafi ketua kelas 6, ngajarin bocil-bocil kematian upacara bendera. Terus juga jadi instruktur senam di PAUD, belajar sama cilik-cilik rusuh. Saik dah kalo diceritain mah.

Hari-hari bucin di kosan. Ada yang telponan, ada yang nyamper, untung gak ada yang macem-macem. Semua cowok sama aja, karaokean, dan uno serta Catur

Persiapan pulang paling ribet sih, kayak “akhirnya kelar dengan sukses” tapi di sisi lain “yah kok udahan sih?” apalagi klo diceritain bocil-bocil kematian pas kita udah pulang pada ke kontrakan ternyata abangnya dah pada pulang. Kok agak suram gitu ya kan?

Harusnya part ini nggak panjang, tapi ternyata PPM baru kasih teknis laporan 2 pekan setelah penutupan ya sudahlah kerjain aja. Alhamdulillah gak putus komunikasi, belum ada yang left grup, dan juga masih pada ketemu di kampus. 2 kali gmeet (pas ini ditulis). Janjian sama Pak Hamid minta tanda tangan DPL untuk laporan keuangan.

Untung Pak Hamid baik, semoga Pak Hamid diberkahi, dilindungi, dan diberikan Kesehatan sepanjang umur beliau

P

Tentang Bersyukur dan Ikhlas dari Desa Cihideung Udik

Oleh: Sandy Alawi

Satu bulan lamanya berkegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cihideung Udik. Bahkan berbulan-bulan sebelum itu juga sudah mulai tahap persiapan untuk kegiatan KKN. Rasanya banyak sekali pelajaran yang dapat diambil. Diantaranya yakni tentang bagaimana kita memahami dan memaknai rasa bersyukur dan ikhlas. Dalam kehidupannya, manusia sering dihadapkan oleh dinamika dan kenyataan hidup yang amat bervariasi. Dari yang sederhana hingga kepada tingkatan yang kompleks. Ujian serta cobaan sudah melekat dengan kehidupan umat manusia. Ada kalanya kita bergelut dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana dan harapan kita.

Kembali pada pembahasan KKN. Dimulai dari tahap survey, persiapan, pelaksanaan hingga pada tahap penutupan KKN, rasanya saya dan teman-teman KKN Semapan sangat amat bersyukur dihadapkan dan diketemukan dengan orang-orang baik di Desa Cihideung Udik. Mulai dari bapak kepala desa yang sangat *welcome* (terbuka) terhadap mahasiswa dan staff-staff kantor desa yang sangat siap, siaga dan sigap dalam memberikan informasi dan juga membantu mahasiswa dalam mencari tahu informasi dan juga mengenalkan Desa Cihideung Udik. Begitu pula dengan Ibu Loly yang sudah menyambut kami dengan baik sewaktu survey hingga berbaik hati membantu jalannya kegiatan KKN kami dari awal hingga tuntas. Tak lupa juga dengan Pak Entong selaku Ketua RW II, Pak Mul selaku Ketua RT 01, Bu Alis selaku Ketua RT 02 dan Pak Misna selaku Ketua RT 03 yang dengan sabar membantu kami dalam menyukseskan kegiatan KKN dan juga terima kasih pak bu sudah sering mengajak dan menghidangkan kami liwetan. Sekali lagi, ini adalah hal yang patut saya dan teman-teman KKN Semapan syukuri. Mungkin tanpa adanya beliau semua, kegiatan KKN kami tidak dapat berjalan dengan lancar. Mungkin tanpa adanya dukungan dari beliau semua, kegiatan KKN kami akan menemukan banyak kendala dan rintangan.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, sudah barang tentu adanya tuntutan tugas dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Inilah momen yang langka dalam kehidupan kita. Saat momen KKN inilah, kita diajarkan mengenai ikhlasnya berbagi ilmu, ikhlasnya berbagi waktu, ikhlasnya mengeluarkan tenaga dan pikiran, ikhlasnya berbagi pengalaman dan juga ikhlasnya berbagi terhadap sesama. Kita semua mengabdikan diri dengan ikhlas, selain sebagai kewajiban tugas dan juga semata-mata sebagai bentuk realisasi akan hakikat kita sebagai makhluk sosial yakni bermanfaat terhadap sesama. Dan itu semua juga semata-mata sebagai bentuk pengharapan saya dan teman-teman KKN Semapan dalam mengharap rahmat dan ridho dari Allah SWT.

Sebenarnya banyak sekali pelajaran yang dapat saya dan teman-teman ambil, seperti apa yang sudah saya sampaikan di muka. Tetapi yang paling saya resapi adalah mengenai bersyukur dan ikhlas. Tanpa memiliki hati yang bersyukur, hidup manusia tidak akan pernah terasa tenang. Hati yang ikhlas adalah hati yang jernih. Keikhlasan hati seseorang merupakan cerminan dari apa yang ia pikirkan dan ia rasakan. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih Cihideung Udik dan terima kasih KKN Semapan. Banyak sekali yang kami dapatkan tentang pengalaman dan juga arti kehidupan dan sampai bertemu kembali pada lain kesempatan.

Q

Berkelana untuk Sebuah Kisah

Oleh: Selvia Anggraini

Selesai sudah perjalanan semester 6 yang saya tempuh. Setelah melewati hiruk pikuk kehidupan di semester 6 yang sangat luar biasa, saya menghabiskan waktu berlibur pada semester ini untuk kegiatan KKN. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan wajib yang diadakan oleh Universitas untuk mengasah dan mendidik kami sebagai Mahasiswa agar terampil serta mengasah jiwa sosialisasi kami di lingkungan yang sudah ditetapkan. Kebetulan saya mendapatkan kelompok dengan nominal 58, kami dipersatukan dari latar belakang fakultas dan jurusan yang berbeda. Tetapi kami berjalan dengan visi dan misi yang sama, yaitu mengabdikan dan bersosialisasi kepada masyarakat.

Ketika pengumuman desa dirilis oleh Universitas, kami mendapatkan tempat mengabdikan di Desa Cihideung Udik Ciampea Bogor. Pertemuan demi pertemuan kami jalani dan tekuni bersama, dan sampai kepada pembagian tugas divisi yang akan menjadi Amanah besar untuk kegiatan KKN kami. Pembagian tersebut di antaranya adalah Ketua (Sandy), Wakil (Faiz), Sekretaris (Givary), Bendahara (Rifki, Farah), Divisi Humas (Fadhlan, Selvia, Wawan), Divisi Acara (Sobari, Eka, Zeeda), Divisi Pubdekdok (Eza, Putri), Divisi Konsumsi (Adel, Balqis, Dea), Divisi Perlengkapan (Ana, Dinda, Irsyad), dan kami mendapatkan dosen pembimbing lapangan "Drs. Hamid Farihi, M.A"

Alhamdulillah kami mendapat banyak dukungan dan doa dari orang-orang yang senantiasa ingin membantu kelompok kami, seperti para donatur dan khususnya kerja keras kita bersama. Beberapa tokoh masyarakat dan orang yang perlu dihubungi telah dihubungi oleh saya melalui WhatsApp, respon yang sangat baik saya terima dari semua tokoh yang ada.

Tanggal 23 Juli adalah awal dari langkah panjang kami, begitu sampai pada sore hari kami langsung merapikan barang dan istirahat. Esok harinya, kami langsung berkunjung ke rumah Rw II yaitu Pak R. Entong, lalu kami berkunjung ke Paud dan Diniyah Nurul Iman Al Ishlah,

kemudian kami ke Balai desa untuk membicarakan teknis terkait opening ceremony kegiatan KKN kami, dan terakhir kami berkunjung ke SDN Cihideung Udik 03.

27 Juli adalah hari opening kelompok KKN 58 di Balai Desa Cihideung Udik yang didatangi oleh tokoh masyarakat sekitar. Sesudah opening, kami mengadakan evaluasi harian setiap malam untuk membahas kegiatan hari itu dan agenda hari esok. Dimulai dari tanggal 28 Juli, kami berbincang terkait proker pendidikan dan proker lainnya yang sudah disiapkan oleh masing-masing dari kami. Tanggal 30 Juli ada kegiatan pawai obor dan lomba Muharram yang diadakan oleh Yayasan Nurul Iman Al Ishlah, kami berkontribusi di dalamnya sebagai panitia dan dewan juri untuk setiap lomba yang sudah disiapkan oleh pihak yayasan, peserta meliputi Paud, Diniyah, dan wali murid dari Yayasan Nurul Iman Al Ishlah.

Terhitung ketika agenda KKN kami dimulai, saya yang sangat menyukai kuliner Seblak menemukan beberapa warung Seblak di sekitar lingkungan Cihideung Udik. Hal ini unik, membuat saya betah dan nyaman berada di sana, perkara Seblak ini pun pernah dibahas ketika evaluasi harian karena kami yang mayoritas menyukai Seblak selalu berkunjung untuk sekadar makan dan bercengkrama sampai tak ingat waktu.

Kembali kepada kegiatan pokok kami yaitu mengajar, kami ditugaskan membuat RPP dan RK untuk mengajar di SDN Cihideung Udik 03, Paud dan Diniyah Nurul Iman Al Ishlah. Ketika RPP dan RK sudah diselesaikan dan diserahkan kepada pihak terkait, kami menjalankan kegiatan dari hari ke hari dengan mengikuti jadwal yang disepakati bersama. Saya mendapatkan jadwal mengajar di kelas 4 untuk SDN bersama Adel, hal yang sangat menyenangkan ketika mengajar mereka, selain itu bertemu pula dengan dewan kepala sekolah, dewan guru, Bu kantin, dan wali murid. Untuk jadwal Paud saya tidak memiliki proker khusus di sana, tetapi saya mendapatkan jadwal mengajar di Diniyah (siang hari). Ketika bertemu dengan anak-anak Paud dan Diniyah Nurul Iman Al Ishlah membuat saya teringat oleh anak murid saya di Pondok Pesantren ataupun Yayasan Cinta Qur'an Indonesia,

mereka mengisi relung hati dan kegembiraan untuk saya, karena sejatinya saya sangat menyukai anak-anak, khususnya anak kecil.

Selain proker KKN, kami di sana juga melewati kehidupan bersama sebagai partner yang baik. Kami mendapat jadwal masak, jaga malam, jaga posko, dan bersih-bersih posko. Jadwal masak saya ada di hari Selasa dan Kamis, saya sangat suka pergi ke pasar dipagi hari dan menyiapkan masakan untuk teman-teman kelompok 58, jadi terbayang masakini Ayang Ehehe. Sembari nostalgia kehidupan di Pondok dahulu, pembagian makan dan polemik makanan tidak habis juga merupakan masalah yang tidak bisa kami hindari. Untuk jadwal jaga malam saya kebagian dihari Jum'at bersama beberapa teman yang lain, hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan posko KKN dan juga kendaraan pribadi kami.

Hari terus berjalan, tepat tanggal 07 Agustus kami membantu Mamah untuk menyiapkan acara santunan anak yatim dari pagi sampai sore hari, lalu dilanjut ke rumah Pak RW. Kebetulan hari itu adalah Malam Minggu, ada pengajian Remaja di RW II, sebagian dari kami mengikuti kegiatan pengajian dari Maghrib sampai malam hari pukul 22.00. Kegiatan tersebut diisi dengan pembacaan Rawi, Tausiyah, Hadroh, dan Bincangan hangat.

Pada tanggal 08 Agustus kegiatan upacara di SDN, santunan, dan penutupan lomba Muharram di Yayasan Nurul Iman Al Ishlah, kegiatan begitu meriah dan sangat menyenangkan dilakukan bersama oleh Mahasiswa, pihak sekolah, dan wali murid. Ketika acara selesai, pada malam hari kami nongkrong di Desa Cihideunghilir untuk sedakar makan cemilan dan angkringan. Lalu pada pagi harinya, mulai banyak anak SDN berkunjung ke posko kami dan membawakan kami cemilan dan bermain bersama kami, seperti main bekel dan karet.

Puncak acara terjadi pada tanggal 17 Agustus. Sebelum kegiatan resmi kami, saya mendapat kejutan kue ulang tahun dari Eka, Dea (Cinta), Adel, Ana dan Farah yang kebetulan sedang bersama saya di malam menuju 17 Agustus yang merupakan hari ulang tahun saya. Lalu dipagi hari, kami mengikuti upacara bendera bersama perangkat desa dan warga di lapangan dekat Balai Desa Cihideung Udik. Kami memakai

dresscode batik dan berbaris di barisan pemuda/i. Ketika acara selesai, kami mengikuti acara sedekah bumi di RW 11 yang merupakan kegiatan wajib setiap tahun di sana untuk menunjukkan rasa syukur atas rezeki dan karunia dari Allah swt. Selain itu, kami juga diajak liwetan bersama di Paud dan rumah Pak RT 03, yaitu Pak Misna. Pada tanggal 19 Agustus, kami membantu Mamah dan guru-guru Nurul Iman Al Ishlah dalam kegiatan lomba 17-an, saya dan beberapa teman mendapat jadwal di siang hari, selain kami membantu, kamipun mengikuti lomba perebutan kursi dan tarik tambang. Ketika pembagian hadiah, kami juga mendapatkan hadiah dari pihak sekolah, hal ini membuat jiwa kekanak-kanakan kami gembira.

Ada satu kegiatan yang rutin kami lakukan, yaitu mengaji di Majelis Ta'lim yang ada di RW 11. Di sana kami disambut dengan baik, diberikan wadah untuk belajar membaca Rawi ataupun Tausiyah agama. Ada bu ustadzah yang sekilas mirip dengan Almarhumah nenek Ewet, jadi rindu ketika melihat beliau, seperti nostalgia. Kami juga berkunjung ke rumah ustadzah untuk sekadar silaturahmi dan bertukar cerita, seharusnya kami masak indomie di rumah beliau, tetapi karena beliau puasa rutin jadi kami merasa tidak enak atau segan, kamipun diberikan makanan dan bahan masak dari bu ustadzah. Tanggal 20 Agustus kami mendapat undangan tahlilan oleh salah satu Ibu peserta Majelis Ta'lim tersebut, kami sangat dihargai dan disayangi di sana, kami bertemu dengan Mamah Loly, para guru atau ustadzah sekitar, diberi jamuan makan, snack, dan bingkisan makanan untuk di posko.

Tanggal 21 Agustus, kelompok kami mengadakan lomba 17-an yang bertempat di lingkungan Pesantren Risalah Madinah. Acara dimulai dari pagi hari sampai menuju petang. Lomba demi lomba berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit miskomunikasi ketika hari pelaksanaan. Partisipasi dari setiap peserta membuat kami semakin semangat, setiap RT mengirimkan warganya untuk mengikuti perlombaan, Pak RT 01 (Mulyadi) mengirimkan beberapa warganya, Pak RT 03 (Misna) mengirimkan beberapa warganya, dan Bu RT 02 (Alis) mengirimkan beberapa warganya. Waktu makan siang tiba, kami diajak liwetan dirumah Pak Rt 01, di sana kami makan dengan lahap dan banyak. Lalu ketika perlombaan selesai, hujan deras turun membasahi wilayah

Ciampea Bogor. Namun pembagian hadiah tetap dilakukan oleh kami di sore hari. Pada tanggal 22 Agustus, kami diundang untuk membantu kegiatan Imunisasi dan cek kesehatan gratis dari puskesmas di Yayasan Nurul Iman Al Ishlah. Saya kebagian tugas untuk membantu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pasien yang sudah daftar dan didata. Setelah itu, saya juga di tes gula darah pada akhir sesi sebelum akhirnya liwetan bersama kader pkk dan dewan guru.

Pada tanggal 23 Agustus, dari pagi sampai malam kami izin untuk pamit dan membagikan bingkisan serta inventaris kepada pihak Desa, RW II, RT, Pesantren, Bidan, Puskesmas, SDN, Paud dan Diniyah. “Setiap ada pertemuan, pasti ada perpisahan” begitu kata Pak RW II. Moment pamitan kami sangat membuat saya sedih, terpisah oleh orang-orang yang sangat baik di Cihideung Udik, namun saya percaya Allah SWT akan selalu menjaga warga di sana dan semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan yang baik.

Pada tanggal 24 Agustus, kelompok KKN kami mengadakan penutupan acara yang berpusat di RW II. Kegiatan penutupan dihadiri oleh Pihak Desa, RW II, dan Para RT. Penuh makna yang sangat berarti ketika tinggal di Cihideung Udik, kami mendapatkan pengalaman, wejangan, dan kesempatan untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Senantiasa mengkoordinir sesuatu secara bersama, menyelesaikan masalah demi masalah, menyambut kemenangan dengan suka cita. Sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kami saling meminta maaf satu sama lain. Selain kepada teman satu kelompok, kami pamit juga ke beberapa warung jualan yang sering kami datangi.

Begitulah kurang lebih perjalanan dari kisah KKN kami di Cihideung Udik. Sebelum saya akhiri cerita ini, izinkan saya membagikan sedikit kesan tentang orang-orang yang saya temui. Kita mulai dari Ketua, terimakasih Sandy atas segala pengorbanan dan rasa tanggungjawab untuk kami kelompok KKN 58, mohon maaf jika sering mengeluh, dan semoga sehat selalu dan dapat bertemu kembali dilain kesempatan. Kedua, untuk Faiz si wakil ketua, pertama kali melihat dia anak yang pendiam, tetapi ternyata ketika sudah mengenal dia tidak begitu pendiam, agak receh, dan diakhir sering saya panggil Bontot, maaf

ya Faiz untuk segala kesalahan dan bercanda yang terlalu, semoga kita bisa bertemu lagi pada lain kesempatan dengan keadaan baik. Ketiga, untuk Sekretaris kita yaitu Givary, Hai bestie, terimakasih untuk segala perjuangan sampai hari ini, memang tidak mudah ya, tapi saya bersyukur bertemu dengan dikau yang tidak baper dan menerima semua keadaan dengan baik, walaupun kalau BT agak gimana gitu ya, maafin karena panggilan Bestie yang saya berikan, semua teman-teman jadi mengikuti, semoga kita dapat bertemu kembali ya. Keempat, untuk Bendahara kita, yaitu Farah dan Bg Iky, Farah maaf ya kalau banyak merepotkan dan tidak pengertian, terimakasih atas pertemanan selama di KKN, semoga kita masih bisa nyeblok lagi sama Cem dan Kim. Buat Bg Iky, sebenarnya dikau asik, tapi terkadang ketika bercanda agak terlalu bikin greget, jadi pengen ledekin, maaf ya Bg pernah salah paham dan sebel, semoga kita bisa terus menjadi teman ya bukan musuh.

Untuk Fadhlani dan Wawan, sebagai teman satu divisi, maaf kalau diawal saya kurang membantu dalam hal sponsor, tetapi saya juga bersyukur karena dikasih kesempatan untuk menjadi perantara antara kelompok kita dan orang-orang di Desa Cihideung Udik, semoga kedepannya lebih tanggung jawab dan kita bisa bertemu kembali dalam keadaan baik. Untuk Divisi Konsumsi yaitu Balqis, Dea (Cinta), dan Adel, untuk kalian bertiga terimakasih sudah memberikan Budget belanja harian 100k/hari, karena kita bisa dapet Cash Back uang, dan maaf kalau ketika jadwal piket masak saya sering melebihi Budget. Balqis, pertama ketemu orangnya ketika bicara banyak dan cepat dan tak disangka ketika KKN kami pernah salah pendapat yang membuat dia pergi keluar di tengah malam yang dingin karena hujan, mohon maaf ya Balqis atas segala kesalahpahaman antara kita, semoga dikau bisa bersosialisasi dengan baik lagi dan kita dapat bertemu kembali. Dea, perempuan yang Akrab dipanggil Cinta, perempuan yang sering gambut sendirian naik motor sampai bensin habis, paling suka bonceng tiga, dan suka bonceng saya juga, maaf ya kalau ada kata yang kurang baik, maaf kalau sempat ketawa ketika dikau jatuh dirumah Pak RT, semoga kita masih bisa ketawa sampe ngik ngik lagi dan bertemu kembali dalam keadaan sehat dan baik. Untuk Adel, partner bau bawang saya,

terimakasih atas segala pengertian, dan maaf untuk segala ucapan dan perbuatan, semoga kita masih bisa bermain dan bercengkrama kembali.

Untuk Divisi Perlap yaitu Irsyad, Dinda, dan Ana, pertama ketemu Irsyad orangnya sangat pendiam, tetapi ia punya rasa tanggung jawab yang tinggi dan ketika KKN berlangsung ia PJ beli air galon kelompok kami, terimakasih untuk segala pertolongannya dan maaf jika saya pernah salah kata dan perbuatan, semoga kita masih dapat bertemu pada kesempatan yang lain. Untuk Dinda, awal ketemu mampir ke kos ia bersama Ana, anaknya seru dan receh, kita juga pernah nongki bareng di Alfa-x, terimakasih sudah mau menjadi teman yang baik, maaf kalau selama KKN berlangsung, saya melakukan kesalahan yang disengaja ataupun tidak, semoga kita masih dapat silaturahmi kembali dalam keadaan yang baik. Untuk Ana, teman-teman sering meledeknya dengan sebutan Mantis, sebetulnya dia anak yang pendiam, tetapi ketika bertemu dengan kami si anak bawel dan receh, kerecehannya keluar dan menjadi pribadi ana yang belum kami kenal sebelumnya, dia juga suka makan seperti saya dan mau aja diajak untuk jajan, terimakasih ya Na sudah menjadi teman yang baik dan pengertian, maaf kalau banyak salah selama KKN, semoga kita masih bisa bertemu kembali dalam keadaan baik.

Untuk Divisi Acara yaitu Sobari, Zeeda, dan Eka, pertama bertemu Sobari saya melihat dia aktif dalam organisasi, ibaratnya organisatoris banget lah, dia sering mengepalai dan backup Humas ketika koordinasi untuk kegiatan acara di KKN kami. Pernah galau karena putus sama pacarnya, semoga sekarang bahagia ya dengan pilihan yang baru, terimakasih ya Sobari sudah mengkoordinir acara demi acara, maaf juga kalau sering meledek yang terlalu, semoga kita masih dapat berjumpa di lain kesempatan. Untuk Zeeda, sekarang lagi kangen sama kucingnya si Lazy, ketika KKN mengobati rasa rindu saya dengan kucing dirumah, terimakasih juga sudah mau bersosialisasi dengan kami semua, semoga kita masih dapat bertemu pada kesempatan yang baik lainnya. Untuk Eka, si paling Bocil katanya, teman satu piket jadwal malam, maaf ya ka kalau sering tidur duluan, maaf juga soal motor yang jatuh di parkiran, terimakasih juga atas semua cerita yang diukir bersama di KKN 58, semoga kita bisa terus berteman sampai bila-bila.

Untuk Divisi Pubdekdok yaitu Eza dan Putri, pertama melihat Eza sekilas mirip dengan teman organisasi saya di Pamulang, orangnya asik ketika diajak bicara dan juga blak-blakan, terimakasih ya sudah menjadi juru foto dan video kelompok kami, semoga sehat dan berkah selalu. Untuk putri, pertama lihat ia adalah seorang selebgram, beberapa kali kerumah dia, bertemu dengan Mamah dan Jelly, mamah putri sangat baik dan ramah seperti mamah saya sendiri, semoga sehat selalu ya Mah, Ohya terimakasih put sudah menjadi teman yang baik, maaf kalau banyak kesalahpahaman dan kesalahan yang sengaja ataupun tidak yang saya lakukan, semoga sekarang galaunya berkurang ya dan semoga kita masih dapat berjumpa kembali dalam keadaan yang baik.

Untuk Pak Kades, Pak Udi, Pak Gunawan, dan jajaran staf desa lainnya, terimakasih sudah menyambut dan memperbolehkan kami melaksanakan KKN di Desa Cihideung Udik, kami juga minta maaf jika belum totalitas sepenuhnya di seluruh penjuru desa. Untuk Mamah Loly, terimakasih Mah sudah menjadi Mamah kami selama di Cihideung Udik, saya sangat beruntung bertemu dengan mamah, semoga Mamah selalu sehat dan dilancarkan urusannya. Untuk RW 11, Pak Entong, bapak kami bersama, terimakasih sudah menyambut kami dengan baik, sudah menyayangi kami dan membantu kami, semoga bapak selalu sehat dan dilancarkan rezekinya. Untuk RT 01, Pak Mulyadi, terimakasih ya pak atas segala cerita dan sambutan hangat kepada kelompok kami, Bu RT juga baik terhadap kami, terimakasih sudah menjamu kami dengan Liwetan kala itu, maaf kalau kami merepotkan, semoga bapak selalu sehat. Untuk RT 03, Pak Misna, terimakasih pak sudah sering melihat kami di Posko, sudah baik dengan kami, sudah memberi kami hasil panen seperti sayuran dan kacang tanah, dan Bu RT juga kami terimakasih karena sudah menjamu kami Liwetan kala itu bersama Bunda juga, Ohya Amanda si gemesh juga salah satu alasan saya suka main ke rumah pak RT 03, sehat selalu yak pak. Untuk RT 02, Bu Alis, terimakasih sudah menyambut kami dengan baik, kami mohon maaf jika banyak kesalahpahaman dan kekeliruan, semoga Ibu selalu sehat. Untuk Bidan Ika, terimakasih sudah mengajarkan kami banyak hal mengenai kesehatan, sehat selalu ya Bu Bidan. Untuk Ustadzah, terimakasih ustadzah sudah mengajarkan saya arti ikhlas, tawakkal, dan ikhtiar yang

sesungguhnya, semoga ustadzah selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT. Untuk guru-guru SDN Cihideung Udik 03, terimakasih sudah menyambut dan memperbolehkan kami mengajar di sana selama satu bulan, terimakasih atas wejangan dan arahannya, semoga SDN Cihideung Udik 03 semakin maju dan berkembang. Untuk dewan guru Paud dan Diniyah Nurul Iman Al Ishlah, terimakasih banyak sudah memberikan wadah kami dalam belajar dan mengasah kreativitas, maaf kalau selama kami membantu banyak ketidaksesuaian dan kekurangan, semoga teteh semua selalu sehat ya. Dan untuk seluruh warga yang saya temui di Cihideung Udik, terima kasih atas keramahan dan kebaikannya, semoga semua selalu sehat.

Terimakasih. Salam Hangat, tertanda Selvia Anggraini.

R

Hal Sederhana yang Berarti

Oleh : Siti Nurliana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dipenuhi dalam prodi Teknik Informatika. Dimulai dari salah satu teman saya yang bertanya apakah saya sudah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN di AIS melalui chat. Saya terkejut bukan main karena tidak mengetahui informasi tersebut, apalagi dia mengatakan bahwa hari itu adalah pendaftaran terakhir, waktu sudah menunjukkan sekitar pukul 9 malam dan saya baru ingin mendaftar tanpa persiapan apapun, bersyukur pendaftaran KKN dapat berjalan dengan baik sehingga saya bisa tenang setelahnya.

Saya terdiam memikirkan peristiwa pendaftaran KKN secara mendadak yang saya alami malam ini. Saya berpikir, jika dalam pendaftarannya saja saya terlambat mendaftarkan diri karena minimnya teman yang saya miliki selama berkuliah, bagaimana dengan KKN nanti? Kenapa KKN tidak dilakukan secara daring saja? Bagaimana nanti saya mendapat teman? Muncul banyak pertanyaan dalam diri saya, kemudian saya memutuskan untuk menyalakan ponsel saya Kembali dan mencari pengalaman orang lain mengenai KKN. Banyak dari mereka yang mengatakan KKN itu menyenangkan dan membuat kita menjadi lebih mandiri, dan poin terpenting yang saya tangkap adalah kita akan bertemu dengan berbagai macam karakteristik orang dari latar belakang yang berbeda-beda. Saya mulai berpikir lagi, berbagai karakteristik orang yang tidak saya ketahui akan berada dalam satu kelompok selama sebulan kedepan, itu artinya saya harus mempersiapkan diri menghadapi perilaku dari mereka yang nantinya sangat bertolak belakang dengan diri saya, kesimpulannya saya harus banyak bersabar pastinya. Saat itu juga saya berdoa kepada Allah supaya diberikan teman-teman yang baik dan tidak banyak tingkah. Hari penetapan kelompok tiba, saat itu saya langsung melihat nama anggota serta mengecek kolom komentar untuk mencari teman kelompok saya. Setelah menemukan kelompok 58, saya langsung mengirim DM Instagram ke salah satu teman kelompok yang

bernama Adelia, melalui dm itu kami bertukar nomor telepon dan dia memasukkan saya ke grup KKN 58.

Sekitar kurang lebih sebulan persiapan KKN di Desa Cihideung Udik, kami berangkat pada tanggal 23 Juni 2022, penetapan tanggal tersebut berdasarkan pertimbangan terbaik dari Sandy sebagai ketua kelompok dan kesepakatan semua anggota. Hari pertama di Desa Cihideung Udik, kami membagi kamar, membereskan barang bawaan serta membersihkan posko. Keesokan harinya beristirahat dan rapat pembagian jadwal jaga malam, memasak, serta persiapan untuk opening KKN yang akan dilaksanakan di balai desa. Untuk jadwal masak dan jaga malam saya sangat senang karena satu regu dengan salah satu teman saya yang bernama Cinta. Cinta itu sangat lucu dan bisa membawa suasana menjadi menyenangkan, dia suka melawak secara tidak langsung dan itu membuat saya tertawa terus menerus, Cinta juga memiliki berbagai topik pembicaraan dan cerita sehingga saya tidak perlu berpusing ria mencari topik pembicaraan. Sayangnya, Adel tidak memiliki satu regu apapun yang sama dengan saya, padahal saya sangat berharap bisa bareng sama Adel, karena Adel itu teman pertama saya di KKN, dia polos dan sesama kaum receh seperti saya. Walaupun demikian, saya, Cinta, dan Adel selalu bersama-sama diluar jadwal kami, kami selalu boti (bonceng tiga) jika pergi ke suatu tempat, misalnya berkeliling desa, mendatangi suatu tempat program kerja, dan mencari makanan (ini sih yang paling sering).

Minggu pertama KKN, saya kedatangan program belajar mengajar mata pelajaran IPA (bersama Cinta dan Eka) dan Matematika di SDN 03 Cihideung Udik. Awal ke sekolah saya sangat malu dan bingung pertanyaan seperti “bagaimana saya akan mengajar?” “apakah saya bisa beradaptasi dengan baik?” “apakah anak-anak yang akan saya ajar dapat menerima kami?” pertanyaan-pertanyaan tersebut terus berputar dalam pikiran saya. Lagi-lagi saya sangat bersyukur mendapat program kerja bersama dengan Cinta dan Eka, mereka berdua sangat pintar membawa suasana menjadi menyenangkan ditambah lagi murid yang kami ajar menerima kami dengan baik. Saya benar-benar senang, “apakah mengajar semenyenangkan ini? Jika benar, saya ingin menjadi seorang guru yang bisa bertemu murid-muridnya setiap hari” begitu pikir saya. Dari kelas

itu juga saya menemui berbagai macam karakter siswa, ada satu yang menarik bagi saya, dalam kelas itu ada seorang siswa yang Ketika kami bertanya siapa Namanya, dia seperti ingin menangis, kami bertiga panik, kenapa dia sampai ingin menangis padahal kami hanya bertanya perihal siapa Namanya, apakah kami menakutkan? Salah satu siswa berkata kepada kami jika dia memang seperti itu di kelas. Kami melanjutkan mengajar materi alat gerak pada hewan, kami menyuruh mereka menggambar hewan dan menebak alat gerak pada hewan tersebut. Mereka sangat antusias dan senang saat saya berkeliling kelas melihat-lihat pekerjaan mereka, sesekali saya bertanya “kamu gambar apa?” “coba kasih tau kakak yang mana alat geraknya?” menyenangkan sekali berinteraksi dengan mereka. Kemudian saya tiba di meja si anak yang tadi ingin menangis Ketika ditanya Namanya. Saya melihat bukunya yang masih kosong, saya bertanya padanya kenapa dia belum mengerjakan tugas yang diberikan, lagi-lagi dia hanya diam dan ingin menangis, saya jadi serba salah. Lalu saya tanya kepada teman satu mejanya tentang siapa Namanya dan kenapa dia tidak mau bicara atau memang tidak bisa bicara. Namanya Natasya, dia bukannya tidak bisa bicara tapi dia sangat pemalu katanya. Lalu saya mencoba membujuk Natasya untuk mengerjakan tugas yang diberikan, saya terkejut bukan main Ketika melihat jari tangannya yang tidak seperti kawan lainnya. Ah, saya jadi paham, dia bukan tidak ingin mengerjakan tetapi memang sulit untuk melakukannya. Saya, Eka, dan Cinta berusaha membantunya, memberi dukungan, serta meminta tolong ke beberapa temannya di kelas untuk membantunya. Hari selanjutnya, saya membantu mengajar mata pelajaran matematika di kelas 6 bersama Rifqi, berbeda Ketika saya mengajar dengan Eka dan Cinta di kelas 5, Rifqi ini agak menyramkan karena terlalu serius. Jadi kelas 6 ini terkesan agak kaku dan menegangkan. Tapi Rifqi sangat pandai dalam memaparkan materi yang diajarkan dengan perumpamaan kehidupan sehari-hari sehingga para siswa cepat paham dan kelas berjalan dengan tenang tanpa ada keributan.

Di luar agenda belajar mengajar, terkadang saya membantu kegiatan mengajar anak-anak diniyah, saya salut dengan mereka yang bersemangat dalam hafalan Al-Qur'an nya, padahal mereka terbilang

masih kecil, ada sedikit rasa minder Ketika saya membandingkan diri saya dengan mereka, sebenarnya ini tamparan keras untuk saya juga, jika yang masih kecil saja sudah semangat dalam menghafal Al-Qur'an kenapa saya yang terbelang dalam usia dewasa tidak bersemangat seperti mereka, hal ini menjadi catatan untuk perbaikan diri saya kedepannya. Saya beberapa kali kedatangan ikut serta mengajar di diniyyah, diantara semua kelas saya sangat menyukai Ketika saya mengajar kelas A, kelas A berisi anak-anak Paud yang tidak bisa membaca dan menulis, terkadang mereka juga saling bertengkar Ketika belajar, tapi disitulah poin menyenangkannya, sejujurnya memang melelahkan, tapi juga menyenangkan berinteraksi dengan anak kecil, kekurangan mereka bisa dijadikan materi untuk belajar. Misalnya suatu hari ada kedua anak yang bertengkar Ketika pelajaran berlangsung tetapi tidak ingin saling bermaafan, itu menjadi kesempatan bagi kami para pengajar untuk memberikan pengajaran kepada mereka bahwa kita harus bersabar dan saling bermaafan apabila berkelahi dan berjanji tidak akan berkelahi lagi. Kemudian mengenai tata berbicara yang baik, suatu hari pernah salah satu dari kami dibilang jelek oleh salah satu dari mereka, sejujurnya saya juga ngakak Ketika mendengarnya dan tersirat dalam hati "kenapa anak kecil sangat polos sekali?" namun dari hal itu bisa menjadi topik pembelajaran bagi kami untuk mengajarkan kepada mereka perilaku berkata baik dalam kehidupan sehari-hari. Lalu mengenai mereka yang buang sampah sembarangan setelah jajan, kami cukup memberi mereka sedikit pemahaman mengenai orang yang suka membuang sampah merupakan temannya setan. Semua hal tersebut bisa dibilang sangat sederhana dan sering dilupakan, tapi dapat membuat perubahan ke arah yang lebih baik untuk mereka, apalagi mereka masih dalam usia anak-anak yang meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Pembelajaran juga bagi kami para pengajar untuk senantiasa bersabar.

Pengajian mingguan juga menyenangkan, disana saya mendapat banyak ilmu walaupun terkadang saya tidak mengerti apa yang dibicarakan karena menggunakan Bahasa sunda. Salah satu pembelajaran penting yang saya dapat adalah tentang kepercayaan diri, di pengajian kami diminta belajar membaca semacam do'a dan solawat menggunakan mic, saya sangat takut awalnya karena saya tidak pandai dalam membaca

Al-Qur'an dan suara saya tidak bagus. Tetapi ibu-ibu disana berkata "ga apa-apa neng kalo salah, Namanya juga belajar" dan disitulah kami mulai mencoba, saya sangat kagum dengan Selvia Ketika dia membaca do'a dan sholawat, suara dan pelafalannya sangat bagus, saya jadi minder, setelah Selvia dilanjutkan dengan Eka karena tidak ada yang berinisiatif untuk melanjutkan terlebih dahulu setelah Selvia. Setelah Eka barulah saya, Adel, dan terakhir Farah. Ada sedikit hal lucu mengenai Farah, sebenarnya Farah ditawarkan terus menerus oleh ibu-ibu, tetapi dia selalu menyuruh yang lain terlebih dahulu. Pada akhirnya dia mendapat bagian paling terakhir dan bacaannya sangat Panjang, saya ngakak banget, kasihan sih tapi sukurin hahahaha. Siapa suruh menolak terus. Setelah pengajian usai, kami diajak berkunjung ke rumah bu Ustadzah, sangat menyenangkan karena disuguhi banyak cemilan yang rasanya sangat enak, kami juga dibawakan makanan Ketika Kembali ke posko, bu ustadzah sangat baik ada pesan yang saya ingat dari beliau. Ketika perjalanan menuju rumah bu Ustadzah beliau memilih berjalan kaki dan memutar perjalanan sehingga rumahnya menjadi jauh, di sela-sela kami yang terlihat Lelah berjalan beliau berkata "Ibu sengaja memilih jalan memutar, karena setiap Langkah kita untuk tujuan yang baik itu bernilai pahala, jadi semakin jauh Langkahnya semakin banyak juga pahala yang kita dapat"

Selain program kerja tetap, ada juga program kerja kelompok seperti cek Kesehatan gratis dan menjadi juri di perlombaan 17 Agustus, warga di desa Cihideung Udik bisa dibilang cukup antusias dan menerima kedatangan kami dengan baik. Di luar program kerja yang padat, saya sangat menyukai hari Sabtu, karena pada hari itu adalah hari kami beristirahat dan bebas melakukan apa saja tanpa ada rapat rencana hari esok. Di hari sabtu biasanya kami mengobrol, bermain, atau berkeliling desa mencari makanan dan itu menambah keakraban kami satu sama lain. Pada KKN ini saya banyak mendapat pelajaran baik dari warga sekitar maupun teman-teman kelompok saya. Sebenarnya sangat banyak hal yang ingin saya ceritakan, tetapi pasti akan menjadi cerita yang sangat Panjang,. Sangat sayang untuk dilupakan tetapi sangat sedih untuk dkenang. Berikut ini merupakan teman-teman baru saya dengan berbagai karakteristik uniknya

Selvia, dia seperti ibu saya di KKN, apapun nasehat yang diberikan kepada saya olehnya sangat bermanfaat bagi saya, dia juga penenang bagi saya. Saya banyak belajar darinya dia juga seringkali menjadi penengah apabila terjadi perselisihan diantara kami. Dia paling sibuk tapi tidak pernah mengeluh, masakannya juga enak, panutan aku pokoknya.

Cinta, terbiasa memanggil cinta membuat saya melupakan bahwa nama aslinya adalah Dea. Dia pandai membuka topik pembicaraan dan sangat menyenangkan apalagi jika sudah tertawa, tertawanya bisa meningkatkan mood saya karena benar-benar lucu. Moodnya mudah berubah, dia bisa sangat tidak bersemangat dan sangat girang dalam satu waktu, kalo badmood dia akan menyendiri selama beberapa jam kemudian ceria lagi seperti biasanya. Dia sering mengajak saya berjalan-jalan keliling desa dengan alasan mengantar membeli sayuran. Dia juga teman kulineran saya di desa. Terakhir, dia suka tidur dimana saja Ketika sudah capek dan sangat sulit dibangunkan.

Farah, dia itu teman sebaya yang ceplas ceplos apa adanya, dia sering mengajak ribut saya dalam konteks bercanda tapi saya suka Ketika saya nyolot balik ke dia. Dia pandai mengatur keuangan, dia juga bertanggung jawab atas setiap tugasnya. Dibalik sifatnya yang blak-blakan, dia itu penyayang, saya pernah melihatnya menangis Ketika di telpon adiknya, sejujurnya saya ingin tertawa Ketika melihat wajahnya, tapi saya kasian juga karena dia terlihat sangat sedih, bahkan dia sampai tidak selera makan kwetiau yang dia pesan saking khawatir dengan adiknya.

Adel, dia ini sangat bau minyak dan bawang (bukan wibu tapi kalo masak dia emang bau banget) dia selalu bersama saya, berpergian, mencuci, bahkan makan. Dia ini sering marah-marah Ketika tidur saya juga heran kenapa. Teman pertama saya yang polos dan agak sedikit menye-menye. Kepolosannya yang planga-plongo membuat saya seringkali ingin menjaganya, dia seperti adik yang harus dilindungi bagi saya.

Eka, dia teman sebaya yang menyenangkan, saya sangat berterimakasih kepada dia karena berkat omongannya yang ceplas ceplos

saya menjadi lebih percaya diri, dia juga kecil-kecil cabe rawit dan sangat menggemaskan seperti anak tk. Eka sangat cocok dengan saya karena kami memiliki ketertarikan yang sama, dia jarang makan, dia orangnya gercep, suka main superstar dan suka pamer yang kerap kali membuat saya ingin memukulnya. Eka juga sangat baik, dia sering boncengin saya naik motor, kadang saya suka tidak enak hati karena dia kecil dan saya yang dibonceng lebih besar darinya beruntungnya dia selalu sabar.

Dinda, saya cukup dekat dengannya pas awal-awal KKN karena kami satu divisi, dia juga seorang fangirl seperti saya dan eka, kami pernah menonton variety show bersama dan makan seblak malam-malam, masakannya enak banget, dia selalu punya ide masakan yang wahh.

Putri, dia seorang selebgram yang cukup ramah, si sad girl yang suka menggalau, jika saya berada di tempat dan dia tiba-tiba menggalau dia pasti melirik ke arah saya dan tertawa, mungkin dia sudah tau saya akan menggeleng-geleng karena tingkahnya. Dia senang bangun pagi dan mandi di awal. Dia juga menolong saya karena sering bantuin masukin kucing kecil ke kandangnya.

Zeeda, dia ini anaknya rajin bersih-bersih, masakannya juga enak, dia punya kucing Namanya lazy, kucingnya lucu dan baik tidak neko-neko. Saya pernah mengobrol dengan zeeda, dia lumayan asik diajak ngobrol, namun dia juga gampang berubah mood nya, jika mood nya sedang tidak baik maka dia tidak mau melakukan apapun.

Eza, sulit mendeskripsikan eza karena dia tidak banyak bicara, yang pasti Ketika dia berkata kasar saya ngakak mendengarnya, orangnya apa adanya dan masakannya juga enak banget dia bersama dinda adalah tim masak yang hebat.

Balqis, dia sebenarnya baik, saya pernah dibelikan es krim olehnya, terus dia juga pernah menolong saya memasukkan kucing ke kandangnya, pernah membantu angkatin jemuran juga, dia bertindak sesukanya sehingga itulah yang membuat dia agak menyebalkan, barang-barangnya juga berantakan, dia senang jika menggantikan orang lain jaga malam karena dia suka begadang.

Sandy, ketua kelompok kami, dia tegas dan perfeksionis, perencanaannya juga baik, bertanggung jawab juga, diantara semua cowo yang mendapat jadwal masak bersama saya dia yang paling rajin, dia suka mengaduk-aduk nasi goreng. Namun sangat menyebalkan apabila wajahnya berekspresi julid dan sangat menakutkan saat dia berbicara keras Ketika evaluasi berlangsung.

Givary, dia biasanya dipanggil dengan sebutan bestie, dia ini lucu dan gemoy apalagi Ketika bilang “cumi” saya akan tertawa keras Ketika dia mulai berkata “cumi” givary ini sebenarnya ga bermaksud melawak tapi kelakuannya sangat kocak dan membuat kami mudah berteman dengannya. Dia rapi, bersih, rajin, dan sangat perfeksionis.

Irsyad, dia mukanya sangat lucu melihat wajahnya saja sudah membuat saya tertawa, dia pandai membalikkan keadaan secara tidak langsung, dia tidak jelas. Dia juga pasrah saja jika disuruh membantu atau hadir dalam suatu acara, dia suka beli galon, rajin sih.

Wawan, dia tidak banyak bicara, sopan, suka membantu juga kalo diminta tolong pasti dia mau membantu, suka main catur, suka senyum-senyum menyeramkan, cara bicaranya sangat baik.

Sobari, dia suka tidur dimana saja seperti cinta tapi dia mudah bangun, dia baik juga kalo di minta tolong pasti siap bantu, dia sibuk tapi terlihat sangat santai.

Fadhlani, dia ceplas ceplos, suka ngelawak juga, dia ini sebenarnya baik tapi agak unik kelakuannya. Dia punya rasa percaya diri yang tinggi dan suka mengingatkan teman-teman yang lain untuk mengancingi almet Ketika acara formal sedang berlangsung.

Rifqi, dia paling tua sepertinya, tapi kelakuannya kekanakanakan, dia bendahara yang cukup tegas, suka pakai headset, baik sih pernah traktir mcd satu kelompok, dia kayaknya pemalu tapi berusaha buat mengakrabkan diri dengan yang lain dengan sebaik mungkin sehingga jadinya kocak.

Faiz, agak bingung karena dia kalem dan cukup pendiam, dia baik, cukup inisiatif juga. Dia agak pemalu, sopan banget, cara bicaranya juga baik. Tapi kayaknya agak keras kepala dan jokesnya garing hahah.

Terimakasih kepada teman-teman KKN dan seluruh warga Desa Cihideung Udik karena memberikan saya pengalaman dan pembelajaran berharga.

S

Berbagi Dengan Sesama

Oleh : Zeeda Yusnida

Hai saya dari salah satu mahasiswi UIN SYARIF HIDAYATULLAH angkatan 2019 yang mana saya melaksanakan kkn pada tahun 2022 dan masuk kedalam kelompok kkn 058. Kisah perjalanan selama kkn yang ditempuh dalam waktu kurang lebih satu bulan itu mempunyai banyak sekali lika liku kehidupan yang mana sepertinya tidak dapat diungkapkan dengan kata kata dan tidak mampu dituliskan di atas secarik kertas. Dalam waktu yang tergolong cukup cepat ya, banyak sekali pelajaran yang saya dapat ambil selama bermukim di desa cihideung udik ciampea bogor itu. Mulai dari kisah sedih terlebih dahulu ya agar sesuai dengan kata pepatah “Bersakit sakit dahulu bersenang senang kemudian”. Yup dimulai dari kisah sedih dulu nih temen temen yang mana selama di kkn itu saya sendiri merasa sedih tidak bisa bergabung di dalam pemukiman warga karena mendapatkan tempat untuk bersinggah yang lumayan jauh dari jangkauan penduduk, di tambah lagi rumah penduduk yang tergolong cukup jauh dan lebih banyak sekali perumahan-perumahan kompleks . Ditambah lagi ketika melaksanakan HUT RI saya tidak menemukan adanya remaja remaja di kampung itu yang entah kemana perginya remaja kampung tersebut. Sehingga acara berjalan tapi kurang meriah di tambah lagi penduduk yang kurang antusias dalam setiap acara. Konon katanya memang sudah seperti itu jadi ya mau bagaimana lagi kita di sana hanya sebagai pendatang yang tak bisa berkutik apa apa.

Kemudian kisah sedih selanjutnya ketika terkadang makan tidak kebagian lauk atau kehabisan, atau mungkin ketika menjemur pakaian yang mana jemuran sangat terbatas sekali akhirnya membuat kami harus berebut antar satu sama lain hehe. Lalu di saat saat acara atau perjalanan proker kerja dikarenakan keterbatasan adanya sepeda motor terkadang kami yang tidak membawa motor bagaikan orang yang luntang lantung tak tau arah seraya berseru di dalam hati “Siapa yang akan bersama kami” nasib nasib orang yang tak bisa naik motor dan tak punya motor kadang itu menjadi sangat menyedihkan sekali.

Sekarang saya akan berbagi kisah yang sangat inspiratif untuk kalian yang membaca cerita ini. Pengalaman yang sangat berharga bagi saya selama masa kkn adalah ketika mengisi materi dalam acara atau sebuah pengajian, di mana di sana saya merasa disegani oleh para ibu-ibu baik dari golongan muda maupun tua. Di sini saya berfikir ketika kita mau membagi ilmu terhadap orang lain dan penyampaian itu dengan adab dan sopan santun yang bagus maka orang-orang akan segan karena kita poinnya di sini adalah ketika kita berilmu jangan pernah lupa adab ya juga karena adab di atas segalanya. Kemudian ada pengalaman belajar mengajar baik di PAUD TPA maupun di tingkat sekolah dasar yang sangat berkesan sekali. Di sini mengajarkan kita juga untuk melatih public speaking kita juga untuk ke depannya. Melatih mental untuk tidak demam panggung atau sebagainya dan bukan cuma itu saja kegiatan belajar mengajar ini juga sangat berdampak baik sekali khususnya bagi perempuan mengapa? Karena perempuan akan menjadi seorang ibu, seorang Ibu akan menjadi sekolah pertama bagi anaknya maka dari pengalaman ini dapat menjadikan ini sebagai bekal masa depan keluarga kita Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzen, Faried. 2022. "Metode Penelitian untuk Assesment dan Analisis Situasi." In *Pedoman Umum Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa dan Dosen*. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta.
- Hardjomarsono, Boediman. n.d. "Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial." In *Modul Intervensi Sosial*, 1.10. Universitas Terbuka.
- Khusha. n.d. "Scribd." *Scribd.com*. Accessed 2022. <https://www.scribd.com/doc/313165144/pemetaan-sosial>.
- Krueger, Richard A., Mary Anne Casey, Jonathan Donner, Stuart Kirsch, and Jonathan N. Maack. 2001. "World Bank." *World Bank Web site*. Accessed September 2022. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/568611468763498929/social-analysis-selected-tools-and-techniques>.
- Kumar, Krishna. 1993. "World Bank." *World Bank Web site*. Accessed September 2022. <https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/888741468740959563/rapid-appraisal-methods>.
- Nasdian, Predian Tonny. 2015. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Paramitha, Apriolina, Epi Nur Afifa, and Erine Larassuci. 2017. "Academia." *Academia.edu*. Accessed September 2022. https://www.academia.edu/38099698/Makalah_Pendekatan_dan_Strategi_Pemberdayaan_Masyarakat#:~:text=Pendekatan%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20Ada%20beberapa%20pendekatan%20yang%20perlu,usaha%20meningkatkan%20dan%20mengubah%20keadaan%20sosial%20ekonomi%20mere.

Pemerintah Desa Cihideung Udik. 2019. *Cihideung Udik Web site*. Accessed September 2022. <https://cihideungudik.com>. .

Pemerintah Indonesia. 2015. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015." *Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa*. Jakarta.

Team, LSMS. n.d. *World Bank*. Accessed September 2022. <https://www.worldbank.org/en/programs/lsms/priority-themes/survey-methods>.

BIOGRAFI SINGKAT



Sandy Alawi, Ilmu Hukum – FSH KETUA

Pria yang akrab disapa Sandy ini, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2001. Adalah mahasiswa aktif semester 7 dari Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, anak terakhir

dari 4 bersaudara ini lulusan dari MAN 22 Jakarta. Dan juga lulusan dari MTsN 12 Jakarta. Sedari bangku madrasah tsanawiyah, ia sudah aktif berorganisasi mulai dari menjadi anggota Divisi Minat dan Bakat hingga dipercaya menjadi Wakil Ketua OSIS.

Lanjut ke bangku madrasah aliyah ia juga kembali berproses dalam ranah organisasi, mulai menjadi anggota MPK hingga dipercaya menjadi Wakil Sekretaris OSIS. Selain aktif berorganisasi ia juga salah seorang anak yang mempunyai track record baik dalam dunia akademik. Pada akhir masa studinya di madrasah aliyah ia mendapatkan predikat peserta didik terbaik kedua se-program studi IPS. Kemudian saat dibangku kuliah ia juga aktif berorganisasi mulai dari menjadi anggota Departemen Kemahasiswaan HMPS Ilmu Hukum hingga dipercaya menjadi Wakil Ketua Departemen Kemahasiswaan HMPS Ilmu Hukum. Ia mempunyai prinsip bahwa dalam kehidupan, manusia yang hakikatnya sebagai makhluk sosial harus dapat menebar kebermanfaatannya kepada manusia lainnya.

Faiz Muzakki, Sejarah dan Peradaban Islam – FAH

WAKIL KETUA



Halo, ini Faiz. Nama lengkapnya Faiz Muzakki, yang sekarang ini adalah mahasiswa program studi Sejarah dan Peradaban Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sekarang ini sedang melakukan aktivitas yang harapan dan apapun bentuknya dapat diridhoi Allah SWT, seperti belajar, mengajar, dan berbakti kepada kedua orang tua. Sebagai mahasiswa yang sudah menduduki bangku perkuliahan semester 7 ini rasanya cukup produktif di setiap harinya.

Selain menjalankan aktivitas akademik, juga melakukan kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan pembinaan kegiatan keislaman di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk kediaman, saya tinggal di Kota Depok yang juga menjadi kota kelahiran saya pada tanggal 14 Desember 2000. Usia yang beranjak genap di usia 22 tahun ini (jika sekarang tahun 2022 masehi) namun pengalaman yang diraih belum cukup banyak, sehingga kesibukan saya diantaranya adalah senantiasa mencari pengalaman baik dimanapun tempatnya dan kampus merupakan tempat terbaik untuk mengambil pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Ada motto hidup saya yang mungkin menjadi inspiratif bagi siapapun, yakni "bermanfaat sampai wafat".

Muhammad Givary Diraga, Akuntansi – FEB

SEKRETARIS



Ia lahir di Jakarta, 26 Desember 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak kecil, ia tinggal bersama orang tuanya di Kota Depok, Jawa Barat. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Sindangkarsa 1, MTs Al-Hidayah Sukatani, dan kemudian SMAN 1 Depok. Setelah lulus SMA di tahun 2019, ketertarikannya akan dunia ekonomi membawa ia menjadi salah satu dari mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain kesibukannya menjalani perkuliahan, ia juga tergabung ke dalam organisasi Tax Center UIN Jakarta yang mewadahi mahasiswa fakultas ekonomi yang tertarik dengan isu-isu perpajakan sebagai salah satu anggota dari divisi penelitian dan pengembangan. Kecintaan ia terhadap dunia perpajakan juga berlanjut kala ia mengikuti program relawan pajak yang diusung oleh Instansi Direktorat Jenderal Pajak serta program magang dari Instansi Kementerian Keuangan. Kegiatan-kegiatan tersebut ia juga lakukan agar demi bisa mencapai cita-citanya di masa depan, yakni menjadi seorang konsultan pajak.

BENDAHARA I



Rifqi Zaki Humaidi, Matematika – FST

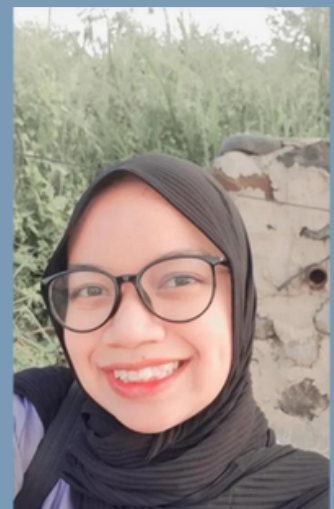
Rifqi Zaki Humaidi, biasa dipanggil Ripjak, kalau di KKN dipanggil Bang Iqi. Lahir Depok 08 November 2000, atau 11 Sya'ban 1421 H. Hobi belajar sama baca buku. Kebetulan sudah ngajar di SMP mapel matematika. Rumah di Sawangan, Depok. Kalau ada kesempatan semoga bisa lanjut S2 atau sampai Profesor sekalian.

Farah Nurul Aisyah, Perbankan Syariah – FEB

BENDAHARA II

Perkenalkan nama saya Farah Nurul Aisyah, biasa dipanggil Farah. Saya lahir di Jakarta tanggal 6 Maret tahun 2000. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Hobi saya menonton film dan membaca buku. Makanan favorit saya adalah seafood. Saya SD dan SMP di Sekolah Islam Daar El Salam dan SMA di SMAN 5 Kota Bekasi. Saya sempat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa KIR (Karya Ilmiah Remaja) saat SMA dan menjadi ketua kaderisasi di ekstrakurikuler tersebut. Saya sempat berkuliah satu tahun di UPN Yogyakarta jurusan Ilmu Tanah kemudian saya mencoba test lagi dan sekarang saya kuliah semester 7 jurusan Perbankan Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya sempat menjadi staf ahli kementerian kesejahteraan mahasiswa di DEMA FEB UIN Jakarta dan saat ini saya tidak mengikuti organisasi apapun karena fokus untuk skripsi.



DIVISI ACARA



Muhammad Rizki Sobari, Hukum Ekonomi Syariah – FSH

Lahir di Tasikmalaya pada 18 Januari tahun 2000, Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara, saya sedang menempuh pendidikan S-1 pada program studi Hukum Ekonomi Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya banyak mengikuti berbagai organisasi baik di dalam maupun luar kampus, sehingga saya banyak mendapatkan pengalaman dalam banyak kegiatan maupun program kerja yang dilaksanakan oleh berbagai organisasi tersebut. Banyak benefit yang saya dapatkan untuk meningkatkan skill saya, diantaranya adalah berupa public speaking, ketika acara kajian internal bulanan yang diadakan oleh LDK Syahid FSH saya pun diberi kesempatan untuk menjadi MC sekaligus Moderator pada acara tersebut, selain itu saya pernah menjadi bagian dari kepanitian dalam diskusi panel yang pernah diadakan oleh SELSMIT (Sharia Economic Law Student's Moslem Intellectual) dan juga HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki tantangan tersendiri untuk menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik sesama panitia agar acara berjalan dengan baik dan lancar, selain itu saya juga pernah menjadi Kepala Departemen Keislaman di HMPS HES pada tahun 2021, anggota di Divisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia) LDKS FSH, anggota di divisi bidang Kajian Riset dan anggota di divisi PSDMO (Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Organisasi). Saat ini saya sedang menjabat sebagai Direktur Selsmit periode 2022, saya memiliki motto hidup yaitu "Hidup hanya sekali hiduplah yang berarti, jangan pernah lelah dalam berproses."

Eka Fitriah Nurrahmah, Kimia – FST

DIVISI ACARA



Eka Fitriah Nurrahmah lahir di Jakarta, 2 Januari 2001. Kalian bisa memanggilnya Eka agar lebih akrab. Memiliki riwayat pendidikan dari SMA Negeri 59 Jakarta dan saat ini tengah menempuh semester 7 di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Merasa resah menempuh studi pada bidang ini pada awalnya, kini ia dapat menikmatinya. Salah satu yang paling menyenangkan dari bidang yang ditekuninya saat

ini adalah bidang ini membuatnya dapat melakukan eksperimen dan penelitian di laboratorium. Selain itu, Eka suka menulis, mendengar musik, menyanyi, dan menonton serial televisi bergenre macam-macam mulai dari mystery, thriller, comedy, romance, hingga science fiction. Aktif berorganisasi saat SMA dengan berkontribusi menjadi anggota OSIS. Mempelajari pencak silat sejak sekolah menengah sekaligus berpartisipasi dalam berbagai turnamen bidang olahraga tersebut.



DIVISI ACARA

Zeeda Yusnida, Studi Agama Agama – Ushuluddin



Hai teman teman semua ayo kita sambut hari baru telah tiba. Perkenalkan nama saya Zeeda Yusnida kalian bisa panggil dengan panggilan Zeeda, Zida, Z, Yus, dan juga terkadang ada yang manggil dengan sebutan inida wow sangat jauh sekali bukan hihihi. Saya lahir di rumah sakit pastinya pasti tebakan kali hehe, tapi ternyata salah saya lahir ya diatas kasur dong hehe. Yang benar adalah tempat dan tanggal lahir ya teman teman. Tempat lahir saya ya itu kota Depok ya tepatnya di Sawangan dan pada tanggal 25 April tahun 1999 ibu saya melahirkan saya dengan sekuat tenaga mempertaruhkan nyawanya demi buah hati tercinta hihi. Saya sekarang menetap di Jakarta bersama orang tua saya dan juga dia adik saya yang bernama Zini dan juga Alif. Bukan hanya itu, ada anggota keluarga lain di dalam keluarga saya yaitu kucing peliharaan kami yang bernama Lazy. Pasti kalian bertanya-tanya mengapa dinamakan lazy yo tidak tahu kok tanya saya, tanyakan pada rumput yang bergoyang hihi bercanda ya, intinya karena dia malas. Saya sekolah di banyak tempat karena saya hidup berpindah jadi tidak dapat dimasukkan dalam biografi ini, hobby saya membaca tapi ya kadang suka masak dan makan jadi membaca buku resep makanan adalah kesukaan saya. Cita cita saya dari dulu sampai sekarang berubah ubah jadi ya saya juga bingung tapi intinya cita-cita saya ya ingin membahagiakan orang tua saya dan saya ingin mempunyai keluarga yang sakinah mawaddah wa Rahmah seperti keluarga saya ini.

Fadhlani Satria Wiranda, Ilmu Politik – FISIP



Seorang mahasiswa yang lahir di Jakarta pada 01 Februari 2001, namun tumbuh besar di Samarinda, Kalimantan Timur. Mengenyam pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 1 Samarinda, namun melanjutkan pendidikan menengah pertama di tempat kelahiran, yaitu SMP Harapan Jaya Cengkareng, setelahnya melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Jakarta hingga melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Politik. Memiliki minat yang besar pada teknologi khususnya komputer dan gadget, olahraga, hingga kuliner. Sebagian besar menghabiskan waktu di jalanan sebagai driver ojek online untuk mendapatkan uang saku tambahan. Senang bertemu dan berdialog dengan orang-orang baru untuk memperluas relasi

Selvia Anggraini, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK



Perempuan yang lahir pada hari kemerdekaan ini bernama Selvia Anggraini. Nama panggilannya beragam yaitu dapat dipanggil Selvi, Via, Sel, V, dan Ini. Lahir di Tangerang Banten pada tanggal 17 Agustus tahun 2000. Motto hidupnya adalah "Hidup untuk belajar, belajar untuk hidup". Perempuan ini memulai jenjang pendidikannya di MI Al Ihsan Pamulang selama 6 tahun, dilanjut ke jenjang MTS di Daarul Hikmah Pamulang selama 3 tahun, dan SMA di Al Adzkar selama 3 tahun.

Selvia Anggraini, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia – FITK

Lanjutan...

Sempat kerja sebagai kasir, sales, dan menjadi pengajar di beberapa instansi pendidikan non-formal beberapa tahun. Memberanikan diri untuk kuliah tahun 2019 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pernah aktif di beberapa kegiatan Organisasi di sekolah (OSIS, ALSO, ALKO), di rumah (Remaja Masjid), dan kampus (LDK). Perempuan ini juga pernah meraih Juara dan beberapa bidang perlombaan, prestasi yang sangat dikenang adalah Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab tingkat Asia Tenggara. Perempuan ini masih banyak belajar untuk mengupgrade keilmuannya melalui cerita, pengalaman, seminar, workshop, dan lain-lain. Tidak lupa untuk selalu berfikir positif dan tidak merasa puas atas apa yang dimiliki, tidak pula lupa untuk selalu Istiqomah dalam menghafal dan Murojaah Qur'an. Cita-cita perempuan ini adalah menjadi Istri Solehah, menjadi Ahlul Jannah, dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama.



Dermawan Rezki Okta, Perbandingan Mazhab – FSH

Perkenalkan saya Dermawan Rezki Okta, salah satu mahasiswa UIN Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan perbandingan Madzhab dan Hukum dengan Nim 11190430000064. Berasal dari provinsi Aceh dan aktif mengikuti berbagai organisasi intra dan ekstra kampus. Berperan sebagai anggota dari divisi humas pada pelaksanaan KKN di desa Cihideung Udik tahun 2022.

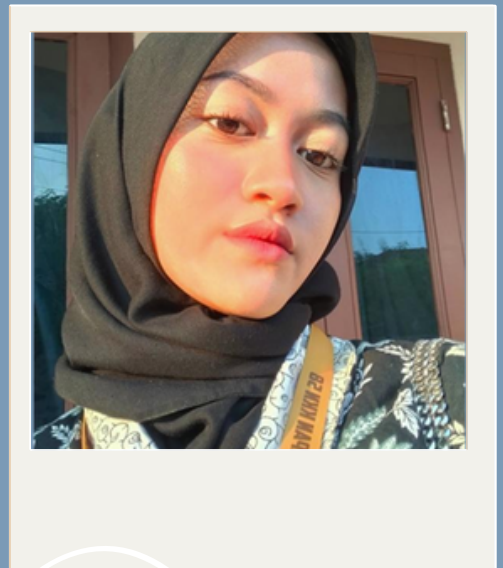
Eza Rosyandi, Jurnalistik – FDI



Eza Rosyandi merupakan mahasiswa Jurnalistik semester akhir di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta, pada 13 November 2000. Ia anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak awal tahun 2021, ia bergabung dalam Lembaga Pers Mahasiswa Journo Liberta sebagai Penulis Naskah Berita dan Redaktur Tulis. Pada akhir tahun 2021, ia juga bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Jurnalistik sebagai Divisi Ekonomi Kreatif.

Putri Hardiyanti, Ekonomi Pembangunan – FEB

Saya adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir di Tangerang, 9 November 2000. Dalam kelompok KKN Semapan ini saya sebagai divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi. Iya, kali pertama saya menjadi divisi tersebut, kali pertama saya juga saya menyadari ketertarikan saya dalam bidang tersebut. dan masih banyak lagi hal-hal yang saya dapatkan pada saat KKN, banyak hal yang saya pelajari, banyak hal yang saya temui, dan banyak hal juga yang menjadi pembelajaran untuk saya.



DIVISI PERLENGKAPAN

Muhammad Irsyad Al Syafei, Pendidikan Agama Islam – FITK



Seorang pria yang lahir di Jakarta pada 27 Agustus 2001 dengan nama Muhammad Irsyad Al Syafei. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tumbuh besar di Jakarta. Memulai jenjang pendidikan di MI Darul Muqinin Jakarta, MTsN 35 Jakarta, kemudian MA Al-Falah Jakarta. Ia merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Memiliki minat dalam dunia programming, gaming, editing video, dan olahraga. Ia juga senang mempelajari hal-hal baru dan mempunyai cita-cita ingin menjadi programmer yang paham agama.

Dinda Ayu Lestari, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Ushuluddin



Perkenalkan nama saya Dinda Ayu Lestari, biasanya dipanggil dengan nama Dinda. Saya mahasiswa semester 7 dari jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memilih jurusan tersebut karena seseorang yang sangat saya hormati menginstruksikan jurusan tersebut. Awalnya saya ragu memilih jurusan tersebut, akan tetapi saya merasa masih sangat kurang dalam hal agama, sehingga saya memutuskan untuk mengambil saja jurusan tersebut.

Dinda Ayu Lestari, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Ushuluddin

Tak akan ada ruginya untuk mempelajari agama, pikir saya. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Manusia favorit yang di dunia ini adalah ibu. Karena ibu menginspirasi saya dalam hal bekerja. Meskipun ibu tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, tetapi ibu berhasil dalam karirnya. Bahkan sekarang ibu sudah bisa memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Oleh karena itu, saya sangat terinspirasi menjadi wanita karir seperti ibu. Meskipun jurusan kuliah yang saya ambil merupakan jurusan keagamaan, dan banyak orang yang sering bertanya bahwa lulusan jurusan tersebut mau kerja apa nantinya. Saya tidak pesimis, karena saya memiliki contoh hebat yaitu ibu.

Siti Nurliana, Teknik Informatika – FST



Siti Nurliana (21) atau biasa dipanggil Ana merupakan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Jakarta. Dia lahir di Jakarta, 16 November 2000. Bertempat tinggal di Lenteng Agung, Jakarta Selatan. dia menempuh Pendidikan di SDN Lenteng Agung 03 Pagi, kemudian melanjutkan ke SMPN 98 Jakarta, lalu setelah lulus berlanjut di MAN 13 Jakarta, dan sekarang ia sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Teknik Informatika.

DIVISI KONSUMSI

**Adinda Balqis, Sastra
Inggris – FAH**



Adinda Balqis (21). Kelahiran 14 Mei 2001. Fakultas Adab dan Humaniora, program studi Bahasa dan Sastra Inggris. Saya sendiri tidak merasa memiliki nilai plus ataupun khusus terkecuali kemampuan berbahasa Inggris lisan secara impromptu. Keahlian sekunder saya menggambar, tapi mungkin itu bukanlah highlight penting dalam kehidupan saya. Jujur, walaupun ditanya apa kesukaan saya, mungkin (garis bawah) beberapa hal akan jejepangan seperti anime dan video game. Walaupun secara pribadi, saya lebih suka berkomunikasi dengan orang dengan selera yang sama dengan saya karena dengan adanya kesamaan dalam ketertarikan, mungkin saja bisa membuat saya bicara lebih banyak, secara alamiah saya seorang ambivert, katanya. Saya agak sedikit berantakan di dalam kepala saya, tapi saya sangat berusaha hidup sebaik mungkin.



**Adelia Isroleta,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial –
FITK**

Jadi, perkenalkan namanya Adelia Isroleta biasa dipanggil adel, dia lahir di Tanjungpandan, Belitung. Tanggal 11 oktober 2001, hobi dia menyanyi, traveling, mengedit foto/video, makanan favorit nya dia yaitu bakso, seblak dan nasi goreng. Beberapa organisasi yang pernah dia jalankan dulu adalah dia pernah menjadi salah satu anggota osis sewaktu di SMA, dan dia juga pernah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara juga pernah memenangkan lomba paduan suara tingkat SMA se kabupaten dan mendapat juara ke 2, lalu dia mengikuti paskibraka dan dia juga termasuk salah satu anggota paskibra, karena menurutnya, dengan adanya ekskul paskibra banyak pengalaman yang dia dapatkan juga mental dan fisik pun sudah terbiasa terlatih. Ia menempuh pendidikan di SD Negeri 16 Tanjungpandan, SMP Negeri 3 Tanjungpandan, SMA Negeri 2 Tanjungpandan, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dea Sulistia Putri, Pendidikan Kimia – FITK

Saya Dea Sulistia Putri, mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 29 Juni 2001. Sekarang, saya tinggal di Jalan Haji Djiran Pinang Tangerang. Saya memulai pendidikan di SDN Pinang 01, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 10 Kota Tangerang, lalu di SMAS Ki Hajar Dewantoro, dan terakhir menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan Kimia. Saya juga sering mengikuti perlombaan puisi, beberapa karya puisi yang telah terbit diantaranya yaitu Seuntai Rasa Tanpa Bertuan, Garis Patah, Mahligai Rapuh tak Berpondasi, Elok Dipuja Hati Disanjung, dan Bingkai Hitam Kisah Renjanaku.



LAMPIRAN

1. Surat Keluar dan Sertifikat

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN HADIRATULAUJALAN JAKARTA
Jl. Ir. Soekarno No. 10, Rd. Pengasin, Km. Cikarang Timur, 35412
Telp. (081) 5008-0408 Email: nama.semaman@ipn.ac.id
TANJUNGPINANG SELATAN - BANTEN

Seri, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-4/KKN-LENKTS/SEMAMAN/01/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan

Kepada YP,
Pimpinan SDN 03 Cikidang Udik
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silihualam teriring dua kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta penuh dalam lugin dan aktifitas kesehariannya, amin.

Selhubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunf Hadiratulaujau Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Udik Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 bermaksud memohon kediaan SDN 03 Cikidang Udik untuk belajar sama dengan kami yang Inyualah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : 27 Juli – 25 Agustus 2022
Waktu : Teradat
Tempat : SDN 03 Cikidang Udik

Demikian surat permohonan kerjasama ini kami sampaikan, besar harapan kami jika bapak/ibu berkenan menerima kerjasama ini dalam pelaksanaan program KKN. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kulua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 111904000003


Muhammad Givry Dings
NPM. 111904000015

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN HADIRATULAUJALAN JAKARTA
Jl. Ir. Soekarno No. 10, Rd. Pengasin, Km. Cikarang Timur, 35412
Telp. (081) 5008-0408 Email: nama.semaman@ipn.ac.id
TANJUNGPINANG SELATAN - BANTEN

Seri, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-4/KKN-LENKTS/SEMAMAN/01/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Perbaikan KKN

Kepada YP,
Bapak Kepala Sekolah SDN 03 Cikidang Udik
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silihualam teriring dua kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta penuh dalam lugin dan aktifitas kesehariannya, amin.

Selhubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunf Hadiratulaujau Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Udik Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 memandang bapak/ibu dalam acara Openng Ceremony yang Inyualah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikidang Udik

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika bapak/ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kulua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 111904000003


Muhammad Givry Dings
NPM. 111904000015

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN HADIRATULAUJALAN JAKARTA
Jl. Ir. Soekarno No. 10, Rd. Pengasin, Km. Cikarang Timur, 35412
Telp. (081) 5008-0408 Email: nama.semaman@ipn.ac.id
TANJUNGPINANG SELATAN - BANTEN

Seri, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-4/KKN-LENKTS/SEMAMAN/01/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Perbaikan KKN

Kepada YP,
Kepala Desa Cikidang Udik
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silihualam teriring dua kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta penuh dalam lugin dan aktifitas kesehariannya, amin.

Selhubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunf Hadiratulaujau Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Udik Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 memandang bapak/ibu dalam acara Openng Ceremony yang Inyualah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikidang Udik

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika bapak/ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kulua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 111904000003


Muhammad Givry Dings
NPM. 111904000015

KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN HADIRATULAUJALAN JAKARTA
Jl. Ir. Soekarno No. 10, Rd. Pengasin, Km. Cikarang Timur, 35412
Telp. (081) 5008-0408 Email: nama.semaman@ipn.ac.id
TANJUNGPINANG SELATAN - BANTEN

Seri, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-4/KKN-LENKTS/SEMAMAN/01/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Perbaikan KKN

Kepada YP,
Ibu Ketua TP PKK Desa Cikidang Udik
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silihualam teriring dua kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta penuh dalam lugin dan aktifitas kesehariannya, amin.

Selhubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunf Hadiratulaujau Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Udik Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 memandang bapak/ibu dalam acara Openng Ceremony yang Inyualah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikidang Udik

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika bapak/ibu dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kulua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 111904000003


Muhammad Givry Dings
NPM. 111904000015

LAMPIRAN

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. P. Djanda No. 90, Kel. Pengasin, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp. 0853-5056-5045 Email: humas.uinmas@gmail.com
TANGSERANG SELATAN - BANTEN

Serius, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-e/KKN-UNIKT/SEMAPAN/07/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Pembukaan KKN

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Cikidang USK
di
Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb.

Salam salawatun teriring dia kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, amin.

Sehubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang USK Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Opening Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikidang USK

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 1119048000003


Muhammad Givary Diraga
NPM. 1119062000115

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. P. Djanda No. 90, Kel. Pengasin, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp. 0853-5056-5045 Email: humas.uinmas@gmail.com
TANGSERANG SELATAN - BANTEN

Serius, 25 Juli 2022

Nomor : No. 002/Und-e/KKN-UNIKT/SEMAPAN/07/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Pembukaan KKN

Kepada Yth,
Tokoh Masyarakat Desa Cikidang USK
di
Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb.

Salam salawatun teriring dia kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, amin.

Sehubungan dengan dilaksanakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang USK Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Opening Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cikidang USK

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 1119048000003


Muhammad Givary Diraga
NPM. 1119062000115

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. P. Djanda No. 90, Kel. Pengasin, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp. 0853-5056-5045 Email: humas.uinmas@gmail.com
TANGSERANG SELATAN - BANTEN

Serius, 23 Agustus 2022

Nomor : No. 004/Und-e/KKN-UNIKT/SEMAPAN/08/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Bapak Kepala Desa Cikidang USK
di
Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb.

Salam salawatun teriring dia kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, amin.

Sehubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang USK Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Closing Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Idah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 1119048000003


Muhammad Givary Diraga
NPM. 1119062000115

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. P. Djanda No. 90, Kel. Pengasin, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp. 0853-5056-5045 Email: humas.uinmas@gmail.com
TANGSERANG SELATAN - BANTEN

Serius, 23 Agustus 2022

Nomor : No. 004/Und-e/KKN-UNIKT/SEMAPAN/08/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Bapak Ketua RT 01
di
Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb.

Salam salawatun teriring dia kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam tugas dan aktifitas keseharian, amin.

Sehubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang USK Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Closing Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Idah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058 Sekretaris


Sandy Alawi
NPM. 1119048000003


Muhammad Givary Diraga
NPM. 1119062000115

LAMPIRAN

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
J. P. Rianda No. 95, Rd. Pangeran, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0853-5008-0645, Email: tama.semaman@gmail.com
TANGKARANG SELATAN - BANTEN

Selasa, 23 Agustus 2022

Nomor : No. 004/Lnd-e/KKN-UBNKT/SEMAMAN/08/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Ibu Kefau RT 02
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam lugin dan aktifitas keseharian, amin.

Selhubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Uda Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Closing Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
waktu : 08.30 WIB – selesai
tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Ibtah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058

Sandy Alami
NPM. 1119040000003

Sekretaris

Muhammad Givara Diraga
NPM. 1119040000015

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
J. P. Rianda No. 95, Rd. Pangeran, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0853-5008-0645, Email: tama.semaman@gmail.com
TANGKARANG SELATAN - BANTEN

Selasa, 23 Agustus 2022

Nomor : No. 004/Lnd-e/KKN-UBNKT/SEMAMAN/08/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Bapak Kefau RT 03
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam lugin dan aktifitas keseharian, amin.

Selhubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Uda Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Closing Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
waktu : 08.30 WIB – selesai
tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Ibtah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058

Sandy Alami
NPM. 1119040000003

Sekretaris

Muhammad Givara Diraga
NPM. 1119040000015

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
J. P. Rianda No. 95, Rd. Pangeran, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0853-5008-0645, Email: tama.semaman@gmail.com
TANGKARANG SELATAN - BANTEN

Selasa, 23 Agustus 2022

Nomor : No. 004/Lnd-e/KKN-UBNKT/SEMAMAN/08/2022
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Undangan Kegiatan Penutupan KKN

Kepada Yth,
Bapak Kefau RW 011
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam salawatrahim teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam lugin dan aktifitas keseharian, amin.

Selhubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Hidayatullah Jakarta yang bertempat di Desa Cikidang Uda Kecamatan Cempae Kabupaten Bogor, kami dari kelompok KKN 058 mengundang Bapak/Ibu dalam acara Closing Ceremony yang Insyaallah akan diadakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
waktu : 08.30 WIB – selesai
tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Ibtah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua KKN 058

Sandy Alami
NPM. 1119040000003

Sekretaris

Muhammad Givara Diraga
NPM. 1119040000015

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEMAPAN**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH HIDAYATULLAH JAKARTA
J. P. Rianda No. 95, Rd. Pangeran, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0853-5008-0645, Email: tama.semaman@gmail.com
TANGKARANG SELATAN - BANTEN

3 Juli 2022

Nomor : No. 001/NS-E/KKN-UBNKT/SEMAMAN/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan Buku, Iqro', dan Juz Amma

Kepada Yth,
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
c/o Direktorat Usulan Agama Islam dan Binmas
J. MH. Thamrin No. 6 Lantai 7 Jakarta Pusat 10140

Assalamualaikum wr. wb.

Salam salawatrahim teriring doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. Semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat serta berkah dalam lugin dan aktifitas keseharian, amin.

Dengan ini kami Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 058 Senapan yang berasal dari UIN Sunan Hidayatullah Jakarta ingin mengajukan permohonan bantuan buku-buku keagamaan Islam, Iqro' dan Juz Amma untuk pengembangan literasi keagamaan di lingkungan sekitar RW 011 Desa Cikidang Uda, Kecamatan Cempae, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum wr. wb.

Ketua KKN

Sandy Alami

LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
A RUMAH SAKSI KEMERDEKAAN BERKUALITAS TANGGUNG JAWAB
Jalan: Jember Raya No. 100, Bogor, Jawa Barat 16158

Cibinong, 05 Mei 2022

Nomor : 424.4 / UJ - Bekerbangpol
 Sifat : Perintah
 Lampiran : 1
 Perihal : Rekomendasi Kalah Kerja
 Penerima : KKN

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 34 Tahun 2020 tentang Kebijakan, Sistem Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

2. Maksud : Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor : B.181/P/2021/PPM/2022, Tanggal 27 April 2022, Perihal Penunjukan UJ KKN.

3. Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan Rekomendasi Kalah Kerja kepada (PKM) sebagai berikut:

4. Nama : Prita KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022
 Alamat Pengiriman : Jl. H. Juanda No 95 Cipayung 13412
 Pengiriman : 1. D. Kacamatan, M.S.
 Jumlah Penerima : 1. D. Dukung Pratiwi 197 Jemberan Bendaan Panti Yagud Ceng
 2. Maheswari Prita KKN 2005 (Dua Ribu) Ceng
 Waktu : 20 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022
 Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Musyawarah Pratiwi Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Harus menjaga ahlak, etika, keramahan, keramahan dan keramahan masyarakat di lokasi KKN.
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan KKN.
- Tidak diperkenankan melakukan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas.
- Menjaga kesehatan dengan memakai masker.
- Musyawarah pratiwi keramahan perantauan (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kalah Kerja Nya (KKN) di Kantor Kecamatan, Desa Cibinong UGA yang terlampir di bawah ini.

Melihat surat ini pula, kami mohon kepada Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mauzandaulahur wa ah

a.a. Kusma LPTM
 Kepala PPM

D. Kamarudin, M.E.
 NIP. 1972024 199801 1 983

Berkas : 1. Surat LPTM
 2. Amp

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PELATIHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Cipayung, 25 Mei 2022

Nomor : 18-97/LP2M-PPM/PP-54/05/2022
 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
 Hal : Pemberitahuan Serwis dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
 Kepala Desa
 Cibinong UGA
 di tempat

Assalamu'alaikum wa sh

Dengan hormat, writing di'a dan salam semoga Bapa/ibu berada dalam kerahan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bernews dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kalah Kerja Nya (KKN) di Desa yang terlampir di bawah ini.

- 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Durasi Perencanaan Program)
- 21 Juli s.d 21 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kepada Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mauzandaulahur wa ah

a.a. Kusma LPTM
 Kepala PPM

D. Kamarudin, M.E.
 NIP. 1972024 199801 1 983

Berkas : 1. Surat LPTM
 2. Amp

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PELATIHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Cipayung, 25 Mei 2022

Nomor : 18-97/LP2M-PPM/PP-54/05/2022
 Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
 Hal : Pemberitahuan Serwis dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat
 Kepala Desa
 Cibinong UGA
 di tempat

Assalamu'alaikum wa sh

Dengan hormat, writing di'a dan salam semoga Bapa/ibu berada dalam kerahan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bernews dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kalah Kerja Nya (KKN) di Kantor Kecamatan, Desa Cibinong UGA yang terlampir di bawah ini.

- 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Durasi Perencanaan Program)
- 21 Juli s.d 21 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melihat surat ini pula, kami mohon kepada Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membolehkan bahwa nama-nama mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mauzandaulahur wa ah

a.a. Kusma LPTM
 Kepala PPM

D. Kamarudin, M.E.
 NIP. 1972024 199801 1 983

Berkas : 1. Surat LPTM
 2. Amp

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PELATIHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Cipayung, 25 Mei 2022

Nomor : 18-97/LP2M-PPM/PP-54/05/2022
 Hal : SURAT KETERANGAN

Kepada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, membolehkan

No	Nama	NIK
1	PRATIWI	19720241998011983
2	MAHESWARI	19720241998011983
3	PRATIWI	19720241998011983
4	MAHESWARI	19720241998011983
5	PRATIWI	19720241998011983
6	MAHESWARI	19720241998011983
7	PRATIWI	19720241998011983
8	MAHESWARI	19720241998011983
9	PRATIWI	19720241998011983
10	MAHESWARI	19720241998011983
11	PRATIWI	19720241998011983
12	MAHESWARI	19720241998011983
13	PRATIWI	19720241998011983
14	MAHESWARI	19720241998011983
15	PRATIWI	19720241998011983
16	MAHESWARI	19720241998011983
17	PRATIWI	19720241998011983
18	MAHESWARI	19720241998011983
19	PRATIWI	19720241998011983
20	MAHESWARI	19720241998011983
21	PRATIWI	19720241998011983
22	MAHESWARI	19720241998011983
23	PRATIWI	19720241998011983
24	MAHESWARI	19720241998011983
25	PRATIWI	19720241998011983
26	MAHESWARI	19720241998011983
27	PRATIWI	19720241998011983
28	MAHESWARI	19720241998011983
29	PRATIWI	19720241998011983
30	MAHESWARI	19720241998011983
31	PRATIWI	19720241998011983
32	MAHESWARI	19720241998011983
33	PRATIWI	19720241998011983
34	MAHESWARI	19720241998011983
35	PRATIWI	19720241998011983
36	MAHESWARI	19720241998011983
37	PRATIWI	19720241998011983
38	MAHESWARI	19720241998011983
39	PRATIWI	19720241998011983
40	MAHESWARI	19720241998011983
41	PRATIWI	19720241998011983
42	MAHESWARI	19720241998011983
43	PRATIWI	19720241998011983
44	MAHESWARI	19720241998011983
45	PRATIWI	19720241998011983
46	MAHESWARI	19720241998011983
47	PRATIWI	19720241998011983
48	MAHESWARI	19720241998011983
49	PRATIWI	19720241998011983
50	MAHESWARI	19720241998011983

Bernews surat ini adalah benar sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kalah Kerja Nya (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cibinong UGA, Cipayung, Kab. Bogor
 Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Durasi dan Perencanaan Program)
 21 Juli 2022 s.d 21 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cipayung, 25 Mei 2022
 a.a. Kusma LPTM
 Kepala PPM

D. Kamarudin, M.E.
 NIP. 1972024 199801 1 983

Berkas : 1. Surat LPTM
 2. Amp

LAMPIRAN



LAMPIRAN



LAMPIRAN

2. Dokumen Kegiatan Acara

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Opening Ceremony
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 April 2022
 Waktu : 09.00 - selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Chidong Lulik

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	M. H. Kurnia.	Kader/Bar.	1.
2.	Sucasa Mulyanti	ket. pr 03/06	2.
3.	YANG	SPD	3.
4.	Ria Muli	Kab. 02/07	4.
5.	Sujandi	Kab. 01/07	5.
6.	A. Djamburi A	PATN	6.
7.	Erasmawati	Kader Binaan	7.
8.	YANAH	Kader Pajangan	8.
9.	Nisa Nisa	Kader Binaan	9.
10.	MULYADI	RT 01/RW 11	10.
11.	Mariana	Kader	11.
12.	Entong	Ketua RW 11	12.
13.	Hani. A.	I. P. M.	13.
14.	Reisya	07 03/11	14.
15.	Wana	C.P.M	15.
16.	Herman	RT 03/08	16.
17.	JEDEN	RW 07	17.
18.	Sulawati	chubh Bch/09	18.
19.	ACHMAD L	RW. 09	19.

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Lomba HUT RI 77
 Hari/Tanggal : Minggu, 21 Agustus 2022
 Waktu : 07.00 - selesai
 Tempat : Lapangan Masjid Kialah Madinah

No.	Nama	RT	Usia	Lomba
1.	Pio	01	7	Mewanani
2.	Devin	01	5	Mewanani
3.	Balsa	01	6	- - -
4.	Amis	01	8	- - -
5.	Bunga	01	8	- - -
6.	Datta	01	6	- - -
7.	Paka	01	5	- - -
8.	Alma ✓	01		Balok Konang
9.	Farah ✓	01		Balok Konang
10.	Ahul ✓	01		- - -
11.	Polhan ✓	01		- - -
12.	Fahr ✓	01		- - -
13.	Bahar ✓			- - -
14.	Bahar	01		kein dalam kepung
15.	Fanti	01		
16.	Hanggih	01		
17.	Als	01		
18.	Sya	01		
19.	Reza	01		

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Closing Ceremony
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
 Waktu : 08.30 - selesai
 Tempat : Majelis Ta'lim Nurul Iman Al Ibbah

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Misa	RT 02/11	1.
2.	Erugin	- - -	2.
3.	MULYADI	RT 01/11	3.
4.	Entong	Ketua RW 11	4.
5.	Bu RW 11	- - -	5.
6.	Bu RT 01/Alimati	BU RT 01	6.
7.	Bu Dams	Ketua Panitia	7.
8.	Bu Lili	Panitia Dasa	8.
9.			9.
10.			10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.

— “ —

“Rasa syukur membuat
kebahagiaan yang kita
alami terasa berlipat
ganda”

-G. K. Chesterton

— ” —